

20/20

**RADIANT UTAMA
INTERINSKO TBK**

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**

***PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES***

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut**

***Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2020 and 2019
and For The Years Then Ended***



Leading with
Conviction
Sustaining Business with
Collaboration

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		Directors' Statement Letter
Laporan Auditor Independen		Independent Auditor's Report
Laporan Keuangan Konsolidasian Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut		Consolidated Financial Statements As of December 31, 2020 and 2019 and For The Years Then Ended
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Keuangan Tambahan		Supplementary Financial Information
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	Lampiran I/ <i>Appendix I</i>	<i>Statements of Financial Position of Parent Entity</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk	Lampiran II/ <i>Appendix II</i>	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income of Parent Entity</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	Lampiran III/ <i>Appendix III</i>	<i>Statements of Changes in Equity of Parent Entity</i>
Laporan Arus Kas Entitas Induk	Lampiran IV/ <i>Appendix IV</i>	<i>Statements of Cash Flows of Parent Entity</i>
Investasi pada Entitas Anak	Lampiran V/ <i>Appendix V</i>	<i>Investment in Subsidiaries</i>



PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk

NDT & OCTG Inspection; Blasting and Coating, Certification & Inspection; Support Services, Transportation Management & Heavy Equipment Rental, Technical Training, Environmental Study Services; Offshore Services

Head Office :

Radiant Group Building, Jl. Kapten Tendean No.24, Jakarta 12720, INDONESIA, Phone +62 21 719 1020, Fax +62 21 719 1002
http://www.radiant.co.id, Email: ruinco@radiant-utama.com

Branches : Balikpapan, Batam, Cilegon, Cirebon, Duri, Palembang, Surabaya

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAK
DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019
PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We the undersigned:

- | | |
|--|---|
| 1. Nama/ Name
Alamat Kantor / Office Address

Alamat domisili sesuai KTP
Atau kartu identitas lain /
Domicile as stated in ID Card
Telepon / Phone
Jabatan/ Position | : SofwanFarisyi
: Jl. Kapten Tendean 24, Mampang Prapatan
Jakarta Selatan, 12720
: Jl. Margasatwa G 40A, RT.010 RW.002, Kel.
Pondok Labu, Kec. Cilandak, Jakarta Selatan
: 021-7191020
: Direktur Utama / President Director |
| 2. Nama/ Name
Alamat Kantor / Office Address

Alamat domisili sesuai KTP
Atau kartu identitas lain /
Domicile as stated in ID Card
Telepon / Phone
Jabatan / Position | : Muhammad Hamid
: Jl. Kapten Tendean 24, Mampang Prapatan
Jakarta Selatan, 12720
: Jl. Ampera Raya No. 120, RT.002 RW.010,
Kel. Ragunan, Kec. Pasar Minggu,
Jakarta Selatan
: 021-7191020
: Direktur / Director |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|--|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum; | 2. <i>The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasi tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material | b. <i>The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;</i> |
| 4. Bertanggung jawab atas system pengendalian internal dalam Perusahaan dan anak perusahaan. | 4. <i>We are Responsible for the Company and its subsidiaries internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 26 Maret 2021/ March 26, 2021

Direktur Utama/
President Director

Direktur /
Director

(SofwanFarisyi)

2 (Muhammad Hamid)

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen
Independent Auditor's Report

No. : 00098/2.1127/AU.1/02/1505-1/1/III/2021

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk**

**The Shareholders, Board of Commissioners,
and Directors
PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Radiant Utama Interinsco Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Radiant Utama Interinsco Tbk ("the Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

**Tanggung jawab manajemen atas laporan
keuangan konsolidasian**

**Management's responsibility for the
consolidated financial statements**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditor's responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Halaman 2**Page 2**

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Radiant Utama Interinsco Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Radiant Utama Interinsco Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Halaman 3

Page 3

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Radiant Utama Interinsco Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Radiant Utama Interinsco Tbk (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan kebijakan akuntansi mengenai dasar penyajian tersendiri entitas induk dan investasi pada entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut diatas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Radiant Utama Interinsco Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020, and for the year then ended, was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Radiant Utama Interinsco Tbk (Parent Entity), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2020, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flow for the year then ended, and accounting policies related to basis of preparation of the separate financial statements of the parent and investment in subsidiaries (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

HENDRAWINATA HANNY ERWIN & SUMARGO



Zulbadri, CPA

No. Ijin AP.1505 / License No. AP. 1505

26 Maret 2021 / March 26, 2021

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**
As of December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan Setara Kas	3,32,34	83.012.986.127	64.265.573.911	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha:				Accounts Receivables:
Pihak Berelasi	4,29b,32,34	570.000	390.000	Related Parties
Pihak Ketiga	4,32,34	406.220.509.637	403.023.350.202	Third Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya	5,32,34	37.317.705.952	32.428.972.414	Other Current Financial Assets
Persediaan	6	16.327.748.321	19.004.167.986	Inventories
Uang Muka	7	51.795.307.088	36.620.130.510	Advances
Biaya Dibayar di Muka	9	39.217.430.838	32.695.440.731	Prepaid Expenses
Pajak Dibayar di Muka	8a	31.607.893.789	23.718.591.968	Prepaid Taxes
Jumlah Aset Lancar		665.500.151.752	611.756.617.722	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-current Assets
Piutang Pihak Berelasi Non Usaha	29c,32,34	4.046.844.292	4.953.358.033	Due from Related Parties
Aset Pajak Tangguhan	8d	16.583.168.901	19.168.758.156	Deferred Tax Assets
Uang Muka Pembelian Aset Tetap		--	56.796.149.814	Advance for Purchase of Fixed Assets
Aset Hak Guna	11	22.041.218.653	--	Right of Use Assets
Aset Tetap-Bersih	10	528.526.950.080	486.467.763.038	Property and Equipment - Net
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	12,32,34	108.453.173.579	72.214.760.253	Other Non-Current Financial Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		679.651.355.505	639.600.789.294	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		1.345.151.507.257	1.251.357.407.016	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang Bank Jangka Pendek	13,32,34	395.210.526.610	416.460.487.574	Short-Term Bank Loans
Utang Usaha	14,32,34	83.602.820.423	90.649.705.113	Accounts Payable
Pendapatan Diterima di Muka		11.492.488.220	--	Unearned Revenue
Utang Pajak	8b	8.009.811.574	23.941.728.586	Taxes Payable
Beban yang Masih Harus Dibayar	15,32,34	50.525.406.819	46.342.542.745	Accrued Expenses
Utang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:				Current Portion of Long-Term Liabilities:
Utang Bank	16,32,34	52.769.574.833	10.433.328.268	Bank Loans
Liabilitas Sewa	11	15.165.573.338	3.112.733.273	Lease Liability
Utang Pembiayaan Konsumen	17	3.394.102.197	462.657.795	Consumer Financing Liability
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		620.170.304.014	591.403.183.354	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Utang Lain-lain:				Other Payables:
Pihak Berelasi	18,29d	297.637.537	95.462.337	Related Parties
Pihak Ketiga	18	105.223.300.000	68.393.280.000	Third Parties
Utang Jangka Panjang-setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:				Long-Term Loan-Net of Current Maturities:
Utang Bank	16,32,34	111.661.424.911	110.582.215.105	Bank loans
Liabilitas Sewa	11	4.285.012.502	1.532.515.324	Lease Liability
Utang Pembiayaan Konsumen	17	3.421.497.825	331.143.921	Consumer Financing Liability
Liabilitas Imbalan Kerja	19	43.643.737.729	46.017.597.736	Long-Term Employee Benefits Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		268.532.610.504	226.952.214.423	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		888.702.914.518	818.355.397.777	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham - Nilai Nominal Rp100 per Saham				Share Capital - Rp100 par value per share
Modal Dasar - 2.400.000.000 Saham				Authorized - 2,400,000,000 Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor - 770.000.000 Saham	20	77.000.000.000	77.000.000.000	Issued and Paid-Up - 770,000,000 Shares
Tambahan Modal Disetor	22	30.971.619.947	30.971.619.947	Additional Paid-In Capital
Saldo Laba				Retained Earnings
Telah Ditetapkan Penggunaannya		15.400.000.000	15.400.000.000	Appropriated
Belum Ditetapkan Penggunaannya	27	331.458.444.133	309.622.981.126	Unappropriated
Komponen Ekuitas Lain		1.610.695.183	--	Other Component of Equity
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		456.440.759.263	432.994.601.073	Total Equity Attributable to Owners of The Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	21	7.833.476	7.408.166	Non-controlling Interest
JUMLAH EKUITAS		456.448.592.739	433.002.009.239	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.345.151.507.257	1.251.357.407.016	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
PENDAPATAN	23,30	1.616.390.151.557	1.596.396.576.716	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	24,30	(1.379.095.316.110)	(1.360.935.451.914)	DIRECT COSTS
LABA KOTOR		237.294.835.447	235.461.124.802	GROSS PROFIT
Beban Umum dan Administrasi	25	(131.315.343.878)	(134.635.828.295)	General and Administrative Expenses
Beban Penjualan	25	(1.291.487.642)	(2.040.916.502)	Selling Expenses
LABA USAHA		104.688.003.927	98.784.380.005	PROFIT FROM OPERATIONS
Beban Bunga dan Keuangan		(56.891.880.423)	(49.951.779.575)	Interest Expense and Financial Charges
Penghasilan Bunga		1.447.550.941	1.671.731.658	Interest Income
Keuntungan Penjualan Aset Tetap	10	1.773.107.385	771.334.092	Gain on Sale of Property and Equipment
Keuntungan (Kerugian) Bersih Kurs Mata Uang Asing		(112.315.605)	2.420.705.387	Gain (Loss) on Foreign Exchange-Net
Beban Pajak Final	26	(2.189.970.658)	(2.938.654.871)	Final Tax Expense
Lain-lain Bersih		(633.921.209)	(104.671.555)	Others-Net
LABA SEBELUM PAJAK		48.080.574.358	50.653.045.141	PROFIT BEFORE TAX
Beban Pajak Penghasilan	8c	(20.538.376.695)	(17.566.773.598)	Income Tax Expense
LABA TAHUN BERJALAN		27.542.197.663	33.086.271.543	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				Item That Will not be Reclassified to Profit or Loss:
Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain		5.798.182.398	--	Changes in Fair Value of Investment through Other Comprehensive Income
Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja	19	(1.020.941.187)	(1.894.963.275)	Remeasurement of Long-Term Employee Benefit Liabilities
Pajak Tanggungan Terkait	8d	(1.101.567.394)	473.740.819	Related Deferred Tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		31.217.871.480	31.665.049.087	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		27.541.932.779	33.085.812.498	Owners of The Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali		264.884	459.045	Non-Controlling Interest
		27.542.197.663	33.086.271.543	
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		31.217.446.170	31.664.596.113	Owners of The Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	21	425.310	452.974	Non-Controlling Interest
		31.217.871.480	31.665.049.087	
LABA PER SAHAM DASAR	28	35,77	42,97	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**
For the Years Ended December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Ekuitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity						Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
	Modal Saham/ Share Capital	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-In Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings		Komponen Ekuitas Lain/ Other Component of Equity	Jumlah/ Total			
			Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo 31 Desember 2018	77.000.000.000	30.971.619.947	14.000.000.000	283.978.385.013	--	405.950.004.960	6.955.192	405.956.960.152	Balance as of December 31, 2018
Dividen Tunai	--	--	--	(4.620.000.000)	--	(4.620.000.000)	--	(4.620.000.000)	Cash Dividends
Cadangan Umum	--	--	1.400.000.000	(1.400.000.000)	--	--	--	--	Appropriate for General Reserve
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	33.085.812.498	--	33.085.812.498	459.045	33.086.271.543	Profit for The Year
Rugi Komprehensif Lain Tahun Berjalan	--	--	--	(1.421.216.385)	--	(1.421.216.385)	(6.071)	(1.421.222.456)	Other Comprehensive Loss for The Year
Saldo 31 Desember 2019	77.000.000.000	30.971.619.947	15.400.000.000	309.622.981.126	--	432.994.601.073	7.408.166	433.002.009.239	Balance as of December 31, 2019
Penyesuaian Saldo Awal atas Penerapan PSAK 71, Setelah Pajak	--	--	--	(239.578.249)	(2.911.709.731)	(3.151.287.980)	--	(3.151.287.980)	Beginning Balance Adjustment for Implementation of SFAS 71, Net of Tax
Saldo per 1 Januari 2020 Setelah Penyesuaian	77.000.000.000	30.971.619.947	15.400.000.000	309.383.402.877	(2.911.709.731)	429.843.313.093	7.408.166	429.850.721.259	Balance as of January 1, 2020 as Restated
Dividen Tunai	--	--	--	(4.620.000.000)	--	(4.620.000.000)	--	(4.620.000.000)	Cash Dividends
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	27.541.932.779	--	27.541.932.779	264.884	27.542.197.663	Profit for The Year
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	--	--	--	(846.891.523)	4.522.404.914	3.675.513.391	160.426	3.675.673.817	Other Comprehensive Income for The Year
Saldo 31 Desember 2020	77.000.000.000	30.971.619.947	15.400.000.000	331.458.444.133	1.610.695.183	456.440.759.263	7.833.476	456.448.592.739	Balance as of December 31, 2020

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan		1.613.192.812.122	1.596.528.050.780	Cash Receipts from Customers
Pembayaran Kas Kepada Pemasok, Karyawan dan Lainnya		(1.389.315.421.618)	(1.492.473.180.188)	Cash Paid to Suppliers, Employees and Others
Kas Dihasilkan dari Operasi		223.877.390.504	104.054.870.592	Cash Generated from Operations
Pembayaran Bunga dan Beban Keuangan		(56.891.880.423)	(49.951.779.575)	Interest and Financing Charges Paid
Pembayaran Pajak Penghasilan		(20.355.500.678)	(20.031.687.650)	Income tax paid
Penerimaan Restitusi Pajak Penghasilan		--	1.172.127.731	Receipt of Income Tax Refunds
Penerimaan Restitusi Pajak Pertambahan Nilai		7.182.797.795	18.066.997.928	Receipt from Value Added Tax Refund
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		153.812.807.198	53.310.529.026	Net Cash Provided By Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan Bunga		1.447.550.941	1.671.731.658	Interest Received
Pembayaran Uang Muka Aset Tetap		--	(56.796.149.814)	Payment of Advance for Purchase of Fixed Assets
Perolehan Aset Tetap	10	(138.610.922.161)	(169.198.018.577)	Acquisitions of Property and Equipment
Hasil Penjualan Aset Tetap	10	2.018.063.636	1.006.363.148	Proceeds from Sale of Property and Equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(135.145.307.584)	(223.316.073.585)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penurunan Piutang Pihak Berelasi		906.513.741	98.514.826	Decrease of Receivable from Related Parties
Penambahan Aset Keuangan Lancar Lainnya	5	(4.888.733.538)	(791.249.085)	Increase in Other Current Financial Assets
Penurunan (Penambahan) Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	12	2.656.827.879	(111.344.346)	Decrease (Increase) in Other Non-Current Financial Assets
Penurunan (Penambahan) Utang Pihak Berelasi		202.175.200	(172.824.799)	Decrease (Increase) in Payable to Related Parties
Penerimaan Utang Bank Jangka Pendek		1.616.399.034.271	1.468.309.200.098	Proceeds from Short-Term Bank Loans
Pembayaran Utang Bank Jangka Pendek		(1.637.023.195.236)	(1.414.230.412.128)	Payment of Short-Term Bank Loans
Penerimaan Utang Bank Jangka Panjang		535.198.237.454	215.276.902.999	Proceeds from Long-Term Bank Loans
Pembayaran Utang Bank Jangka Panjang		(498.833.338.518)	(101.979.748.390)	Payment of Long-Term Bank Loans
Pembayaran Utang Pembiayaan Konsumen		(2.757.387.709)	(158.470.299)	Payment of Consumer Financing Liability
Pembayaran Liabilitas Sewa		(7.235.881.410)	(4.478.479.667)	Payment of Lease Liabilities
Pembayaran Dividen Tunai	27b	(4.620.000.000)	(4.620.000.000)	Payment of Cash Dividend
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		4.252.134	157.142.089.209	Net Cash Provided By Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		18.671.751.748	(12.863.455.350)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh Selisih Kurs Mata Uang Asing		75.660.468	(960.035.049)	Effect of Foreign Exchange Rate Changes
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4	64.265.573.911	78.089.064.310	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	83.012.986.127	64.265.573.911	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Tambahan informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 33

Additional information of non-cash activities are presented in note 33

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

1. a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Radiant Utama Interinsco Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta notaris No.41 tanggal 22 Agustus 1984 dari Hadi Moentoro, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No.C2-574-HT.01.01.TH.85 tanggal 11 Februari 1985 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.49 tanggal 18 Juni 1985, Tambahan No. 860. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No.3 tanggal 3 Juni 2008 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., notaris di Jakarta, untuk menyesuaikan dengan Undang-Undang No.40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas. Akta ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-44233.AH.01.02.TH.2008 tanggal 24 Juli 2008 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.99 tanggal 9 Desember 2008, Tambahan No. 26714.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat beralamat di Jalan Kapten Tendean No. 24, Mampang Prapatan, Jakarta. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1984.

Pemegang saham pendiri Perusahaan adalah PT Radiant Nusa Investama.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi:

- a. Jasa teknik instalasi dan rekayasa bidang minyak, gas bumi dan energi.
- b. Jasa sertifikasi mutu.
- c. Jasa survei bidang minyak, gas bumi dan energi.

1. GENERAL

1. a. Establishment and General Information

PT Radiant Utama Interinsco Tbk (the Company) was established based on notarial deed No.41 dated August 22, 1984 of Hadi Moentoro, S.H., notary public in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decision Letter No.C2-574-HT.01.01. TH.85 dated February 11, 1985 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No.49 dated June 18, 1985, Supplement No.860. The articles of association have been amended several times, most recently by notarial deed No.3 dated June 3, 2008 of P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., notary public in Jakarta, to conform with Law No. 40 year 2007 on Limited Companies. This change was approved by Minister of Justice and Human Right of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-44233.AH.01.02.TH.2008 dated July 24, 2008 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No.99 dated December 9, 2008, Supplement No. 26714.

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at Jalan Kapten Tendean No. 24, Mampang Prapatan, Jakarta. The Company started commercial operations in 1984.

The Company's ultimate shareholder is PT Radiant Nusa Investama.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities is mainly:

- a. Installation and technical engineering service for oil, gas and energy industries.*
- b. Quality certification service.*
- c. Oil, gas and energy survey services.*

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

**1. a. Pendirian dan Informasi Umum
(Lanjutan)**

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi: (Lanjutan)

- d. Perdagangan besar (distributor) peralatan dan material bidang minyak dan gas bumi.
- e. Jasa penyewaan peralatan pertambangan minyak dan gas bumi.
- f. Jasa perbaikan dan perawatan instalasi pertambangan minyak dan gas bumi.
- g. Eksplorasi dan eksploitasi dan pengembangan bidang minyak, gas bumi dan energi.
- h. Penyediaan fasilitas-fasilitas produksi bidang minyak, gas bumi dan energi.
- i. Jasa-jasa penunjang bidang migas, pertambangan umum dan energi.
- j. Menyediakan dan memasok bahan - bahan, peralatan - peralatan, kendaraan serta alat apung/ kapal/ tongkang yang khusus digunakan untuk migas baik di darat maupun di lepas pantai maupun pertambangan umum.
- k. Distributor, agen dan perwakilan dari badan - badan usaha baik dalam negeri maupun luar negeri.
- l. Jasa penyedia/*outsourcing* dan *management* Sumber Daya Manusia.
- m. Jasa marine/*survey marine* atau konsultasi bidang *marine*.
- n. Jasa konsultasi lingkungan dan pemetaan.
- o. Jasa konsultasi kontruksi dan non konstruksi.
- p. Jasa konsultan keamanan (*security consultant*).
- q. Jasa penerapan peralatan keamanan.
- r. Jasa pelatihan keamanan (*security training*).
- s. Jasa penyedia tenaga pengamanan (*guard services*).

1. GENERAL (Continued)

**1. a. Establishment and General Information
(Continued)**

*In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities is mainly:
(Continued)*

- d. Wholesaler (distributor) of equipment and materials in the oil and gas industries.*
- e. Rental of equipment for oil and gas mining services.*
- f. Repairs and maintenance services of oil and gas mining installation.*
- g. Exploration and exploitation and development of oil, natural gas and energy.*
- h. Provision of production facilities of oil, gas and energy.*
- i. Supporting oil and gas, mining and energy services.*
- j. Provide materials and supply equipment, vehicles and floating equipment/ship/barge that is specifically used for oil and gas both onshore and offshore and mining.*
- k. Distributors, agents and representatives of entities both domestically and abroad.*
- l. Service provider/outsourcing and Human Resource Management.*
- m. Marine Services/ marine survey or consultancy field of marine.*
- n. Environmental consultancy services and mapping.*
- o. Construction consulting services and non-construction.*
- p. Security consulting services (security consultant).*
- q. Application services security equipment.*
- r. Security training services (security training).*
- s. Service provider of security personnel (guard services).*

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Jumlah karyawan tetap Perusahaan rata-rata 352 dan 397 karyawan masing-masing untuk tahun 2020 dan 2019 (tidak diaudit).

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
<u>Dewan Komisaris</u>			<u>Board of Commissioners</u>
Komisaris Utama	Ahmad Ganis	Ahmad Ganis	President Commissioner
Komisaris	Misyal A. Bahwal	M. Ahmad Rifai	Commissioner
Komisaris Independen	Winarno Zain	Winarno Zain	Independent Commissioner
<u>Direksi</u>			<u>Directors</u>
Direktur Utama	Sofwan Farisyi	Sofwan Farisyi	President Director
Direktur	Amira Ganis	Amira Ganis	Director
Direktur Independen	Muhammad Hamid	Muhammad Hamid	Independent Director
Direktur	Chrismon Djajadi	-	Director

Berdasarkan hasil Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham No. 7 Tanggal 6 Agustus 2020, memutuskan untuk mengakhiri masa jabatan Ahmad Rifai sebagai Komisaris dan menyetujui untuk mengangkat Chrismon Djajadi sebagai Direktur serta Misyal A. Bahwal sebagai Komisaris.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
<u>Komite Audit</u>			<u>Audit Committee</u>
Ketua	Winarno Zain	Winarno Zain	Chairman
Anggota	Wirawan B. Ilyas Sri Hartono	Wirawan B. Ilyas Sri Hartono	Members

1. GENERAL (Continued)

1. b. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The Company had an average of 352 and 397 employees in 2020 and 2019 (unaudited), respectively.

The Company's management as of December 31, 2020 and 2019 is as follows:

Based on the results of the Minutes of the General Meeting of Shareholders No. 7 On 6 August 2020, it was decided to end Ahmad Rifai's term as Commissioner and agreed to appoint Chrismon Djajadi as Director and Misyal A. Bahwal as Commissioner.

The Company's Audit Committee as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (Lanjutan)

Pembentukan Departemen Audit Internal Perusahaan berdasarkan keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-496/BL/2008 tentang Pembentukan dan Pedoman dan Penyusunan Piagam Unit Audit Internal dan Surat Keputusan dan Direksi PT Radiant Utama Interinsco Tbk. (SKD No. 0018.RUI/Kep.Dir/II/2020).

Audit Internal

2020

Erwin Arianto

2019

Adi Susanto

Internal Audit

Untuk memenuhi Peraturan Bapepam-LK No. IX.i.14 dan Peraturan BEI No.I-A tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan, Perusahaan mengeluarkan Surat Keputusan Direksi PT Radiant Utama Interinsco Tbk. 116/SK/RUI/VIII/2016 tanggal 8 Agustus 2016.

Sekretaris Perusahaan

2020 dan/and 2019

Mona Nazaruddin

Corporate Secretary

1. c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Saham

Pada tanggal 30 Juni 2006, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal/Bapepam (sekarang menjadi Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan - Bapepam-LK) dengan suratnya No. S-824/BL/2006 untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat atas 170.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp250 per saham.

Pada tanggal 12 Juli 2006 dilakukan pencatatan 600.000.000 saham Perusahaan milik pemegang saham pendiri pada Bursa Efek Jakarta (sekarang menjadi Bursa Efek Indonesia).

1. GENERAL (Continued)

1. b. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (Continued)

Establishment of the Company's Internal Audit Unit was based on the Chairman of Bapepam Decree No. KEP-496/BL/2008 about the Formation and Preparation Guidelines of the charter of Internal Audit Unit and Directors' resolution of PT Radiant Utama Interinsco Tbk. (SKD No. 0018.RUI/Kep.Dir/II/2020).

In order to meet Bapepam - LK Regulation No. IX.I.14 and BEI Regulation No. I-A regarding the establishment of the Corporate Secretary, The Company released PT Radiant Utama Interinsco Tbk Directors' resolution No. 116/SK/RUI/VIII/2016 on August 8, 2016.

1. c. Public Offering of the Company's Securities

Shares

On June 30, 2006, the Company obtained the effectivity notice from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency ("Bapepam") (currently The Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency or Bapepam-LK) through letter No. S-824/BL/2006 for its public offering of 170,000,000 shares with par value of Rp100 per share and offering price of Rp250 per share.

On July 12, 2006, 600,000,000 shares owned by the founding Shareholders were listed in the Jakarta Stock Exchange (currently the Indonesia Stock Exchange).

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

**1. c. Penawaran Umum Efek Perusahaan
(Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2019, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 770,000,000 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Obligasi

Pada tanggal 29 Juni 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan suratnya No.S-3214/BL/2007 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Radiant Utama Interinsco I tahun 2007 dengan jumlah pokok sebesar Rp100.000.000.000, tingkat bunga tetap 11,5% per tahun dan berjangka waktu 4 tahun. Pada tahun 2010, obligasi ini telah dilunasi.

1. d. Struktur Entitas Anak

Perusahaan memiliki baik langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% saham Entitas Anak pada 31 Desember 2020 berikut:

1. GENERAL (Continued)

1. c. Public Offering of the Company's Securities (Continued)

As of December 31, 2019, all of the Company's shares amounting to 770,000,000 shares have been listed in the Indonesia Stock Exchange.

Bonds

On June 29, 2007, the Company obtained the effective notice from the Chairman of the Bapepam-LK in his letter No.S-3214/BL/2007 for its public offering of Radiant Utama Interinsco I Bond year 2007 with principal amount of Rp100,000,000,000, and fixed interest rate of 11.5% per annum for a term of 4 years. In 2010, the bonds have been fully paid.

1. d. Structure of Subsidiaries

The Company has ownership interest of more than 50% directly or indirectly in the following Subsidiaries as at December 31, 2020:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination 2020	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination 2019
PT Supraco Indonesia ("SI") dan Entitas Anak / and Subsidiaries	Jakarta	Jasa penyediaan alat-alat eksplorasi/Equipment exploration services	99,996%	1980	595.673.288.708	579.251.537.817
PT Supraco Deep Water ("SDW") *	Jakarta	Jasa penyediaan alat-alat eksplorasi/Equipment exploration services	99,99%	2008	22.520.402.741	21.397.514.167
PT Supraco Lines ("SL")	Jakarta	Jasa pelayaran dalam negeri/ Local shipping services	98,75%	2008	281.408.933.093	321.207.163.645

*) Pemilikan tidak langsung melalui SI/indirect ownership through SI

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as "the Group".

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN**

**2. a. Pernyataan Kepatuhan Terhadap
Standar Akuntansi Keuangan (SAK)**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

**2. b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan
Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

**2. a. Statement of Compliance with the
Financial Accounting Standards (FAS)**

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISFAS) issued by the Financial Accounting Standards Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

**2. b. Basis of Measurement and Preparation
Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cashflows on the basis of operating, investing and financing activities.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan
Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

**2. c. PSAK yang Baru, Amandemen dan
Penyesuaian PSAK dan ISAK yang
Baru**

Berlaku efektif 1 Januari 2020:

Penerapan dari perubahan standar dan interpretasi akuntansi atas standar akuntansi berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020, dan relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan tahun berjalan:

- Amandemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" dan PSAK 25 "Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan"
- Penyesuaian Tahunan PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- ISAK 36 "Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak Atas Tanah dalam PSAK 16 – Aset Tetap dan PSAK 73 – Sewa"

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. b. Basis of Measurement and Preparation
Consolidated Financial Statements
(Continued)**

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

**2. c. New SFAS, Amendments and
Improvements to SFAS and New IFAS**

Effective from January 1, 2020:

The application of the following revised accounting standards and interpretation of the accounting standards, which are effective from January 1, 2020 and relevant for the Group, but did not result in substantial changes to the Group accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year financial statements:

- Amendment to SFAS 15 "Investment in Associates and Joint Venture"
- Amendment to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements" and SFAS 25 "Accounting policies, changes in accounting estimates and errors"
- Annual Improvement to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements"
- IFAS 36 "Interpretation of the Interaction between the Provisions Regarding Land Rights in SFAS 16 – Fixed Assets and SFAS 73 – Leases"

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. c. PSAK yang Baru, Amandemen dan
Penyesuaian PSAK dan ISAK yang
Baru (Lanjutan)**

- Konsesi sewa terkait Covid 19 –
Amandemen PSAK 73

Sebagai akibat dari pandemi Covid-19, konsesi sewa telah diberikan kepada penyewa. Konsesi tersebut dapat diberikan dalam berbagai bentuk, termasuk pengampunan pembayaran dan penangguhan pembayaran sewa.

Dewan standar membuat amandemen terhadap PSAK 73 Sewa yang memberi penyewa pilihan untuk memperlakukan konsesi sewa yang memenuhi syarat dengan cara yang sama seperti jika mereka bukan modifikasi sewa. Dalam banyak kasus, hal ini akan menghasilkan perlakuan akuntansi untuk konsesi sebagai pembayaran sewa variabel selama periode pemberiannya.

Entitas yang menerapkan kebijakan praktis harus mengungkapkan fakta ini, apakah kebijakan telah diterapkan pada semua konsesi sewa yang memenuhi syarat atau, jika tidak, informasi tentang sifat kontrak yang telah diterapkan, serta jumlah yang diakui dalam laba rugi, yang timbul dari konsesi sewa.

- PSAK 72 “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”

Penerapan dari perubahan standar dan interpretasi akuntansi atas standar akuntansi berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020, relevan bagi Grup dan menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup serta memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan tahun berjalan:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. c. New SFAS, Amendments and
Improvements to SFAS and New IFAS
(Continued)**

- Covid-19-related Rent Concessions –
Amendments to SFAS 73

As a result of the Covid-19 pandemic, rent concessions have been granted to lessees. Such concessions might take a variety of forms, including payment holidays and deferral of lease payments.

The standard board made an amendment to SFAS 73 Leases which provides lessees with an option to treat qualifying rent concessions in the same way as they would if they were not lease modifications. In many cases, this will result in accounting for the concessions as variable lease payments in the period in which they are granted.

Entities applying the practical expedients must disclose this fact, whether the expedient has been applied to all qualifying rent concessions or, if not, information about the nature of the contracts to which it has been applied, as well as the amount recognised in profit or loss arising from the rent concessions.

- SFAS 72 “Revenue from Contract with Customers”

The application of the following revised accounting standards and interpretation of the accounting standards, which are effective from January 1, 2020, relevant for the Group, and result in substantial changes to the Group accounting policies and had material effect on the amounts reported for the current year financial statements:

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. c. PSAK yang Baru, Amandemen dan
Penyesuaian PSAK dan ISAK yang
Baru (Lanjutan)**

- PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- PSAK 73 "Sewa"
- Amandemen PSAK 73 "Sewa"

Dampak penerapan standar akuntansi baru ini diungkapkan dalam Catatan 34.

Dampak kumulatif, jika ada, dari penerapan awal PSAK 71, PSAK 72 dan PSAK 73 diakui pada tanggal penerapan awal sebagai penyesuaian saldo laba awal. Oleh karena itu, informasi komparatif tidak disajikan kembali dan terus dilaporkan berdasarkan PSAK 55, PSAK 23, PSAK 34 dan PSAK 30 dan Interpretasi terkait.

Berlaku efektif setelah 1 January 2021:

Sampai pada tanggal pengesahan laporan keuangan, tidak ada standar baru dan amandemen standar yang telah diterbitkan, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021 yang relevan bagi Grup.

Standar baru dan amandemen standar yang telah diterbitkan dan relevan bagi Grup, yang wajib diterapkan untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022 dan 1 Januari 2023 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup, adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan";
- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan";

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. c. New SFAS, Amendments and
Improvements to SFAS and New IFAS
(Continued)**

- SFAS 71 "Financial Instruments"
- SFAS 73 "Lease"
- Amendment to SFAS 73 "Lease"

Impact of adoption these new accounting standards is disclosed in Note 34.

The cumulative effect, if any, of initially applying SFAS 71, SFAS 72 and SFAS 73 is recognized at the date of initial application as an adjustment to the opening balance of retained earnings. Therefore, the comparative information was not restated and continues to be reported under SFAS 55, SFAS 23, SFAS 34 and SFAS 30 and related Interpretations.

Effective after January 1, 2021:

As at the authorization date of these financial statements, there are no new standards and amendment issued that are mandatory for the financial year beginning or after January 1, 2021 relevant for the Group.

New standards and amendments issued and relevant for the Group, that are mandatory for the financial year beginning or after January 1, 2022 and January 1, 2023 and have not been early adopted by the Group, are as follows:

- Amendment to SFAS 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts";
- Amendment to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements";

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. c. PSAK yang Baru, Amandemen dan
Penyesuaian PSAK dan ISAK yang
Baru (Lanjutan)**

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan, Grup sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar tersebut, terhadap laporan keuangan Grup.

Penerapan atas PSAK 71 dan PSAK 72

Grup menerapkan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" dan PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020.

Penerapan atas PSAK 71 tersebut memiliki dampak terhadap saldo awal laba ditahan pada laporan keuangan Grup terkait dengan penyisihan penurunan nilai atas aset keuangan sebesar Rp307.151.601 (Catatan 34).

Penerapan atas PSAK 72 tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Grup.

Penerapan atas PSAK 73

Grup telah menerapkan standar akuntansi baru dan penyesuaian atau amendemen tersebut sejak 1 Januari 2020. Grup telah mencatatkan hak pakai aset dan kewajiban sewa guna usaha per tanggal 1 Januari 2020 (Catatan 34).

Dampak kumulatif, jika ada, dari penerapan awal PSAK 71, 72, dan 73, diakui pada tanggal penerapan awal sebagai penyesuaian saldo awal saldo laba seperti disebutkan di atas. Oleh karena itu, informasi komparatif tidak disajikan kembali dan terus dilaporkan berdasarkan PSAK 55, PSAK 23, PSAK 34 dan PSAK 30 dan Interpretasi terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. c. New SFAS, Amendments and
Improvements to SFAS and New IFAS
(Continued)**

As at the authorization date of these financial statements, the Group is assessing the implication of the above standards, to the Group financial statements.

Adoption of SFAS 71 and SFAS 72

The Group has adopted SFAS 71 "Financial instruments" and SFAS 72 "Revenue from contracts with customers" effective for the financial year beginning January 1, 2020.

The adoption of SFAS 71 has an impact on the beginning balance of retained earnings in the Group financial statements related to provision for impairment of the financial assets of Rp307,151,601 (Note 34).

The adoption of SFAS 72 did not have a significant impact on the Group financial statements.

Adoption of SFAS 73

The Group has implemented new accounting standards and such adjustments or amendments since January 1, 2020. On the implementation SFAS 73: Leases, the Group has recorded right of use assets and lease liabilities as of January 1, 2020 (Note 34).

The cumulative effect, if any, of initially applying SFAS 71, 72 and 73 is recognized at the date of initial application as an adjustment to the opening balance of retained earnings as noted above. Therefore, the comparative information was not restated and continues to be reported under SFAS 55, SFAS 23, SFAS 34 and SFAS 30 and related Interpretations.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. d. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya seperti disebutkan pada Catatan 1d.

Pengendalian diperoleh ketika Perusahaan terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Secara khusus, Perusahaan mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan Perusahaan kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
- b. Exposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Perusahaan dengan *investee*; dan
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Perusahaan.

Umumnya, kepemilikan hak suara mayoritas (*a majority of voting rights*) menghasilkan pengendalian.

Untuk mendukung hal ini, dan jika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu *investee*, Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its Subsidiaries as described in Note 1d.

Control is achieved when the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Specifically, the Company controls an investee if, and only if, the Company has all of the following:

- a. Power over the investee (i.e., existing rights that give investor the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- b. Exposure, or right, to variable returns from investor's involvement with the investee; and
- c. The ability to use its power over the investee to affect the investor's returns.

Generally, there is a presumption that a majority of voting rights result in control.

To support this presumption and when the Company has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. d. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada *investee*;
- b. Hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- c. Hak suara yang dimiliki Perusahaan dan hak suara potensial.

Perusahaan menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan KNP, meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Kelompok Usaha menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antar Perusahaan dengan Entitas Anak telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. d. Principles of Consolidation (Continued)

- a. *The contractual arrangement(s) with the other vote holders of the investee;*
- b. *Rights arising from other contractual arrangements; and*
- c. *The Company's voting rights and potential voting rights.*

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent entity and to the NCI, even if this results in the NCI having a deficit balance.

The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Group uses different accounting policies for like transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustments are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.

All significant intercompany accounts and transactions between the Company and its Subsidiaries have been eliminated.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. d. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka entitas induk:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba, sebagaimana mestinya.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas-entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

2. e. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. d. Principles of Consolidation (Continued)

In case of loss of control over a subsidiary, the parent entity:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassify the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to consolidated statement of profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable directly or indirectly to the parent company, which are presented respectively in the consolidated statements of profit or loss and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the equity attributable to owners of the parent entity.

2. e. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Instrumen Keuangan Efektif
1 Januari 2020**

Perubahan yang timbul dari penerapan PSAK No. 71 telah diterapkan dengan modifikasi pendekatan retrospektif dan dampak penerapan PSAK baru ini telah diungkapkan di Catatan 2.c, oleh karena itu Grup tidak menyajikan kembali informasi komparatif pada tahun aplikasi. Informasi komparatif disusun sesuai dengan persyaratan PSAK No. 55.

Klasifikasi dan pengukuran

PSAK No. 71 mensyaratkan entitas untuk mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporannya posisi keuangan ketika menjadi pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen. Di pengakuan awal, entitas mengukur aset keuangan atau liabilitas keuangan pada nilai wajarnya plus atau minus, dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau pengeluaran aset keuangan atau kewajiban keuangan.

PSAK No. 71 mengharuskan aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI") atau nilai wajar melalui laporan laba rugi ("FVPL").

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. e. Financial Instruments (Continued)

**Financials Instruments Effective
January 1, 2020**

Changes arising from the application of SFAS No. 71 has been applied using the modified retrospective approach and the impact of implementing this new SFAS has been disclosed in Note 2.c, therefore The Group does not restate comparative information in the year of application. Comparative information is prepared in accordance with the requirements of SFAS No. 55.

Classification and measurement

SFAS 71 requires an entity to recognize a financial asset or financial liability in its statements of financial position when it becomes a party to the contractual terms of the instrument. At initial recognition, an entity measures a financial asset or financial liabilities at its fair value plus or minus, in the case of a financial asset or financial liability that is not measured at fair value through profit or loss, the transaction cost that are directly attributable to the acquisition or disposal of the financial asset or financial obligation.

SFAS No. 71 requires that financial assets are measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income ("FVOCI") or fair value through profit or loss ("FVPL").

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Instrumen Keuangan Efektif
1 Januari 2020 (Lanjutan)**

PSAK No. 71 mensyaratkan entitas untuk mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporannya posisi keuangan ketika menjadi pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen. Di pengakuan awal, entitas mengukur aset keuangan atau liabilitas keuangan pada nilai wajarnya plus atau minus, dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau pengeluaran aset keuangan atau kewajiban keuangan.

PSAK No. 71 mengharuskan aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI") atau nilai wajar melalui laporan laba rugi ("FVPL"). Klasifikasi aset keuangan berdasarkan model bisnis entitas untuk mengelola aset dan apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga ("SPPI").

Model bisnis entitas adalah bagaimana entitas mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan uang tunai mengalir dan menciptakan nilai bagi entitas baik dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan finansial aset atau keduanya. Jika aset keuangan dimiliki untuk memperoleh arus kas kontraktual, maka diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jika memenuhi persyaratan SPPI.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. e. Financial Instruments (Continued)

**Financials Instruments Effective
January 1, 2020 (Continued)**

SFAS 71 requires an entity to recognize a financial asset or financial liability in its statements of financial position when it becomes a party to the contractual terms of the instrument. At initial recognition, an entity measures a financial asset or financial liabilities at its fair value plus or minus, in the case of a financial asset or financial liability that is not measured at fair value through profit or loss, the transaction cost that are directly attributable to the acquisition or disposal of the financial asset or financial obligation.

SFAS No. 71 requires that financial assets are measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income ("FVOCI") or fair value through profit or loss ("FVPL"). The classification of financial assets is based on the entity's business model for managing the assets and whether the contractual cash flows represent only principal and interest payments ("SPPI").

The entity's business model is how the entity manages its financial assets to generate cash flow and create value for the entity either from collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. If a financial asset is held to collect contractual cash flows, it is measured at amortized cost, if it meets the requirements of SPPI.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Instrumen Keuangan Efektif
1 Januari 2020 (Lanjutan)**

Aset keuangan yang memenuhi SPPI persyaratan yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual aset dan untuk menjual aset tersebut diukur di FVOCI. Aset keuangan diukur pada FVPL jika tidak memenuhi kriteria FVOCI atau biaya perolehan diamortisasi.

Penilaian model bisnis dan apakah aset keuangan memenuhi persyaratan SPPI dibuat per 1 Januari 2020, dan jika berlaku, maka diterapkan secara retrospektif pada keuangan tersebut aset yang tidak dihentikan pengakuannya sebelum 1 Januari 2020. Penilaian apakah kontraktual arus kas atas instrumen hutang hanya terdiri dari pokok dan bunga didasarkan pada fakta dan keadaan pada saat pengakuan awal aset.

Persyaratan klasifikasi dan pengukuran PSAK No. 71 tidak memiliki pengaruh yang signifikan berdampak pada Grup. Grup terus mengukur pada nilai wajar semua asesmen keuangan yang sebelumnya dimiliki pada nilai wajar berdasarkan PSAK No.55.

Kas dan setara kas serta piutang usaha dan lainnya yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan menimbulkan arus kas yang mewakili semata-mata pembayaran pokok dan bunga. Ini sekarang diklasifikasikan dan diukur sebagai aset keuangan di biaya perolehan diamortisasi mulai 1 Januari 2020.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. e. Financial Instruments (Continued)

**Financials Instruments Effective
January 1, 2020 (Continued)**

Financial assets that meet the SPPI requirements are held to collect the contractual cash flows of the asset and to sell the asset is measured at FVOCI. Financial assets are measured at FVPL if they do not meet the FVOCI criteria or if their cost is amortized.

The assessment of the business model and whether the financial assets meet the requirements of SPPI were made as of January 1, 2020, and if applicable, it is applied retrospectively to those financial assets that were not derecognized before January 1, 2020. An assessment of whether the contractual cash flows on debt instruments only consist of principal and interest is based on facts and circumstances at the initial recognition of the asset.

Classification and measurement requirements SFAS No. 71 does not have a significant impact on the Group. The Group continues to measure at fair value all previously held financial assessments at fair value under SFAS No. 55.

Cash and cash equivalents and trade and other receivables that were previously classified as loans and receivables are held to collect contractual cash flows and generate cash flows that represent solely payments of principal and interest. These are now classified and measured as a financial asset at amortized cost starting January 1, 2020.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Instrumen Keuangan Efektif
1 Januari 2020 (Lanjutan)**

Penurunan Nilai

PSAK 71 mengharuskan Grup untuk mencatat kerugian kredit ekspektasian atas semua aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI dan jaminan keuangan. Grup sebelumnya mencatat penurunan nilai berdasarkan model kerugian yang terjadi jika terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan mengalami penurunan nilai. Setelah penerapan PSAK 71, Grup menentukan penurunan nilai kredit ekspektasian dari piutang usaha pada 31 Desember 2020 sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 34.

Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Aset keuangan diakui jika, dan hanya jika entitas menjadi pihak dalam ketentuan kontrak dari instrumen. Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (OCI), dan nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal bergantung pada karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan tersebut dan model bisnis Grup untuk mengelolanya. Grup pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi. Piutang usaha diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK 72. Lihat kebijakan akuntansi tentang Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. e. Financial Instruments (Continued)

**Financials Instruments Effective
January 1, 2020 (Continued)**

Impairment

SFAS 71 requires the Group to record expected credit losses on all of its financial assets measured at amortized cost or FVOCI and financial guarantees. The Group previously recorded impairment based on a loss model that occurs when there is objective evidence that a financial asset is impaired. After the application of SFAS 71, the Group determined the decrease in the expected credit value of trade receivables as at December 31, 2020 as disclosed in Note 34.

Financial Assets

Initial Recognition

Financial assets are recognized when, and only when the entity is a party to the contractual terms of the instrument. Financial assets are classified, at initial recognition, which are subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (OCI), and fair value through profit or loss.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the characteristics of the contractual cash flows of the financial assets and the Group business model for managing them. Group initially measure financial assets at fair value plus, in the case of financial assets not measured at fair value through profit or loss, transaction costs. Trade receivables are measured at the transaction price determined in accordance with SFAS 72. See the accounting policy for Revenue from contracts with customers.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Instrumen Keuangan Efektif
1 Januari 2020 (Lanjutan)**

Pengakuan Awal (Lanjutan)

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga (SPPI)' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Aset keuangan Grup termasuk kas, piutang usaha, piutang yang belum tertagih, dan piutang lain-lain. Aset keuangan dalam kategori ini adalah diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan akan diselesaikan dalam waktu 12 bulan, jika tidak demikian diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen hutang).
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. e. Financial Instruments (Continued)

**Financials Instruments Effective
January 1, 2020 (Continued)**

Initial Recognition (Continued)

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through OCI, the financial asset must generate cash flows that are 'solely payment of principal and interest (SPPI)' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is carried out at the instrument level.

The Group business model for managing financial assets refers to how The Group manages its financial assets to generate cash flow. The business model determines whether cash flows will result from the contractual collection of cash flows, the sale of a financial asset, or both.

The Group financial assets include cash, trade accounts receivable, uncollectible accounts receivable, and other receivables. Financial assets in this category are classified as current assets if they are expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Subsequent Measurement

For further measurement purposes, financial assets are classified into four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments).*
- *Financial assets at fair value through OCI with recycled cumulative gains and losses (debt instruments).*

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Instrumen Keuangan Efektif
1 Januari 2020 (Lanjutan)**

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan Awal (Lanjutan)

- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan kumulatif dan kerugian setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas).
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2020 terdiri dari aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dan Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen ekuitas).

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Grup. Grup mengukur aset keuangan yang diamortisasi biaya jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan diadakan dalam model bisnis dengan tujuan untuk menyimpan aset keuangan memesan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu hanya pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. e. Financial Instruments (Continued)

**Financial Instruments Effective
January 1, 2020 (Continued)**

Financial Assets (Continued)

Initial Recognition (Continued)

- Financial assets carried at fair value through OCI without recycling the cumulative gains and losses after derecognition (equity instruments).
- Financial assets at fair value through profit or loss.

The financial assets of the Group as of December 31, 2020 consists of financial assets at amortized cost and Financial assets at fair value through OCI (Equity Instruments).

Financial assets at amortized cost

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Instrumen Keuangan Efektif
1 Januari 2020 (Lanjutan)**

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan Awal (Lanjutan)

Aset keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi (Lanjutan)

Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain dan asset lancar lain.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui
OCI (instrumen utang)

Grup mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui OCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan diadakan dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan keduanya arus kas kontraktual dan penjualan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menyebabkan arus kas semata-mata pada tanggal tertentu pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui OCI, pendapatan bunga, revaluasi selisih kurs, dan kerugian atau pembalikan penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui di OCI. Setelah penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di OCI didaur ulang menjadi laba rugi.

Grup tidak memiliki instrumen utang dengan nilai wajar melalui OCI.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. e. Financial Instruments (Continued)

**Financial Instruments Effective
January 1, 2020 (Continued)**

Financial Assets (Continued)

Initial Recognition (Continued)

Financial assets at amortized cost
(Continued)

The Group's financial assets at amortized cost include cash and cash equivalents, trade and other receivables and other current assets.

Financial assets at fair value through OCI
(debt instruments)

The Group measures debt instruments at fair value through OCI if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

For debt instruments at fair value through OCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of income and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

The Group does not have debt instruments at fair value through OCI.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Instrumen Keuangan Efektif
1 Januari 2020 (Lanjutan)**

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan Awal (Lanjutan)

Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen ekuitas)

Setelah pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitas yang tidak dapat ditarik kembali sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI jika definisi ekuitas sesuai dengan PSAK 50, Instrumen Keuangan: Penyajian dan tidak diadakan untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang menjadi keuntungan atau kerugian. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Grup memanfaatkan dana tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini keuntungan tersebut dicatat di OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

Grup mengklasifikasikan Penyertaan dalam sahamnya di PT Sorik Marapi Geothermal Power sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui instrumen ekuitas OCI.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. e. Financial Instruments (Continued)

**Financials Instruments Effective
January 1, 2020 (Continued)**

Financial Assets (Continued)

Initial Recognition (Continued)

Financial assets designated at fair value through OCI (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through OCI when they meet the definition of equity under SFAS 50, Financial Instruments: Presentation and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in the consolidated statement of income when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.

The Group classifies its Investment in share in PT Sorik Marapi Geothermal Power as financial assets at fair value through OCI equity instruments.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Instrumen Keuangan Efektif
1 Januari 2020 (Lanjutan)**

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan Awal (Lanjutan)

Aset keuangan diukur pada nilai wajar
melalui laporan laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk instrumen melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrument lindung nilai yang efektif. Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, terlepas dari model bisnisnya.

Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. e. Financial Instruments (Continued)

**Financials Instruments Effective
January 1, 2020 (Continued)**

Financial Assets (Continued)

Initial Recognition (Continued)

Financial assets at fair value through profit
or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model.

Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortised cost or at fair value through OCI, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan Awal (Lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar bersih diakui dalam laporan laba rugi.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diakui jika, dan hanya jika, Grup menjadi pihak dalam ketentuan kontraktual dari instrumen keuangan tersebut. Kewajiban keuangan diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan di FVPL atau kewajiban keuangan lainnya. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangannya pada pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Grup meliputi hutang usaha dan hutang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, kewajiban imbalan kerja jangka pendek dan liabilitas sewa. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas tidak lancar jika sisa jatuh tempo kurang dari 12 bulan, jika tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas tidak lancar.

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuan, dan melalui proses amortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. e. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Initial Recognition (Continued)

Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss.

The Group does not have financial assets at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are recognised when, and only when, the Group becomes a party to the contractual provisions of the financial instrument. Financial liabilities are classified as either financial liabilities at FVPL or other financial liabilities. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group's financial liabilities include trade and other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liabilities and lease liabilities. Finance liabilities are classified as noncurrent liabilities when the remaining maturity is less than 12 months, otherwise are classified as non-current liabilities.

Subsequent Measurement

After initial recognition, financial liabilities that are not carried at fair value through profit or loss are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are de-recognized, and through the amortization process.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (Lanjutan)

Liabilitas keuangan pada nilai wajar
melalui laporan laba rugi ("FVPL")

Liabilitas keuangan di FVPL mencakup liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang dilakukan oleh Grup yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai.

Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur dengan
biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. e. Financial Instruments (Continued)

Financial Liabilities (Continued)

Subsequent Measurement (Continued)

Financial liabilities at fair value through
profit or loss ("FVPL")

Financial liabilities at FVPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. This category includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments.

Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

The Group does not have any financial liabilities classified at FVPL.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost are recognized initially at fair value plus directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (Lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi (Lanjutan)

Untuk liabilitas keuangan lainnya, keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, liabilitas jangka pendek lain, liabilitas sewa dan liabilitas jangka panjang termasuk dalam kategori ini.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. e. Financial Instruments (Continued)

Financial Liabilities (Continued)

Subsequent Measurement (Continued)

Financial liabilities at amortized cost (Continued)

For other financial liabilities, gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized and through the amortization process.

The Group's trade and other payables, accrued expenses, other current liabilities, lease liabilities and other long-term are included in this category.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liabilities simultaneously. The right of offset is not contingent on future events and is legally enforceable in normal business situations and in the event of default, or the bankruptcy or bankruptcy of the Group or the counterparty.

Fair Value of Financial Instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or the price that would be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at measurement date.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Nilai Wajar Instrumen Keuangan
(Lanjutan)**

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada tanggal laporan posisi keuangan adalah berdasarkan kuotasi harga pasar atau harga kuotasi penjual/dealer (bid price untuk posisi beli dan ask price untuk posisi jual), tanpa memperhitungkan biaya transaksi.

Apabila *bid price* dan *ask price* yang terkini tidak tersedia, maka harga transaksi terakhir yang digunakan untuk mencerminkan bukti nilai wajar terkini, sepanjang tidak terdapat perubahan signifikan dalam perekonomian sejak terjadinya transaksi.

Dalam hal nilai wajar tidak dapat ditentukan dengan andal menggunakan teknik penilaian, maka investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga dinyatakan pada biaya perolehan setelah dikurangi penurunan nilai.

Grup mengklasifikasi pengukuran nilai wajar dengan menggunakan hierarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan untuk melakukan pengukuran. Hierarki nilai wajar memiliki tingkat sebagai berikut:

- Harga kuotasi dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- Input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung (Tingkat 2);
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data yang dapat diobservasi (Tingkat 3).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. e. Financial Instruments (Continued)

**Fair Value of Financial Instruments
(Continued)**

The fair value of financial instruments traded in an active market at the reporting date of financial position is based on quoted market prices or quoted prices from sellers / dealers (bid price for buying positions and ask price for selling positions), without considering transaction costs.

If the latest bid price and ask price are not available, then the latest transaction price is used to reflect the latest evidence of fair value, as long as there have been no significant changes in the economy since the transaction took place.

In the case that fair value cannot be determined reliably using valuation techniques, investment in equity instruments that are not quoted are stated at cost less impairment.

The Group classifies fair value measurements using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used to make the measurements. Hierarchy fair value has the following levels:

- Quoted prices in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);
- Inputs other than quoted prices that are included in Level 1 that can be observed for assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);
- Inputs for assets or liabilities that are not based on observable data (Level 3).

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Nilai Wajar Instrumen Keuangan
(Lanjutan)**

Tingkat pada hierarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar dikategorikan secara keseluruhan ditentukan berdasarkan input tingkat terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan. Penilaian signifikansi suatu input tertentu dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan memerlukan pertimbangan dengan memperhatikan faktor-faktor spesifik atas aset atau liabilitas tersebut.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki di FVPL. Kerugian kredit ekspektasian mewakili kerugian kredit yang mencerminkan jumlah yang tidak bias dan tertimbang probabilitas yang ditentukan dengan mengevaluasi berbagai kemungkinan hasil, nilai waktu uang dan informasi yang wajar dan dapat didukung tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini dan prakiraan kondisi ekonomi masa depan.

Cadangan kerugian kredit ekspektasian (ECL) didasarkan pada kerugian kredit yang diperkirakan akan timbul selama umur aset (kerugian kredit ekspektasian seumur hidup), kecuali jika tidak ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak dimulainya, dalam hal ini, penyisihan didasarkan pada 12 bulan kerugian kredit ekspektasian. Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian seumur hidup yang dihasilkan dari peristiwa *default* pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. e. Financial Instruments (Continued)

**Fair Value of Financial Instruments
(Continued)**

The level in the fair value hierarchy to which the fair value measurement is categorized as a whole is determined based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole. The assessment of the significance of a particular input in the measurement of fair value as a whole requires consideration by taking into account specific factors for the asset or liability.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes allowance for expected credit losses for all debt instruments that are not held in FVPL. Expected credit losses represent credit losses that reflect an unbiased and probability-weighted amount determined by evaluating a variety of possible outcomes, time value for money and reasonable and supportable information about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

Allowance for expected credit losses (ECL) is based on credit losses that are expected to arise over the life of the asset (lifetime expected credit loss), unless there has been no significant increase in credit risk since inception, in this case, the allowance is based on 12 months of expected credit loss. . 12 months expected credit loss is part of the expected lifetime credit loss that results from a default event on a financial instrument that may occur within 12 months after the reporting date.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Penurunan Nilai Aset Keuangan
(Lanjutan)**

Kerugian kredit ekspektasian seumur hidup adalah kerugian kredit yang dihasilkan dari semua kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan.

Untuk piutang dagang dan aset kontrak, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan.

Grup telah menyusun matriks provisi yang didasarkan pada pengalaman kerugian kredit historis, disesuaikan dengan faktor-faktor berwawasan ke depan yang spesifik bagi debitur dan lingkungan ekonomi.

Untuk aset keuangan lainnya seperti piutang non-perdagangan, piutang pinjaman, piutang pihak berelasi dan piutang lainnya, ECL diakui dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan signifikan dalam risiko kredit (SICR) sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu default (seumur hidup ECL).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. e. Financial Instruments (Continued)

**Impairment of Financial Assets
(Continued)**

Lifetime expected credit loss is the credit loss that results from all possible default events over the estimated life of the financial instrument.

For trade receivables and contract assets, the Group adopts a simplified approach in calculating expected credit losses. Accordingly, the Group does not track changes in credit risk, but recognizes an allowance for losses based on the expected lifetime credit losses at each reporting date.

The Group has developed a provisioning matrix based on historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtor and the economic environment.

For other financial assets such as non-trading receivables, loan receivables, related party receivables and other receivables, ECL is recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL is provided for credit losses resulting from a default event that may occur in the next 12 months (ECL 12 months). For credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk (SICR) since initial recognition, an allowance for losses is required for credit losses that are estimated over the remaining life of the exposure, regardless of the time of default (lifetime ECL).

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Penurunan Nilai Aset Keuangan
(Lanjutan)**

Untuk kas dan setara kas serta investasi jangka pendek, Grup menerapkan penyederhanaan risiko kredit rendah. Kemungkinan gagal bayar dan kerugian karena gagal bayar tersedia untuk umum dan dianggap sebagai investasi berisiko kredit rendah. Merupakan kebijakan Grup untuk mengukur ECL pada instrumen tersebut dalam basis 12 bulan. Namun, jika terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak origination, penyisihan akan didasarkan pada ECL seumur hidup. Grup menggunakan peringkat dari lembaga pemeringkat kredit terkemuka untuk menentukan apakah instrumen utang memiliki SICR dan untuk memperkirakan ECL.

Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Grup.

Menentukan Tahap Penurunan Nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah telah terdapat SICR untuk aset keuangan sejak pengakuan awal dengan membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi selama perkiraan umur antara tanggal pelaporan dan tanggal pengakuan awal. Grup mempertimbangkan informasi yang masuk akal dan dapat didukung yang relevan dan tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya untuk tujuan ini. Ini mencakup informasi kuantitatif dan kualitatif serta analisis berwawasan ke depan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. e. Financial Instruments (Continued)

**Impairment of Financial Assets
(Continued)**

For cash and cash equivalents as well as short-term investments, the Group applies the low credit risk simplification. Default possibilities and losses due to default are publicly available and are considered low credit risk investments. It is the Group's policy to measure ECL on these instruments on a 12 months basis. However, if there has been a significant increase in credit risk since origination, the allowance will be based on ECL for life. Companies use ratings from leading credit rating agencies to determine whether a debt instrument has an SICR and to estimate ECL.

However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group.

Determining the Stage for Impairment

At each reporting date, the Group assesses whether there has been a SICR for financial assets since initial recognition by comparing the risk of default occurring over the expected life between the reporting date and the date of initial recognition. The Group considers reasonable and supportable information that is relevant and available without undue cost or effort for this purpose. This includes quantitative and qualitative information and forward-looking analysis.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Penurunan Nilai Aset Keuangan
(Lanjutan)**

Tahapan Penilaian

PSAK 71 menetapkan pendekatan tiga tahap untuk penurunan nilai aset keuangan, berdasarkan apakah telah terjadi penurunan yang signifikan dalam risiko kredit dari aset keuangan. Ketiga tahap ini kemudian menentukan besaran penurunan nilai yang akan diakui.

- Tahap 1 terdiri dari semua instrumen keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai yang tidak mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Entitas diharuskan untuk mengakui ECL 12 bulan untuk instrumen keuangan tahap 1. Dalam menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan, entitas diharuskan untuk membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan, dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan tersebut pada tanggal pengakuan awal.
- Tahap 2 terdiri dari semua instrumen keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai yang telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Entitas diharuskan untuk mengakui ECL seumur hidup untuk instrumen keuangan tahap 2. Pada periode pelaporan berikutnya, jika risiko kredit instrumen keuangan meningkat sehingga tidak ada lagi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, maka entitas kembali ke pengakuan ECL 12 bulan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. e. Financial Instruments (Continued)

**Impairment of Financial Assets
(Continued)**

Staging Assessment

SFAS 71 establishes a three-stage approach for impairment of financial assets, based on whether there has been a significant deterioration in the credit risk of a financial asset. These three stages then determine the amount of impairment to be recognized.

- Stage 1 is comprised of all non-impaired financial instruments which have not experienced a significant increase in credit risk since initial recognition. Entities are required to recognize 12-month ECL for stage 1 financial instruments. In assessing whether credit risk has increased significantly, entities are required to compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date, with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition.
- Stage 2 is comprised of all non-impaired financial instruments which have experienced a significant increase in credit risk since initial recognition. Entities are required to recognize lifetime ECL for stage 2 financial instruments. In subsequent reporting periods, if the credit risk of the financial instrument improves such that there is no longer a significant increase in credit risk since initial recognition, then entities shall revert to recognizing 12-month ECL.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Penurunan Nilai Aset Keuangan
(Lanjutan)**

Tahapan Penilaian (Lanjutan)

- Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai tahap 3 jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa kerugian yang telah terjadi setelah pengakuan awal dengan dampak negatif terhadap estimasi arus kas masa depan dari instrumen keuangan atau portofolio instrumen keuangan. Model ECL mensyaratkan bahwa seumur hidup ECL diakui untuk instrumen keuangan yang mengalami penurunan nilai, yang serupa dengan persyaratan PSAK 55 untuk instrumen keuangan yang mengalami penurunan nilai.

Sebelum 1 Januari 2020, bukti objektif penurunan nilai aset keuangan termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. e. Financial Instruments (Continued)

**Impairment of Financial Assets
(Continued)**

Staging Assessment (Continued)

- Financial instruments are classified as stage 3 when there is objective evidence of impairment as a result of one or more loss events that have occurred after initial recognition with a negative impact on the estimated future cash flows of a financial instrument or a portfolio of financial instruments. The ECL model requires that lifetime ECL be recognized for impaired financial instruments, which is similar to the requirements under SFAS 55 for impaired financial instruments.

Before January 1, 2020, objective evidence of impairment of financial assets could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation; or
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Penurunan Nilai Aset Keuangan
(Lanjutan)**

Tahapan Penilaian (Lanjutan)

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. e. Financial Instruments (Continued)

**Impairment of Financial Assets
(Continued)**

Staging Assessment (Continued)

The carrying amount of a financial asset is reduced directly by the impairment loss for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against allowance account. Changes in carrying amount of allowance account are recognized in profit or loss.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. Companies determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal
(Lanjutan)

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, beban akrual, liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek, liabilitas utang bank jangka panjang dan liabilitas sewa diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. e. Financial Instruments (Continued)

Financial Liabilities (Continued)

Initial Recognition and Measurement
(Continued)

The Group's financial liabilities consist of trade payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, long-term bank loans and lease liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Subsequent Measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Penghentian Pengakuan (Lanjutan)

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Grup diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Grup tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Grup seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Grup perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Grup dengan model bisnis berbeda.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. e. Financial Instruments (Continued)

Financial Liabilities (Continued)

Derecognition (Continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Reclassification of Financial Instrument

The Group is allowed to reclassify the financial assets owned if the Group changes the business model for the management of financial assets and the Group is not allowed to reclassify the financial liabilities.

Changes in the business model should significantly impact the Group's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Group needs to prove the change to external parties.

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Group and different business models.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. e. Financial Instruments (Continued)

Offsetting of Financial Instrument

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

A right to offset must be currently available rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.

Fair Value Measurement

The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the CGU using fair value less cost of disposal ("FVLCD")

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i. in the principal market for the asset or liability, or*
- ii. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability*

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

2. f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Grup dan entitas anak adalah Rupiah.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas Grup pada tanggal laporan dijabarkan menggunakan kurs penutup yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata. Selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut:

	2020	2019	
Mata Uang Asing			Foreign Currency
Euro	17.330	15.589	Euro
Dolar Amerika Serikat	14.105	13.901	US Dollar
Dolar Singapura	10.644	10.321	Singapore Dollar

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. e. Financial Instruments (Continued)

Fair Value Measurement (Continued)

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

2. f. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing financial statements, each of the entities within the Group record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Group and the subsidiaries is Rupiah.

For presentation purposes of consolidated financial statements, assets and liabilities of the Group at reporting date are translated at the closing rate at statement of financial position date, while revenues and expenses are translated using average rate for the period. All resulting exchange differences shall be recognized in other comprehensive income.

Transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, ie middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2020 and 2019 as follows:

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang
Asing (Lanjutan)**

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

**2. g. Transaksi dan Saldo dengan Pihak
Berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. f. Foreign Currency Transactions and
Balances (Continued)**

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

**2. g. Related Parties Transactions and
Balances**

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

- i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. g. Transaksi dan Saldo dengan Pihak
Berelasi (Lanjutan)**

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (Lanjutan)
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); dan
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. g. Related Parties Transactions and
Balances (Continued)**

- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies: (Continued)
- iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); and
 - viii. The entity, or any members of a group which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2. i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2. i. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The amount of any write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realisable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. j. Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka

Uang Muka adalah bagian dari kontrak yang dibayarkan atau diterima dimuka untuk barang atau jasa. Uang muka dicatat sebagai aset pada laporan posisi keuangan.

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2. k. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. j. Advances and Prepaid Expenses

Advance is part of contractually due that is paid or received in advance for goods or services. Advances are recorded as asset on the statements of consolidated financial position.

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

2. k. Property and Equipment

Property and equipment are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, property and equipment, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses. Land is recognized at cost and is not depreciated.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. k. Aset Tetap (Lanjutan)

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Peralatan proyek	2-16	<i>Project equipment</i>
Peralatan dan perlengkapan kantor	2-8	<i>Furniture and office equipment</i>
Kendaraan	4-6	<i>Vehicles</i>
Kapal	10-16	<i>Vessels</i>
<i>Mobile Offshore Production Unit (MOPU)</i>	16	<i>Mobile Offshore Production Unit (MOPU)</i>

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Konstruksi" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. k. Property and Equipment (Continued)

Depreciation of property and equipment starts when it is available for its intended use and is computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Construction in Progress" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

The accumulated acquisition costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. k. Aset Tetap (Lanjutan)

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat yang sama dengan aset yang dimiliki atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan masa manfaat.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

2. l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. k. Property and Equipment (Continued)

Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or depreciated over the lease period or its useful lives.

At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2. l. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. I. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan
(Lanjutan)**

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

2. m. Investasi Jangka Panjang Lainnya

Merupakan investasi saham dengan kepemilikan kurang dari 20% atau tidak memiliki pengaruh signifikan yang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi. Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga kuotasi dipasar aktif.

Selanjutnya investasi saham yang tidak memiliki kuotasi harga dipasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, diukur dengan biaya perolehan.

Pada setiap tanggal laporan keuangan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa suatu investasi mengalami penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. I. Impairment of Non-Financial Assets
(Continued)**

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2. m. Other Long-Term Investment

Represent a shares investment with an ownership less than 20% or does not have significant influence are recognized initially at fair value plus transaction costs. The best evidence of fair value is the current market price quotations.

Furthermore, share investments that do not have an active market price quotations and their fair values cannot be reliably measured, are measured at cost.

At each reporting date, the Group evaluates whether there is objective evidence that an investment is impaired.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. n. Sewa

Sewa - Efektif 1 Januari 2020

Pada tahun 2020, Grup menerapkan PSAK 73, Sewa yang mengatur prinsip-prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan sewa dan meminta lessee untuk mencatat semua sewa dalam model neraca tunggal yang serupa dengan akuntansi sewa pembiayaan berdasarkan PSAK. 30, Sewa. Standar ini mencakup dua pengecualian pengakuan untuk penyewa - sewa dari aset "bernilai rendah" dan sewa jangka pendek (yaitu, sewa dengan jangka waktu 12 bulan atau kurang).

Pada tanggal permulaan, penyewa akan mengakui liabilitas untuk melakukan pembayaran sewa (yaitu, liabilitas sewa) dan aset yang mewakili hak untuk menggunakan aset yang mendasarinya selama masa sewa (yaitu, aset hak pakai atau ROU). Lessee mengakui secara terpisah beban bunga liabilitas sewa dan beban penyusutan aset ROU. Setelah terjadinya peristiwa tertentu (misalnya, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa masa depan yang disebabkan oleh perubahan indeks atau tarif yang digunakan untuk menentukan pembayaran tersebut), lessee diharuskan untuk mengukur kembali liabilitas sewa dan mengakui pengukuran kembali sebagai penyesuaian pada aset ROU. Akuntansi lessor berdasarkan PSAK 73 secara substansial tidak berubah dibandingkan dengan akuntansi berdasarkan PSAK 30 dan interpretasi terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. n. Leases

Leases - Effective January 1, 2020

In 2020, the Group adopted SFAS 73, Leases which sets out the principles for the recognition, measurement, presentation and disclosure of leases and requires lessees to account for all leases under a single on-balance sheet model similar to the accounting for finance leases under SFAS 30, Leases. The standard includes two recognition exemptions for lessees – leases of “low-value” assets and short-term leases (i.e., leases with a term of 12 months or less).

At the commencement date, a lessee will recognize a liability to make lease payments (i.e., lease liability) and an asset representing the right to use the underlying asset during the lease term (i.e., right-of-use or ROU asset). Lessees are required to separately recognize the interest expense on the lease liability and the depreciation expense on the ROU asset. Upon occurrence of certain events (e.g., a change in the lease term, a change in the future lease payments resulting from a change in an index or rate used to determine those payments), lessees are required to remeasure the lease liability and recognize the remeasurement as an adjustment to the ROU asset. Lessor accounting under SFAS 73 is substantially unchanged in comparison to the accounting under SFAS 30 and related interpretations.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. n. Sewa (Lanjutan)

Sewa - Efektif 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Sebagai penyewa, Grup menerapkan PSAK 73 dengan menggunakan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi setelah penerapan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020 dan memilih untuk menerapkan standar tersebut pada kontrak yang sebelumnya diidentifikasi sebagai sewa yang menerapkan PSAK 30 dan ISAK 8. Berdasarkan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi, Grup mengakui aset hak pakai berdasarkan nilai tercatatnya seolah-olah PSAK 73 selalu diterapkan sedangkan liabilitas sewa diakui pada tanggal penerapan, 1 Januari 2020. Perbedaan antara aset hak pakai dan sewa kewajiban diakui pada Saldo Laba awal pada 1 Januari 2020.

Grup juga menerapkan kebijaksanaan praktis untuk menerapkan tingkat diskonto tunggal pada portofolio sewa dengan karakteristik serupa dan cara praktis untuk mengecualikan biaya langsung awal dari aset hak pakai.

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa, yaitu, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang diidentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

Grup sebagai penyewa

Kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah, Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa. Grup mengakui kewajiban sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak pakai yang mewakili hak untuk menggunakan aset yang mendasarinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. n. Leases (Continued)

Leases - Effective January 1, 2020
(Continued)

As a lessee, the Group adopted SFAS 73 using the modified retrospective approach upon adoption of SFAS 73 at January 1, 2020 and elected to apply the standard to contracts that were previously identified as leases applying SFAS 30 and IFAS 8. Under the modified retrospective approach, the Group has measured the right-of-use asset at an amount equal to the lease liability at the date of initial application January 1, 2020. The difference between right of use and lease liabilities is recognized on the beginning balance of retained earnings at January 1, 2020.

The Group also applied the practical expedient to apply a single discount rate to a portfolio of leases with similar characteristics and the practical expedient to exclude initial direct costs from the right-of-use asset.

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as a lessee

Except for short-term leases and leases of low-value assets, the Group applies a single recognition and measurement approach for all leases. The Group recognises lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. n. Sewa (Lanjutan)

Sewa - Efektif 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Grup sebagai penyewa (Lanjutan)

Grup menyewakan aset tetap tertentu. Kontrak sewa biasanya dibuat untuk jangka waktu tetap 5 hingga 10 tahun tetapi mungkin memiliki perpanjangan.

Kontrak dapat berisi komponen sewa dan non-sewa berdasarkan harga relatif yang berdiri sendiri. Akan tetapi, untuk sewa real estat di mana Grup merupakan penyewa, ia telah memilih untuk tidak memisahkan komponen sewa dan non-sewa dan sebagai gantinya memperhitungkannya sebagai komponen sewa tunggal.

Persyaratan sewa dinegosiasikan pada basis individu dan berisi berbagai persyaratan dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberlakukan perjanjian apa pun selain jaminan untuk tujuan peminjaman.

Sewa diakui sebagai aset hak pakai dan liabilitas terkait pada tanggal di mana aset sewaan tersedia untuk digunakan oleh Grup. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara kewajiban dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode. Aset hak pakai disusutkan selama masa manfaat aset yang lebih pendek dan masa sewa atas dasar garis lurus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. n. Leases (Continued)

Leases - Effective January 1, 2020
(Continued)

The Group as a lessee (Continued)

The Group leases certain fixed asset. Rental contracts are typically made for fixed periods of 5 to 10 years but may have extension.

Contracts may contain both lease and non-lease components based on their relative stand-alone prices. However, for leases of real estate for which the Group is a lessee, it has elected not to separate lease and non-lease components and instead accounts for these as a single lease component.

Lease terms are negotiated on an individual bases and contain a wide range of different terms and conditions. The lease agreements do not impose any covenants other than the security for borrowing purposes.

Leases are recognised as a right-of-use asset and a corresponding liability at the date at which the leased asset is available for use by the Group. Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The right-of use asset is depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straight-line basis.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. n. Sewa (Lanjutan)

Sewa - Efektif 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Grup sebagai penyewa (Lanjutan)

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya mencerminkan pelaksanaan pembelian opsi, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak pakai juga mengalami penurunan nilai. Lihat kebijakan akuntansi di bagian Penurunan Nilai aset non keuangan.

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini. Liabilitas sewa sertakan nilai bersih sekarang dari pembayaran sewa berikut:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang insentif sewa
- pembayaran sewa variabel yang didasarkan pada indeks atau tarif, awalnya diukur menggunakan indeks atau tarif pada tanggal dimulainya
- jumlah yang diharapkan akan dibayarkan oleh penyewa berdasarkan jaminan nilai sisa
- harga pelaksanaan dari opsi pembelian jika penyewa cukup yakin untuk melaksanakannya opsi, dan
- pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan penyewa yang melaksanakan opsi tersebut.

Pembayaran sewa yang harus dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu juga termasuk dalam pengukuran liabilitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. n. Leases (Continued)

Leases - Effective January 1, 2020
(Continued)

The Group as a lessee (Continued)

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also subject to impairment. Refer to the accounting policies in Impairment of nonfinancial assets section.

Assets and liabilities arising from a lease are initially measured on a present value basis. Lease liabilities include the net present value of the following lease payments:

- fixed payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives receivable
- variable lease payment that are based on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date
- amounts expected to be payable by the lessee under residual value guarantees
- the exercise price of a purchase option if the lessee is reasonably certain to exercise that option, and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising that option.

Lease payments to be made under reasonably certain extension options are also included in the measurement of the liability.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. n. Sewa (Lanjutan)

Sewa - Efektif 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Grup sebagai penyewa (Lanjutan)

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat segera ditentukan, yang umumnya terjadi pada sewa dalam Grup, suku bunga pinjaman tambahan lessee digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh lessee untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama ke aset hak guna dalam lingkungan ekonomi yang serupa dengan syarat, keamanan, dan ketentuan yang serupa.

Untuk menentukan suku bunga pinjaman tambahan, Grup:

- Jika memungkinkan, gunakan pembiayaan pihak ketiga terbaru yang diterima oleh penyewa individu sebagai permulaan poin, disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kondisi pembiayaan sejak pembiayaan pihak ketiga diterima.
- Menggunakan pendekatan build-up yang dimulai dengan suku bunga bebas risiko yang disesuaikan dengan risiko kredit untuk sewa yang dimiliki oleh Grup, yang tidak memiliki pembiayaan pihak ketiga baru-baru ini, dan
- Membuat penyesuaian khusus untuk sewa, misalnya jangka waktu, negara, mata uang dan keamanan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. n. Leases (Continued)

Leases - Effective January 1, 2020
(Continued)

The Group as a lessee (Continued)

The lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease. If the rate cannot be readily determined, which is generally the case for leases in the Group, the lessee's incremental borrowing rate is used, being the rate that the individual lessee would have to pay to borrow the funds necessary to obtain an asset of similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment with similar terms, security and conditions.

To determine the incremental borrowing rate, the Group:

- Where possible, uses recent third-party financing received by the individual lessee as a starting point, adjusted to reflect changes in financing conditions since third party financing was received.
- Uses a build-up approach that starts with a risk free interest rate adjusted for credit risk for Leases held by the Subsidiary, which does not have recent third-party financing, and
- Makes adjustments specific to the lease, eg term, country, currency and security.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. n. Sewa (Lanjutan)

Sewa - Efektif 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Grup sebagai penyewa (Lanjutan)

Grup dihadapkan pada potensi kenaikan masa depan dalam pembayaran sewa variabel berdasarkan indeks atau tarif, yang tidak termasuk dalam kewajiban sewa sampai diberlakukan. Saat penyesuaian untuk sewa pembayaran berdasarkan indeks atau nilai berlaku, kewajiban sewa dinilai kembali dan disesuaikan dengan aset hak pakai.

Pembayaran sewa dialokasikan antara biaya pokok dan keuangan. Biaya keuangan dibebankan kepada laba atau rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa untuk setiap periode.

Aset hak pakai diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari berikut ini:

- jumlah pengukuran awal kewajiban sewa;
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima;
- biaya langsung awal, dan
- biaya restorasi.

Aset hak pakai umumnya disusutkan selama masa manfaat aset yang lebih pendek dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak pakai disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. n. Leases (Continued)

Leases - Effective January 1, 2020
(Continued)

The Group as a lessee (Continued)

The Group is exposed to potential future increases in variable lease payments based on an index or rate, which are not included in the lease liability until they take effect. When adjustments to lease payments based on an index or rate take effect, the lease liability is reassessed and adjusted against the right-of-use asset.

Lease payments are allocated between principal and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Right-of-use assets are measured at cost comprising the following:

- the amount of the initial measurement of lease liability;
- any lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received;
- any initial direct costs, and
- restoration costs.

Right-of-use assets are generally depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straight-line basis. If the Group is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of-use asset is depreciated over the underlying assets's useful life.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. n. Sewa (Lanjutan)

Sewa - Efektif 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Grup sebagai penyewa (Lanjutan)

Pembayaran yang terkait dengan sewa guna usaha jangka pendek dan sewa guna aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang. Aset bernilai rendah terdiri dari Peralatan dan perabot kantor kecil.

Opsi Perpanjang dan Penghentian

Opsi perpanjangan dan penghentian termasuk dalam sejumlah properti dan peralatan sewa Grup. Istilah-istilah ini digunakan untuk memaksimalkan fleksibilitas operasional dalam hal pengelolaan kontrak. Mayoritas opsi perpanjangan dan penghentian yang dimiliki hanya dapat dilaksanakan oleh Grup dan bukan oleh lessor yang bersangkutan.

Grup sebagai Lessor

Sewa di mana Grup tidak mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengannya kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan di laporan laba rugi karena sifat operasinya. Biaya langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. n. Leases (Continued)

Leases - Effective January 1, 2020
(Continued)

The Group as a lessee (Continued)

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognised on a straight-line basis as an expense in profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets comprise equipment and small items of office furniture.

Extension and termination options

Extension and termination options are included in a number of property and equipment leases of the Group. These terms are used to maximize operational flexibility in terms of managing contracts. The majority of extension and termination options held are exercisable only by the Group and not by the respective lessor.

The Group as Lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income is accounted on a straightline basis over the lease term and is included in revenue in the statement of profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognised over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. n. Sewa (Lanjutan)

Sewa - Sebelum 1 Januari 2020

Grup menyewakan aset tetap tertentu. Sewa aset tetap dimana Grup sebagai penyewa memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada saat sewa dimulai pada nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

Liabilitas sewa guna usaha, setelah dikurangi biaya keuangan, dimasukkan dalam "liabilitas sewa pembiayaan".

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara kemampuan dan biaya keuangan untuk mencapai tingkat yang konstan atas saldo keuangan yang belum dibayar. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan bunga periodik yang konstan atas saldo kemampuan yang tersisa untuk setiap periode. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama lebih pendek dari masa manfaat aset dan masa sewa jika tidak ada kepastian yang wajar bahwa Grup akan memperoleh kepemilikan pada akhir masa sewa.

Sewa di mana sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan dimiliki oleh lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (setelah dikurangi insentif yang diterima dari lessor) dibebankan ke laba rugi dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. n. Leases (Continued)

Lease - Before January 1, 2020

The Group leases certain fixed assets. Leases of fixed assets where the Group as lessee has substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased asset and the present value of the minimum lease payments.

Lease liabilities, net of finance costs, are included in "finance lease liabilities".

The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "finance lease liabilities". Each lease payment is allocated between the ability and finance cost so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The finance cost is charged to the profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the ability for each period. The property, plant and equipment acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership at the end of the lease term.

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases (net of any incentives received from the lessor) are charged to profit or loss on a straight-line basis over the term of the lease.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. o. Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Seluruh imbalan kerja jangka pendek yang terdiri dari gaji dan imbalan terkait, bonus, insentif, dan imbalan kerja jangka pendek lain diakui sebagai beban yang tidak didiskonto pada saat karyawan telah memberikan jasa kepada Grup.

Imbalan Kerja Jangka Panjang

Perusahaan dan PT SI memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan manfaat pasti ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit*.

Liabilitas neto imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berkaitan dengan program imbalan pasti dihitung sebesar nilai kini dari estimasi imbalan yang akan diperoleh karyawan di masa depan sehubungan dengan jasa di masa sekarang dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar dari aset program.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah, yang didenominasi dalam mata uang dimana manfaat akan dibayarkan dan yang mempunyai jangka waktu sampai dengan jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban imbalan pasca kerja terkait. Obligasi pemerintah digunakan karena tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. o. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

The short-term employee benefits consist of salaries and related remuneration, bonus, incentive, and other short-term employee benefits are recognized as an expense that is not discounted when the employee has provided services to the Group.

Long-term employee benefits

The Company and PT SI provide a defined post-employment benefit to its employees in accordance with Manpower Law No. 13/2003.

The cost of providing benefits under the defined benefits plan is determined using the *Projected Unit Credit* method.

The net liability for post-employment benefits recognized in the consolidated statement of financial position related to defined benefit plans, are carried at the present value of estimated employee benefit in the future related to the services in the present and the past, less the fair value of plan assets.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated cash outflows in future using interest rates of government bonds, which are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have a term to maturity nearest the period of related post-employment benefit obligations. Government bonds are used because there is no active market for high quality corporate bonds.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. o. Imbalan Kerja Karyawan (Lanjutan)

Imbalan Kerja Jangka Panjang (Lanjutan)

Aset program adalah aset yang dimiliki oleh program pensiun. Aset ini diukur pada nilai wajar pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto dan imbal hasil aset program (tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto), diakui pada ekuitas melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak diklasifikasikan ke laba rugi di periode selanjutnya.

Biaya jasa lalu diakui di laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi; dan
- ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau manfaat penghentian.

Bunga neto dihitung dengan mengalikan liabilitas (aset) imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Laba atau rugi kurtailmen diakui apabila terdapat komitmen untuk melakukan pengurangan jumlah karyawan dalam jumlah yang material yang ditanggung oleh suatu program atau apabila terdapat perubahan ketentuan-ketentuan pada suatu program imbalan pasti, dimana bagian yang material dari jasa yang diberikan karyawan pada masa depan tidak lagi memberikan imbalan, atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. o. Employee Benefits (Continued)

Long-term employee benefits (Continued)

Plan assets are assets held by the pension plan. These assets are measured at fair value at the end of the reporting period.

Remeasurement, consisting of actuarial gains and losses, the impact of limitation of assets, excluding the amounts in net interest on the net defined benefit obligation and the yield of the plan assets (excluding amounts in net interest on the net defined benefit liability), are recognized in equity through other comprehensive income in the period incurred. Remeasurement is not classified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss on an earlier date between:

- when the amendments or curtailment program occurs; and
- when the Group recognized a related restructuring charges or termination benefits.

Net interest is calculated by multiplying the net liability (asset) of defined benefit by the discount rate used to measure the employee benefit obligation, each as at the beginning of the annual period. Gain or loss of curtailment is recognized when there is a commitment to reduce the number of employees significantly covered by a program or when there are changes in regulation in a defined benefit plan, in which the material part of the services provided by the employee in the future no longer give employee benefits, or lower employee benefits.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. o. Imbalan Kerja Karyawan (Lanjutan)

Imbalan Kerja Janga Panjang Lainnya

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang lainnya ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Saldo diakui sebagai liabilitas untuk imbalan kerja jangka panjang lainnya di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti.

2. p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan Pendapatan dan Beban Efektif 1 Januari 2020

Grup telah menerapkan PSAK 72 yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020.

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat pengendalian barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup atas barang atau jasa tersebut. Grup telah menyimpulkan bahwa Grup merupakan prinsipal dalam kontrak pengaturan pendapatannya, kecuali untuk jasa agency, karena Grup mengendalikan barang atau jasa sebelum mentransfernya kepada pelanggan.

Mengenai layanan agensi pemasaran, grup telah menyimpulkan bahwa mereka bertindak sebagai agen karena tidak mengontrol layanan sebelum mentransfernya ke pelanggan. Dengan demikian, pendapatan dari transaksi tersebut dicatat secara neto. Pendapatan bersih terdiri dari tagihan kepada pelanggan dikurangi biaya pihak ketiga.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. o. Employee Benefits (Continued)

Other Long-Term Employee Benefits

The cost of providing other long-term benefits is determined using the *Projected Unit Credit* method. The provision for other long-term employee benefits recognized in the consolidated statements of financial position represents the present value of the defined benefit obligation.

2. p. Revenue and Expense Recognition

Revenue and Expense Recognition Effective January 1, 2020

The Group has implemented SFAS 72 which is effective for annual periods on or after January 1, 2020.

Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods or services are transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Group has concluded that it is the principal in its revenue arrangements, except for marketing agency services, because it controls the goods or services before transferring them to the customer.

As to marketing agency services, the group has concluded that it is acting as an agent since it does not control the services before transferring them to the customer. As such, the revenues from from these transactions is recorded on a net basis. Net revenue includes billings to customers less third-party charges.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. p. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(Lanjutan)**

Penerapan PSAK 72 tidak berdampak pada pendapatan komprehensif lain Grup atau arus kas operasi, investasi dan pendanaannya. Tidak ada penyesuaian yang diakui pada saldo laba awal pada tanggal 1 Januari 2020 setelah penerapan PSAK 72.

Pendapatan Grup terdiri dari jasa pendukung operasi, jasa lepas pantai dan jasa inspeksi, jasa pendukung konstruksi dan jasa agen pemasaran.

PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah penilaian sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak.
3. Menetapkan harga transaksi.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi.

Agar Langkah 1 dapat dicapai, lima kriteria utama berikut harus ada:

- Para pihak dalam kontrak telah menyetujui kontrak baik secara tertulis, lisan atau sesuai dengan praktik bisnis lazim lainnya;
- hak masing-masing pihak terkait barang atau jasa yang akan ditransfer atau dilakukan dapat diidentifikasi;
- syarat pembayaran untuk barang atau jasa yang akan ditransfer atau dilakukan dapat diidentifikasi;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. p. Revenue and Expense Recognition
(Continued)**

The adoption of SFAS 72 did not have an impact on the Group's other comprehensive income or on its operating, investing and financing cash flows. There were no adjustments recognized to the opening balances of retained earnings as at January 1, 2020 upon the adoption of SFAS 72.

Revenue of the Group consists of Operating support services, Offshore services and Inspection Services, Construction support services and Marketing agency services.

SFAS 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract.
3. Determine the transaction price.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied.

For Step 1 to be achieved, the following five gating criteria must be present:

- The parties to the contract have approved the contract either in writing, orally or in accordance with other customary business practices;
- each party's rights regarding the goods or services to be transferred or performed can be identified;
- the payment terms for the goods or services to be transferred or performed can be identified;

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. p. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(Lanjutan)**

- kontrak tersebut memiliki substansi komersial (yaitu, risiko, waktu, atau jumlah kas masa depan arus diharapkan berubah sebagai hasil dari kontrak); dan,
- kemungkinan pengumpulan imbalan dalam pertukaran barang dan jasa.

Pendapatan diakui hanya jika (atau saat) Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan kendali atas barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Pengalihan kendali dapat terjadi sepanjang waktu atau pada waktu tertentu.

Suatu kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada waktu tertentu (*point in time*) kecuali jika memenuhi salah satu dari berikut ini kriteria, dalam hal ini terpenuhi sepanjang waktu (*over time*):

- Pelanggan secara bersamaan menerima dan mengkonsumsi manfaat yang diberikan oleh kinerja Grup sebagaimana yang dilakukan Grup;
- Kinerja Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan oleh pelanggan aset dibuat atau ditingkatkan; dan,
- Kinerja Grup tidak menciptakan aset dengan alternatif penggunaan Grup dan entitas memiliki hak yang dapat diberlakukan untuk pembayaran atas kinerja yang diselesaikan hingga saat ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. p. Revenue and Expense Recognition
(Continued)**

- *the contract has commercial substance (i.e, the risk, timing or amount of the future cash flows is expected to change as a result of the contract); and,*
- *collection of the consideration in exchange of the goods and services is probable.*

Revenue is recognized only when (or as) the Group satisfies a performance obligation by transferring control of the promised goods or services to a customer. The transfer of control can occur over time or at a point in time.

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- *The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group's performance as the Group performs,*
- *the Group's performance creates or enhances an asset that the customer controls as, the asset is created or enhanced; and*
- *the Group's performance does not create an asset with an alternative use to the Group and the entity has an enforceable right to payment for performance completed to date.*

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. p. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(Lanjutan)**

Harga transaksi yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi pada suatu titik waktu diakui sebagai pendapatan pada saat pengendalian barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan. Jika kewajiban pelaksanaan terpenuhi sepanjang waktu, harga transaksi yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan tersebut diakui sebagai pendapatan pada saat kewajiban pelaksanaan terpenuhi.

Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

**a. Pendapatan dari Jasa Penunjang
Operasi, Kegiatan Lepas Pantai,
dan Jasa Inspeksi**

Pendapatan dari jasa pendukung operasi, kegiatan lepas pantai, dan jasa inspeksi diakui sepanjang waktu.

Pendapatan dari pemberian jasa diakui atas kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi dari waktu ke waktu, jika salah satu kriteria berikut terpenuhi:

- i. Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan atas pelaksanaan kinerja Grup pada saat dilakukan Grup;
- ii. Kinerja Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; atau

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. p. Revenue and Expense Recognition
(Continued)**

The transaction price allocated to performance obligations satisfied at a point in time is recognized as revenue when control of the goods or services transfers to the customer. If the performance obligation is satisfied over time, the transaction price allocated to that performance obligation is recognized as revenue as the performance obligation is satisfied.

Contract assets are recognized after the consideration paid by the customer is less than the outstanding performance obligation. Contract liabilities are recognized after the consideration paid by the customer is more than the balance of the performance obligation.

**a. Revenue from Operating Support
Services, Offshore Services and
Inspection Services**

Revenue from operating support services, offshore services, and inspection services is recognized over time.

Revenue from rendering of services is recognised for performance obligation satisfied over time, when one of the following criteria is met:

- i. *The Customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group's performance as the Group performs;*
- ii. *the Group's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; or*

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. p. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(Lanjutan)**

- iii. Kinerja Grup tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Grup dan Grup memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk kinerja yang diselesaikan hingga saat ini.

Jika kewajiban pelaksanaan tidak dipenuhi dari waktu ke waktu sesuai dengan kriteria di atas, Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan pada saat jasa diberikan atau pada suatu waktu.

Dalam mengukur perkembangan kewajiban pelaksanaan dari waktu ke waktu, Grup menggunakan metode output. Grup mengakui pendapatan berdasarkan pengukuran langsung atas nilai barang atau jasa yang ditransfer hingga saat ini kepada pelanggan, terkait dengan sisa barang atau jasa yang dijanjikan berdasarkan kontrak. Kemajuan diukur menggunakan survei kinerja yang diselesaikan hingga saat ini. Kemajuan diukur menggunakan metode keluaran seperti jam kerja. Ini didasarkan pada laporan waktu yang diselesaikan oleh Grup dan disepakati dengan pelanggan.

Grup memiliki hak untuk mendapatkan imbalan dari pelanggan dalam jumlah yang sesuai dengan nilai terhadap pelanggan atas kinerja Grup yang diselesaikan hingga saat ini, oleh karena itu, Grup mengakui pendapatan dalam jumlah yang menjadi haknya untuk ditagih.

Ketika usaha atau masukan Grup dikeluarkan secara merata selama periode pelaksanaan, Grup mengakui pendapatan dengan dasar garis lurus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. p. Revenue and Expense Recognition
(Continued)**

- iii. *the Group's performance does not create an asset with an alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date.*

If a performance obligation is not satisfied over time in accordance with the criteria above, the Group satisfies the performance obligation when the services are rendered or at a point in time.

In measuring the progress of its performance obligation over time, the Group uses the output method. The Group recognized revenue on the basis of direct measurement of the value to customers of the goods or services transferred to date, relative to the remaining goods or services promised under the contract. Progress is measured using the output method such as manpower hours. This is based on the time report accomplished by the Group and agreed upon with the customer.

The Group has a right to consideration from the customer in an amount that corresponds directly to the value to the customer of the Group's performance completed to date therefore, the Group recognizes revenue in the amount to which it has a right to invoice.

When the Group's efforts or inputs are expended evenly throughout the performance period, the Group recognises revenue on a straight-line basis.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. p. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(Lanjutan)**

b. Pendapatan dari Jasa Konstruksi

Grup mengakui pendapatan dari jasa penunjang konstruksi sepanjang waktu selama periode konstruksi (atau menggunakan persentase penyelesaian) karena berdasarkan ketentuan kontrak dengan pelanggannya, kinerja Grup tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif dan Grup memiliki ketentuan yang dapat diberlakukan hak atas pembayaran atas pelaksanaan yang diselesaikan hingga saat ini.

Grup mengakui pendapatan dari sepanjang waktu dengan menggunakan metode input, yang didasarkan pada biaya yang terjadi, relatif terhadap total biaya yang diharapkan untuk pemenuhan kewajiban pelaksanaan. Grup menetapkan bahwa metode input adalah metode terbaik dalam mengukur kemajuan karena terdapat hubungan langsung antara biaya yang dikeluarkan dan pengalihan layanan kepada pelanggan.

c. Pendapatan dari Jasa Agensi

Grup mengakui pendapatan dari jasa agensi pada suatu titik waktu (yaitu, ketika jasa terkait diberikan).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. p. Revenue and Expense Recognition
(Continued)**

**b. Revenue from Construction
Services**

The Group recognizes revenues from construction support service over time during the construction period (or percentage of completion) since based on the terms of the contract with its customers, the Group's performance does not create an asset with an alternative use and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date.

The Group recognizes revenue over time using the input method, which is based on the costs incurred, relative to the total expected costs for the satisfaction of the performance obligation. The Group determined that the input method is the best method in measuring progress because there is a direct relationship between the costs incurred and the transfer of service to the customer.

c. Revenue from Agency Services

The Group recognizes revenue from agency services at a point in time (i.e., when the related service are rendered).

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. p. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(Lanjutan)**

**Pengakuan Pendapatan dan Beban
Efektif 1 Januari 2020 (Lanjutan)**

Pendapatan/beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pendapatan Sewa

Pendapatan sewa yang timbul dari aset tetap dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa atas sewa yang sedang berjalan.

Pengakuan beban

Beban diakui bilamana jasa dari pihak lain telah diterima oleh Grup berdasarkan perjanjian atau kontrak. Demikian pula, beban yang belum diketahui jumlahnya secara pasti sampai penutupan buku, dilakukan penghitungan taksasi oleh unit teknis, dan diakui sebagai biaya yang masih harus dibayar.

Pengakuan Pendapatan dan Beban
Sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. p. Revenue and Expense Recognition
(Continued)**

**Revenue and Expense Recognition
Effective January 1, 2020 (Continued)**

Interest income/expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate (EIR), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Rent income

Rent income arising on property and equipment is accounted for on a straight-line basis over the lease term on ongoing leases.

Expenses recognition

Expenses are recognized when services from other parties have been received by the Group based on an agreement or contract. Likewise, unidentified value of the expenses up to the closing period, an estimate is made by the technical unit, and is recognized as accrued costs.

Revenue and Expense Recognition Before
January 1, 2020

Revenue is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax (VAT).

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. p. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(Lanjutan)**

Pengakuan Pendapatan dan Beban
Sebelum 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Pendapatan kontrak atas penyediaan jasa yang dapat diestimasi dengan andal, diakui dengan acuan pada tingkat penyelesaian dari kontrak pada tanggal laporan posisi keuangan. Hasil kontrak dapat diestimasi secara andal bila seluruh kondisi berikut ini dipenuhi:

- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan kontrak tersebut akan diperoleh Grup;
- Tingkat penyelesaian dari suatu kontrak pada tanggal laporan posisi keuangan dapat diukur dengan andal; dan
- Biaya yang terjadi untuk kontrak dan untuk menyelesaikan kontrak tersebut dapat diukur dengan andal.

Bila hasil transaksi kontrak penyediaan jasa tidak dapat diestimasi dengan andal, pendapatan diakui hanya sejauh yang berkaitan dengan biaya kontrak yang dapat diperoleh kembali.

Bila jumlah biaya kontrak memungkinkan melebihi jumlah pendapatan jasa penyediaan, estimasi kerugian diakui segera sebagai beban.

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Beban diakui pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. p. Revenue and Expense Recognition
(Continued)**

Revenue and Expense Recognition Before
January 1, 2020 (Continued)

Revenue from contract to provide service which can be estimated reliably is recognized using the stage of contract completion at the statement of financial position date. The outcome of a contract can be estimated reliably when all of the following conditions are met:

- Total revenue can be measured reliably;
- It is probable that the economic benefits associated with the contract will be collected by Group;
- The stage of contract completion at the statement of financial position date can be measured reliably; and
- The costs incurred to the contract and to complete the contract can be measured reliably

Where the outcome of a contract on providing service can not be estimated reliably, revenue is recognized to the extent of contract costs incurred that is probable will be recoverable.

When it is probable that total contract cost will exceed total revenue from providing service, the expected loss is recognized as an expense immediately.

Rental revenue from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Expenses are recognized when incurred.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. q. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. q. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. q. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal goodwill; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. q. Income Tax (Continued)

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) the initial recognition of goodwill; or*
- b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and

For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. q. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. q. Income Tax (Continued)

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) *the Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. *the same taxable entity; or*
 - ii. *different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. q. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2. r. Pajak Final

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 40 Tahun 2009 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi adalah 3% final dari jumlah pembayaran tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai dan dipotong oleh Pengguna Jasa dalam hal Pengguna Jasa merupakan Pemotong Pajak.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan dan banding, pada saat keputusan atas keberatan dan banding tersebut telah ditetapkan.

Pajak penghasilan atas sewa dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 5 tahun 2002 tanggal 23 Maret 2002 dan KMK-120/KMK.03/2002 tentang pajak penghasilan final atas penyewaan tanah dan/atau bangunan.

2. s. Instrumen Keuangan Derivatif

Seluruh derivatif awalnya diakui dan selanjutnya dinyatakan pada nilai wajar. Kebijakan Grup menggunakan derivatif hanya untuk tujuan lindung nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. q. Income Tax (Continued)

The Group offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- a) has legally enforceable right to set off the recognized amounts; and
- b) intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

2. r. Final Tax

Based on the Indonesian Government Regulation No. 40 Year 2009 regarding Income Tax for Income from Construction Services is 3% of the total payment excluding Value Added Tax and is deducted by the User in the event that the User is the Tax Withholder.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if filing an objection and appeal, when the decision of the objection and appeal is determined.

The income tax on rental revenues is calculated based on Government Regulation (GR) No. 5 year 2002 dated March 23, 2002 and KMK-120/KMK.0312002 regarding final income tax on rental of land and/or building.

2. s. Derivative Financial Instruments

All derivatives are initially recognised and subsequently carried at fair value. The Group policy is to use derivatives only for hedging purposes.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. s. Instrumen Keuangan Derivatif (Lanjutan)

Kadangkala, Grup melibatkan derivatif untuk melindungi nilai beberapa transaksi tetapi kriteria lindung nilai yang ketat sesuai PSAK No. 55 tidak dipenuhi. Dalam hal ini, meskipun transaksi memiliki alasan ekonomi dan bisnis, akuntansi lindung nilai tidak dapat diterapkan. Akibatnya, perubahan dalam nilai wajar derivatif tersebut diakui dalam laba rugi dan akuntansi untuk item yang dilindung nilai mengikuti kebijakan Grup untuk item tersebut.

2. t. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2. u. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. s. Derivative Financial Instruments
(Continued)**

Sometimes, the Group enters into certain derivatives in order to hedge some transactions but the strict hedging criteria prescribed by SFAS No. 55 are not met. In those cases, even though the transaction has its economic and business rationale, hedge accounting cannot be applied. As a result, changes in the fair value of those derivatives are recognised in profit or loss and accounting for the hedged item follows the Group's policies for that item.

2. t. Earnings Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculationg diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

2. u. Operating Segment

The Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. u. Segmen Operasi (Lanjutan)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2. v. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

2. w. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang diakibatkan oleh peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. u. Operating Segment (Continued)

An operating segment is a component of the entity:

- *that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- *whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and*
- *for which separate financial information is available.*

2. v. Contingencies

Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefit is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

2. w. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. w. Provisi (Lanjutan)

Provisi dikaji ulang (*review*) pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

2. x. Dividen

Pembagian dividen final kepada para pemegang saham Perseroan diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan. Pembagian dividen interim kepada para pemegang saham Perseroan diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan sudah diumumkan kepada publik.

2. y. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika material.

**2. z. Sumber Estimasi Ketidakpastian dan
Pertimbangan Akuntansi yang Penting**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan PSAK mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Hasil yang sebenarnya dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. w. Provisions (Continued)

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

2. x. Dividends

Final dividend distributions to the shareholders are recognized as liabilities when the dividends are declared by the Group's shareholders. Interim dividend distributions to the shareholders are recognized as liabilities when the dividends are approved by a Directors' resolution and a public announcement has been made.

2. y. Events After The Reporting Period

Post year-end events provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

**2. z. Source of Estimation Uncertainty and
Critical Accounting Judgments**

The preparation of the financial statements in conformity with SFAS requires management to make judgments, estimates and assumption that affect the application of accounting policies and amounts reported in the consolidated financial statements. Actual results may differ from these estimates.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. z. Sumber Estimasi Ketidakpastian dan
Pertimbangan Akuntansi yang Penting
(Lanjutan)**

Estimasi dan asumsi yang mendasari direview secara berkala. Revisi terhadap estimasi akuntansi diakui pada periode saat estimasi tersebut direvisi dan pada periode mendatang yang dipengaruhinya. Estimasi dan asumsi yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan kewajiban dalam 12 (dua belas) bulan ke depan dibahas di bawah ini.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain dari yang melibatkan estimasi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Pengakuan Pendapatan atas Penjualan
Barang dan Jasa

Pengakuan pendapatan berdasarkan PSAK 72 mencakup penerapan penilaian dan estimasi signifikan dalam: (a) identifikasi kontrak pendapatan yang akan memenuhi persyaratan PSAK 72; (b) penilaian kewajiban pelaksanaan dan probabilitas bahwa entitas akan mengumpulkan pertimbangan dari pembeli; (c) menentukan metode untuk memperkirakan pertimbangan variabel dan menilai kendala; dan (d) pengakuan pendapatan karena Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. z. Source of Estimation Uncertainty and
Critical Accounting Judgments
(Continued)**

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an on going basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which the estimates are revised and in the future period affected. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 (twelve) months are addressed below.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements.

Revenue Recognition on Sale of Goods
and Services

Revenue recognition under SFAS 72 involves the application of significant judgment and estimation in the: (a) identification of the contract for sale of goods that would meet the requirements of SFAS 72; (b) assessment of performance obligation and the probability that the entity will collect the consideration from the buyer; (c) determining method to estimate variable consideration and assessing the constraint; and (d) recognition of revenue as The Group satisfies the performance obligation.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. z. Sumber Estimasi Ketidakpastian dan
Pertimbangan Akuntansi yang Penting
(Lanjutan)**

Pertimbangan (Lanjutan)

Pengakuan Pendapatan atas Penjualan
Barang dan Jasa (Lanjutan)

a) Keterjadian kontrak

Grup membuat kontrak dengan pelanggan melalui pesanan pembelian barang atau jasa yang disetujui dan merupakan kontrak yang valid karena terdapat rincian spesifik seperti kuantitas, harga, syarat kontrak dan kewajiban masing-masing diidentifikasi dengan jelas. Selain itu, bagian dari proses penilaian Grup sebelum pengakuan pendapatan adalah untuk menilai kemungkinan bahwa Grup akan mengumpulkan imbalan yang menjadi haknya untuk ditukar dengan jasa yang diserahkan kepada pelanggan.

b) Identifikasi kewajiban pelaksanaan

Grup mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dengan mempertimbangkan apakah barang atau jasa yang disepakati dalam kontrak merupakan barang atau jasa yang berbeda. Suatu barang atau jasa menjadi berbeda ketika pelanggan dapat memperoleh keuntungan dari barang atau jasa itu sendiri atau bersama dengan sumber daya lain yang tersedia bagi pelanggan dan kewajiban Grup untuk mentransfer barang atau jasa tersebut kepada pelanggan dapat diidentifikasi secara terpisah dari kewajiban yang lain dalam kontrak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. z. Source of Estimation Uncertainty and
Critical Accounting Judgments
(Continued)**

Judgments (Continued)

Revenue Recognition on Sale of Goods
and Services (Continued)

a) Existence of a contract

The Group enters into a contract with customer through an approved purchase order which constitutes a valid contract as specific details such as the quantity, price, contract terms and their respective obligations are clearly identified. In addition, part of the assessment process of the Group before revenue recognition is to assess the probability that the Group will collect the consideration to which it will be entitled in exchange for the services sold that will be transferred to the customer.

b) Identifying performance obligation

The Group identifies performance obligations by considering whether the promised goods or services in the contract are distinct goods or services. A good or service is distinct when the customer can benefit from the good or service on its own or together with other resources that are readily available to the customer and the Groups promise to transfer the good or service to the customer is separately identifiable from the other promises in the contract.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. z. Sumber Estimasi Ketidakpastian dan
Pertimbangan Akuntansi yang Penting
(Lanjutan)**

Pertimbangan (Lanjutan)

Pengakuan Pendapatan atas Penjualan
Barang dan Jasa (Lanjutan)

b) Identifikasi kewajiban pelaksanaan

Berdasarkan penilaian manajemen, setiap aliran pendapatan yang diidentifikasi merupakan kewajiban pelaksanaan yang terpisah.

c) Pengakuan pendapatan ketika Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan

Grup mengakui pendapatan sepanjang waktu untuk pengaturan pendapatannya yang melibatkan jasa penunjang operasi, kegiatan lepas pantai dan jasa inspeksi, dan jasa konstruksi.

Pendapatan dari jasa agensi diakui pada suatu waktu (yaitu, ketika jasa terkait diberikan).

Keterjadian Sewa

Pada saat dimulainya kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang diidentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi, Grup menilai apakah:

- 1) Kontrak tersebut melibatkan penggunaan aset yang diidentifikasi - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan harus berbeda secara fisik atau mewakili secara substansial semua kapasitas aset yang secara fisik berbeda. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. z. Source of Estimation Uncertainty and
Critical Accounting Judgments
(Continued)**

Judgments (Continued)

Revenue Recognition on Sale of Goods
and Services (Continued)

b) Identifying performance obligation

Based on management assessment each of the revenue streams identified are separate performance obligations.

c) Recognition of revenue as the Group satisfies the performance obligation

The Group recognizes revenue over time for its revenue arrangements involving operating support services, offshore and inspection services and construction services.

Revenue from agency services are recognized at a point in time (i.e., when the related service are rendered).

Existence of a Lease

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- 1) The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represents substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has a substantive substitution right, then the asset is not identified;

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. z. Sumber Estimasi Ketidakpastian dan
Pertimbangan Akuntansi yang Penting
(Lanjutan)**

Pertimbangan (Lanjutan)

Keterjadian Sewa (Lanjutan)

- 2) Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- 3) Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset. Grup memiliki hak ini jika memiliki hak pengambilan keputusan yang paling tinggi untuk mengubah cara dan tujuan penggunaan aset. Dalam kasus yang jarang terjadi di mana keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset jika salah satu dari berikut:
 - Grup berhak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Grup menetapkan aset dengan cara yang menentukan bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut akan digunakan.

Penentuan Jangka Waktu Sewa

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika secara wajar dipastikan akan dilaksanakan, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika cukup dipastikan untuk tidak dilakukan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. z. Source of Estimation Uncertainty and
Critical Accounting Judgments
(Continued)**

Judgments (Continued)

Existence of a Lease (Continued)

- 2) The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- 3) The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In rare cases where the decision about how and for what purpose the asset is used is predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:
 - The Group has the right to operate the asset; or
 - The Group designated the asset in a way that predetermines how and for what purpose it will be used.

Determination of Lease Term

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. z. Sumber Estimasi Ketidakpastian dan
Pertimbangan Akuntansi yang Penting
(Lanjutan)**

Pertimbangan (Lanjutan)

Manfaat Karyawan dan Pensiun

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang tepat dan kenaikan gaji di masa depan pada setiap akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini estimasi arus kas masa depan diharapkan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai.

Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah dalam mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati ketentuan kewajiban pensiun yang bersangkutan.

Untuk tingkat kenaikan gaji di masa depan, Perusahaan mengumpulkan semua data historis yang berkaitan dengan perubahan gaji pokok dan menyesuaikan untuk rencana bisnis masa depan.

Beban dari program pensiun iuran pasti dan nilai kini dari kewajiban pensiun Perusahaan dihitung berdasarkan penilaian aktuaris dengan menggunakan asumsi-asumsi tersebut diantaranya tingkat diskonto, tingkat pengembalian dana yang diharapkan, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Kewajiban iuran pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi. Nilai tercatat liabilitas telah diungkapkan dalam Catatan 18.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. z. Source of Estimation Uncertainty and
Critical Accounting Judgments
(Continued)**

Judgments (Continued)

Pension and Employees' Benefits

The Company determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate.

The Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Company collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

The cost of defined contribution pension plan and present value of the pension obligation are determined based actuarial valuation which makes use of various assumptions such as discount rates, expected rates of return on plan assets, rates of compensation increases and mortality rates. The defined contribution pension plan obligation is highly sensitive to changes in the assumptions. The carrying amount of the obligation is disclosed in Note 18.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. z. Sumber Estimasi Ketidakpastian dan
Pertimbangan Akuntansi yang Penting
(Lanjutan)**

Pertimbangan (Lanjutan)

Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi.

Grup mempertimbangkan beberapa faktor dalam menentukan mata uang fungsionalnya, antara lain, mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan, biaya dan pendanaan, dan mata uang di mana penerimaan dari aktivitas operasi biasanya dipakai.

Berdasarkan substansi ekonomi yang mendasari keadaan yang relevan terhadap Grup, mata uang fungsional yang telah ditentukan Rupiah.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Situasi dan asumsi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. z. Source of Estimation Uncertainty and
Critical Accounting Judgments
(Continued)**

Judgments (Continued)

Functional Currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which each entity operates.

The Group considers some factors in determining its functional currency, among others, the currency that mainly influences the revenue, cost and financing activities, and the currency in which receipts from operating activities are usually retained.

Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Group, the functional currency has been determined to be Rupiah.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. z. Sumber Estimasi Ketidakpastian dan
Pertimbangan Akuntansi yang Penting
(Lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Penilaian Ekspektasi Kerugian Kredit
(ECL) pada Piutang Dagang

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam penghitungan ECL, awalnya menggunakan matriks provisi berdasarkan tarif default historis untuk piutang dagang. Matriks provisi menentukan tingkat provisi tergantung pada jumlah hari piutang usaha telah lewat jatuh tempo. Grup juga menggunakan pengelompokan yang tepat jika historis pengalaman kerugian kredit menunjukkan pola kerugian yang berbeda secara signifikan untuk segmen pelanggan yang berbeda. Grup kemudian menyesuaikan historis pengalaman kerugian kredit dengan informasi berwawasan ke depan berdasarkan data yang dapat diobservasi saat ini yang mempengaruhi setiap segmen pelanggan untuk mencerminkan pengaruh kondisi ekonomi saat ini dan yang diperkirakan.

Grup menyesuaikan tarif default historis ke tarif default berwawasan ke depan dengan menentukan faktor ekonomi terkait yang memengaruhi setiap segmen pelanggan. Grup secara teratur meninjau metodologi dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan ECL untuk mengurangi perbedaan antara estimasi dan pengalaman kerugian kredit yang sebenarnya.

Penentuan hubungan antara tingkat gagal bayar historis dan kondisi ekonomi yang diperkirakan merupakan estimasi akuntansi yang signifikan. Oleh karena itu, ketentuan ECL pada piutang usaha sensitif terhadap perubahan asumsi tentang prakiraan kondisi ekonomi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. z. Source of Estimation Uncertainty and
Critical Accounting Judgments
(Continued)**

Estimates and Assumptions

Assessment for Estimated Credit Loss
(ECL) on Trade Receivables

The Group, applying the simplified approach in the computation of ECL, initially uses a provision matrix based on historical default rates for trade receivables. The provision matrix specifies provision rates depending on the number of days that a trade receivable is past due. The Group also uses appropriate groupings if its historical credit loss experience showed significantly different loss patterns for different customer segments. The Group then adjusts the historical credit loss experience with forward-looking information on the basis of current observable data affecting each customer segment to reflect the effects of current and forecasted economic conditions.

The Group adjusts historical default rates to forward-looking default rate by determining the closely related economic factor affecting each customer segment. The Group regularly reviews the methodology and assumptions used for estimating ECL to reduce any differences between estimates and actual credit loss experience.

The determination of the relationship between historical default rates and forecasted economic conditions is a significant accounting estimate. Accordingly, the provision for ECL on trade receivables is sensitive to changes in assumptions about forecasted economic conditions.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. z. Sumber Estimasi Ketidakpastian dan
Pertimbangan Akuntansi yang Penting
(Lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Penilaian ECL atas Aset Keuangan
Lainnya pada Biaya Amortisasi

Grup menentukan penyisihan ECL menggunakan pendekatan umum berdasarkan estimasi tertimbang probabilitas dari nilai sekarang dari semua kekurangan kas selama perkiraan umur aset keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi. ECL diberikan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh kemungkinan peristiwa gagal bayar dalam 12 bulan ke depan kecuali ada peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal di mana dalam hal ini ECL diberikan berdasarkan ECL seumur hidup.

Ketika menentukan apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan, Grup mempertimbangkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya dan yang relevan untuk instrumen keuangan tertentu yang sedang dinilai seperti, tetapi tidak terbatas pada, faktor-faktor berikut:

- Penurunan peringkat kredit eksternal dan internal aktual atau yang diharapkan;
- Perubahan merugikan yang ada atau yang diperkirakan terjadi dalam bisnis, keuangan atau kondisi ekonomi; dan,
- Perubahan merugikan signifikan yang aktual atau yang diharapkan dalam hasil operasi peminjam.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. z. Source of Estimation Uncertainty and
Critical Accounting Judgments
(Continued)**

Estimates and Assumptions (Continued)

Assessment for ECL on Other Financial
Assets at Amortized Cost

The Group determines the allowance for ECL using general approach based on the probability weighted estimate of the present value of all cash shortfalls over the expected life of financial assets at amortized cost. ECL is provided for credit losses that result from possible default events within the next 12-months unless there has been a significant increase in credit risk since initial recognition in which case ECL is provided based on lifetime ECL.

When determining if there has been a significant increase in credit risk, the Group considers reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort and that is relevant for the particular financial instrument being assessed such as, but not limited to, the following factors:

- Actual or expected external and internal credit rating downgrade;
- Existing or forecasted adverse changes in business, financial or economic conditions; and,
- Actual or expected significant adverse changes in the operating results of the borrower.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. z. Sumber Estimasi Ketidakpastian dan
Pertimbangan Akuntansi yang Penting
(Lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Penilaian ECL atas Aset Keuangan
Lainnya pada Biaya Amortisasi (Lanjutan)

Grup juga menganggap aset keuangan yang telah lewat lebih dari 90 hari sebagai titik terakhir di mana ECL seumur hidup harus diakui kecuali dapat menunjukkan bahwa hal ini tidak mewakili risiko yang signifikan dalam risiko kredit seperti ketika non-pembayaran adalah administrasi. pengawasan daripada akibat kesulitan keuangan peminjam.

Grup telah menilai bahwa ECL atas aset keuangan lainnya kas di bank dan setara kas pada biaya perolehan diamortisasi tidak material karena transaksi yang berkaitan dengan aset keuangan ini dilakukan oleh Grup hanya dengan bank dan perusahaan terkemuka dengan reputasi kredit yang baik dan relatif. risiko gagal bayar yang rendah.

Oleh karena itu, tidak ada penyisihan untuk ECL atas aset keuangan lainnya sebesar biaya perolehan diamortisasi yang diakui pada tahun 2020.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. z. Source of Estimation Uncertainty and
Critical Accounting Judgments
(Continued)**

Estimates and Assumptions (Continued)

Assessment for ECL on Other Financial
Assets at Amortized Cost (Continued)

The Group also considers financial assets that are more than 90 days past due to be the latest point at which lifetime ECL should be recognized unless it can demonstrate that this does not represent a significant risk in credit risk such as when non-payment was an administrative oversight rather than resulting from financial difficulty of the borrower.

The Group has assessed that ECL over other financial assets, cash in banks and cash equivalents at amortized cost, is immaterial because transactions related to these financial assets are carried out by the Group only with reputable banks and companies with good and relative credit reputations. low risk of default.

Therefore, there is no provision for ECL for other financial assets at the amortized cost recognized in 2020.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. z. Sumber Estimasi Ketidakpastian dan
Pertimbangan Akuntansi yang Penting
(Lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Estimasi Nilai Persediaan Yang Dapat
Direalisasikan

Dalam menentukan nilai realisasi bersih (NRV) persediaan, Grup mempertimbangkan persediaan usang, kerusakan, kerusakan fisik, perubahan tingkat harga, perubahan kebutuhan konsumen, atau penyebab lainnya untuk mengidentifikasi persediaan yang harus diturunkan ke NRV. Grup menyesuaikan biaya persediaan ke jumlah terpulihkan pada tingkat yang dianggap cukup untuk mencerminkan penurunan pasar dalam nilai persediaan.

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir periode pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. z. Source of Estimation Uncertainty and
Critical Accounting Judgments
(Continued)**

Estimates and Assumptions (Continued)

Estimating Net Realizable Value Of
Inventories

In determining the net realizable value (NRV) of inventories, the Group considers inventory obsolescence, damages, physical deterioration, changes in price levels, changes in consumer demands, or other causes to identify inventories which are to be written down to NRV. The Group adjusts the cost of inventories to recoverable amount at a level considered adequate to reflect market decline in the value of the inventories.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected market behavior. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Group's assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

The estimated useful lives are reviewed at least each of ending financial period and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. z. Sumber Estimasi Ketidakpastian dan
Pertimbangan Akuntansi yang Penting
(Lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap
(Lanjutan)

Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Pajak Penghasilan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi". Pajak penghasilan telah diungkapkan dalam Catatan 17.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. z. Source of Estimation Uncertainty and
Critical Accounting Judgments
(Continued)**

Estimates and Assumptions (Continued)

Estimated Useful Lives of Fixed Assets
(Continued)

The Group estimates the useful lives of fixed assets between 2 and 20 years. This is the age that is generally expected in the industry in which the Group does business. Changes in the level of usage and technological development can affect the economic useful life and the residual value of assets, and therefore future depreciation costs may be revised.

Income Taxes

In certain circumstances, Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income.

In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with SFAS 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset". Income tax is disclosed in Note 17.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Kas	544.211.740	539.638.346	Cash on Hand
Bank			Cash in Banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.050.412.658	11.754.429.223	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.094.248.971	1.895.044.280	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	575.419.766	1.562.584.973	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Lain-lain	4.484.248.768	2.060.395.734	Others
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>US Dollar</u>
PT Bank BTPN Tbk	30.414.099.048	9.553.482.050	PT Bank BTPN Tbk
Standard Chartered Bank	1.916.459.326	11.352.853.841	Standard Chartered Bank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.573.855.211	1.530.710.129	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia	775.830.842	105.058.968	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	473.930.156	179.194.755	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain	392.469.465	263.196.523	Others
<u>Dolar Singapura</u>			<u>SG Dollar</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8.496.645	8.972.335	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank DBS Indonesia	5.417.416	6.018.952	PT Bank DBS Indonesia
<u>Euro</u>			<u>Euro</u>
PT Bank DBS Indonesia	10.013.523	10.121.210	PT Bank DBS Indonesia
Sub Jumlah	53.774.901.795	40.282.062.973	Sub Total
Deposito Berjangka			Time Deposits
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	17.250.125.000	12.000.125.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia	11.300.000.000	11.300.000.000	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Bengkulu	100.000.000	100.000.000	PT Bank Bengkulu
PT Bank Sumsel	43.747.592	43.747.592	PT Bank Sumsel
Sub Jumlah	28.693.872.592	23.443.872.592	Sub Total
Jumlah	83.012.986.127	64.265.573.911	Total
Tingkat Suku Bunga Deposito Berjangka per Tahun			Interest Rates per Annum of Time Deposits
Rupiah	3.50% - 6.25%	4.25% - 6.25%	Rupiah
Jatuh Tempo	1 - 3 bulan/ months	1 - 3 bulan/ months	Maturity Period

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA

a. Berdasarkan Pelanggan

	2020	2019
Pihak Berelasi (Catatan 29)	570.000	390.000
Pihak Ketiga		
PT Pertamina Hulu Mahakam	60.873.948.164	69.620.930.496
Ophir Energy Plc.	48.772.090.993	23.904.575.617
PT Pertamina E&P Asset	46.350.124.317	67.848.723.046
PT Chevron Pacific Indonesia	42.628.851.889	34.722.345.990
PT Medco E&P Indonesia	23.497.387.572	26.179.750.071
Schlumberger Geophysics Nusantara	22.876.557.079	20.542.564.585
PT Mandau Cipta Tenaga Nusantara	14.138.845.481	11.098.029.143
PT Pertamina Hulu Energi	17.400.133.727	13.694.438.492
PT Pertamina Hulu Kaltim	12.933.200.796	12.109.198.670
PT ASDP Indonesia Ferry	9.571.142.676	--
PT Sorik Marapi Geothermal Power	8.249.219.533	47.500.000
PT Meindo Elang Indah	6.887.300.410	5.207.904.000
PT Geo Dipa Energi	4.233.250.000	--
PT Dowell Anadrill Schlumberger	4.183.784.718	5.570.673.482
PT Bumi Siak Pusako Pertamina Hulu	4.114.628.211	8.284.999.775
Inpex Masela. Ltd	3.539.699.106	407.160.000
PT Baker Hughes	3.455.970.313	4.347.000.588
PT BJ Services Indonesia	2.932.641.185	1.269.131.358
PT MI Indonesia	2.646.100.234	8.722.202.275
Petrogas (Basin), Ltd	2.467.130.000	2.219.260.000
Conoco Phillips Indonesia Inc. Ltd	2.034.765.587	7.825.693.301
PT Expro Indonesia	679.488.111	6.028.673.685
ENI Muara Bakau B.V	322.337.336	24.877.430.350
Lain-lain	68.610.447.462	55.246.579.505
Sub Jumlah	413.399.044.900	409.774.764.429
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(7.178.535.263)	(6.751.414.227)
Jumlah Piutang Usaha Pihak Ketiga Setelah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	406.220.509.637	403.023.350.202
Jumlah Bersih Piutang Usaha	406.221.079.637	403.023.740.202

b. Berdasarkan Mata Uang

	2020	2019
Rupiah	347.852.890.180	380.353.807.858
Dolar Amerika Serikat	65.546.724.720	29.421.346.571
Jumlah	413.399.614.900	409.775.154.429
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(7.178.535.263)	(6.751.414.227)
Jumlah Bersih Piutang Usaha - Bersih	406.221.079.637	403.023.740.202

4. ACCOUNTS RECEIVABLES

a. By Customer

	2020	2019
Related Parties (Note 29)		
Third Parties		
PT Pertamina Hulu Mahakam		
Ophir Energy Plc.		
PT Pertamina E&P Asset		
PT Chevron Pacific Indonesia		
PT Medco E&P Indonesia		
Schlumberger Geophysics Nusantara		
PT Mandau Cipta Tenaga Nusantara		
PT Pertamina Hulu Energi		
PT Pertamina Hulu Kaltim		
PT ASDP Indonesia Ferry		
PT Sorik Marapi Geothermal Power		
PT Meindo Elang Indah		
PT Geo Dipa Energi		
PT Dowell Anadrill Schlumberger		
PT Bumi Siak Pusako Pertamina Hulu		
Inpex Masela. Ltd		
PT Baker Hughes		
PT BJ Services Indonesia		
PT MI Indonesia		
Petrogas (Basin), Ltd		
Conoco Phillips Indonesia Inc. Ltd		
PT Expro Indonesia		
ENI Muara Bakau B.V		
Others		
Sub Total		
Allowance for Impairment Losses		
Total Third Parties Net of Allowance for Impairment Losses		
Total Accounts Receivables - Net		

b. By Currency

	2020	2019
Rupiah		
US Dollar		
Total		
Allowance for Impairment Losses		
Total Accounts Receivables - Net		

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

d. Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Saldo Awal	6.751.414.227	6.548.922.987
Dampak Implementasi PSAK 71	307.151.601	--
Penambahan	345.769.858	202.491.240
Pemulihan	(225.800.423)	--
Saldo Akhir	<u>7.178.535.263</u>	<u>6.751.414.227</u>

c. Berdasarkan Umur Piutang

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
1 - 30 Hari	365.319.528.387	381.157.250.080
31 - 60 Hari	19.041.235.247	2.003.514.920
61 - 90 Hari	5.567.637.690	8.230.494.241
Lebih dari 90 Hari	23.471.213.576	18.383.895.188
Jumlah	<u>413.399.614.900</u>	<u>409.775.154.429</u>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(7.178.535.263)	(6.751.414.227)
Jumlah Bersih Piutang Usaha - Bersih	<u>406.221.079.637</u>	<u>403.023.740.202</u>

Grup membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai piutang berdasarkan pada estimasi nilai tidak terpulihkan secara individual dan pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu. Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut. Piutang kepada pihak-pihak berelasi tidak diadakan penyisihan kerugian penurunan nilai karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Piutang usaha per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek (Catatan 13).

4. ACCOUNTS RECEIVABLES (Continued)

d. Movements in Allowance for Impairment Losses

Beginning Balance
Impact of SFAS 71 Implementation
Provision
Recovery
Ending Balance

c. By Aging

1 - 30 Days
31 - 60 Days
61 - Days
More than 90 Days
Total
Allowance for Impairment Losses
Total Accounts Receivables - Net

The Group has provided an allowance for impairment losses on accounts receivables based on estimated unrecoverable amount individually and Group's experience of uncollectible receivables in the past. Management believes that the allowance of impairment losses on accounts receivables from third parties is adequate to cover possible losses on uncollectible receivables. No allowance of impairment losses was provided on receivables from related parties as management believes that such receivables are collectible.

Trade account receivable as of December 31, 2020 and 2019 are used as collateral for short-term bank loans (Note 13).

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

5. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

	2020	2019	
Piutang Lain-lain:			Others Receivable:
Pihak berelasi (Catatan 29)	373.811.821	112.503.421	Related Parties (Note 29)
Pihak ketiga	6.346.270.794	4.716.049.447	Third Parties
Rekening Bank Dibatasi Penggunaannya	8.924.156.645	9.519.236.406	Restricted Cash in Bank
Lain-lain	21.673.466.692	18.081.183.140	Others
Jumlah Aset Keuangan Lancar Lainnya	37.317.705.952	32.428.972.414	Total Other Current Financial Assets

a. Piutang Lain-lain

Pihak Berelasi

Merupakan piutang kepada karyawan Perusahaan dan entitas anak.

Pihak Ketiga

Terutama merupakan dana talangan operasional entitas anak kepada pihak ketiga.

a. Others Receivables

Related Parties

Represents receivables from employees by The Company and its subsidiaries.

Third Parties

Mainly represents subsidiaries' operational reimbursement from third parties.

b. Rekening Bank Dibatasi Penggunaannya

b. Restricted Cash in Banks

	2020	2019	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.186.816.049	4.885.693.583	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	621.533	4.653.517	PT Bank HSBC Indonesia
<u>Dollar Amerika Serikat</u>			<u>US Dollar</u>
PT Bank HSBC Indonesia	3.574.630	18.281.622	PT Bank HSBC Indonesia
Citibank N.A., Jakarta	1.224.485	3.296.485	Citibank N.A., Jakarta
<u>Deposito Berjangka</u>			<u>Time Deposit</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.736.116.111	4.630.246.338	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Sub Jumlah	8.928.352.808	9.542.171.545	Sub Total
Dikurangi Bagian Tidak Lancar (Catatan 11)	(4.196.163)	(22.935.139)	Less Non-Current Portion (Note 11)
Jumlah	8.924.156.645	9.519.236.406	Total

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA
(Lanjutan)**

c. Lain-lain

Lain-lain terdiri dari transaksi lainnya sebesar uang yang disetorkan kepada bank yang dijadikan jaminan atas penerbitan *Bid Bond* dan pinjaman bank jangka pendek oleh Grup, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
<u>Rupiah</u>		
PT Bank HSBC Indonesia	14.154.781.422	13.479.231.197
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.816.921.066	1.146.766.406
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.670.664.874	3.762.491.370
Lain-lain	454.363.808	454.363.808
<u>Dollar Amerika Serikat</u>		
PT Bank HSBC Indonesia	648.764.166	3.026.618.350
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	5.629.923
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	88.427.567	4.627.200
Sub Jumlah	<u>22.833.922.903</u>	<u>21.879.728.254</u>
Dikurangi Bagian Tidak Lancar (Catatan 11)	(1.160.456.211)	(3.798.545.114)
Jumlah	<u>21.673.466.692</u>	<u>18.081.183.140</u>

**5. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS
(Continued)**

c. Others

Others mainly represents fund placed in banks which are guarantee for the issuance of bid bonds and short-term bank loan by The Group, as follows:

	<u>Rupiah</u>
PT Bank HSBC Indonesia	13.479.231.197
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.146.766.406
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.762.491.370
<u>Others</u>	<u>454.363.808</u>
<u>US Dollar</u>	
PT Bank HSBC Indonesia	3.026.618.350
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.629.923
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.627.200
Sub Total	<u>21.879.728.254</u>
Less Non-Current Portion (Note 11)	(3.798.545.114)
Total	<u>18.081.183.140</u>

6. PERSEDIAAN

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Material	8.497.732.121	10.910.851.381
Peralatan dan suku cadang	6.233.797.174	6.177.855.280
Perlengkapan keselamatan	665.514.737	466.619.411
Film	574.576.410	490.379.500
Isotope IR 192	280.809.000	427.625.000
Lain - lain	75.318.879	530.837.414
Jumlah	<u>16.327.748.321</u>	<u>19.004.167.986</u>

6. INVENTORIES

	<u>Material</u>
Tools and Spareparts	10.910.851.381
Safety Equipment	6.177.855.280
Film	490.379.500
Isotope IR 192	427.625.000
<u>Others</u>	<u>530.837.414</u>
Total	<u>19.004.167.986</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 tidak terdapat indikasi penurunan nilai persediaan.

Management believes that as of December 31, 2020 and 2019 there were no indications of impairment of inventories.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. UANG MUKA

7. ADVANCES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Uang Muka Pembelian	32.085.744.663	30.312.766.497	Advances for Purchases
Uang Muka Operasi	19.709.562.425	6.307.364.013	Advances for Operations
Jumlah	<u>51.795.307.088</u>	<u>36.620.130.510</u>	Total

8. PERPAJAKAN

8. TAXATION

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Perusahaan			The Company
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	31.170.720.172	21.760.528.071	Value Added Tax - net
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	--	1.932.605.217	Value Added Tax - net
Pajak penghasilan:			Income tax
Pasal 21	437.173.617	25.458.680	Income tax article 21
Pasal 28A	--	--	Income tax article 28A
Jumlah	<u>31.607.893.789</u>	<u>23.718.591.968</u>	Total

Perusahaan mengajukan restitusi Pajak Pertambahan Nilai Masukan untuk periode Januari 2019 sampai dengan Juni 2019 sebesar Rp7.259.139.426. Sampai pada saat pelaporan Perusahaan masih dalam proses pemeriksaan pajak.

The Company filed for the restitution of Net Value Added Tax for period January 2019 to June 2019 amounting to Rp7,259,139,426. Up to the date of this report, the Company is still undergoing tax audit.

Perusahaan mengajukan restitusi Pajak Pertambahan Nilai Masukan untuk periode Januari - Juni 2020 sebesar Rp11.591.498.565. Sampai pada saat pelaporan Perusahaan masih dalam proses pemeriksaan pajak.

The Company filed for the restitution of Net Value Added Tax for period Januari to June 2020 amounting to Rp11,591,498,565. Up to the date of this report, the Company is still undergoing tax audit.

Perusahaan mengajukan restitusi Pajak Pertambahan Nilai Masukan untuk periode Juli - Desember 2019 sebesar Rp14.159.516.306. Sampai pada saat pelaporan Perusahaan masih dalam proses pemeriksaan pajak (Catatan 37).

The Company filed for the restitution of Net Value Added Tax for period July to December 2019 amounting to Rp14,159,516,306. Up to the date of this report, the Company is still undergoing tax audit (Note 37).

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (Lanjutan)

a. Pajak Dibayar di Muka (Lanjutan)

Pada 28 Juli 2020, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No.00014 - 00018/407/19/081/20 atas pajak pertambahan nilai untuk periode Januari - Juni 2019 sebesar Rp7.182.797.795 dan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) diterima pada tanggal 11 Agustus 2020.

Pada 15 Februari 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No.00014 - 00018/407/17/081/19 atas pajak pertambahan nilai untuk tahun 2017 sebesar Rp7.358.405.127 dan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) diterima pada tanggal 1 April 2019.

Pada 24 Mei 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No.00009 - 00014/407/18/081/19 atas pajak pertambahan nilai untuk periode Januari - Juni 2018 sebesar Rp4.818.281.412 dan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) diterima pada tanggal 2 Juli 2019.

Pada 16 September 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No.00022 - 00027/407/18/081/19 atas pajak pertambahan nilai untuk periode Juli - Desember 2018 sebesar Rp5.890.311.389 dan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) diterima pada tanggal 14 Oktober 2019.

Pada 20 Februari 2019, PT Supraco Deep Water (SDW), entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas PPh Pasal 28A untuk tahun 2017 sebesar Rp1.172.127.731.

8. TAXATION (Continued)

a. Prepaid Taxes (Continued)

On July 28, 2019, the Company received an Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No.00014 - 00018/407/19/081/20 for value added tax for the period January - June 2019 amounting to Rp7,182,797,795 and an Excess Tax Paying Order (SPMKP) received on July 2, 2020.

On February 15, 2019, the Company received an Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No.00014 - 00018/407/17/081/19 for value added tax for 2017 amounting to Rp7,358,405,127 and an Excess Tax Paying Order (SPMKP) received on April 1, 2019.

On May 24, 2019, the Company received an Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No.00009 - 00014/407/18/081/19 for value added tax for the period January - June 2018 amounting to Rp4,818,281,412 and an Excess Tax Paying Order (SPMKP) received on July 2, 2019.

On September 16, 2019, the Company received an Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No.00022 - 00027/407/18/081/19 for value added tax for the period July - December 2018 amounting to Rp5,890,311,389 and an Excess Tax Paying Order (SPMKP) received on October 14, 2019.

On February 20, 2019, PT Supraco Deep Water (SDW), a subsidiary, received an Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) on Article 28A Income Tax for 2017 amounting to Rp1,172,127,731.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (Lanjutan)

8. TAXATION (Continued)

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	2020	2019	
Perusahaan			The Company
Liabilitas Pajak Kini (Pasal 29)	312.441.779	1.382.083.853	<i>Current tax Liabilities (Article 29)</i>
Pajak Penghasilan:			<i>Income Taxes:</i>
Pasal 4 (2)	52.011.707	135.750.342	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	3.659.994.846	8.220.224.987	<i>Article 21</i>
Pasal 23	272.216.071	119.142.491	<i>Article 23</i>
Pasal 25	--	123.674.864	<i>Article 25</i>
Entitas Anak			Subsidiaries
Liabilitas Pajak Kini (Pasal 29)	528.805.870	554.755.390	<i>Current tax liabilities (article 29)</i>
Pajak Penghasilan:			<i>Income Taxes:</i>
Pasal 15	15.400.900	26.575.117	<i>Article 15</i>
Pasal 4 (2)	20.569.619	108.467.383	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	474.779.901	7.653.020.315	<i>Article 21</i>
Pasal 23	157.465.649	243.720.993	<i>Article 23</i>
Pasal 25	102.290.701	256.676.081	<i>Article 25</i>
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	2.413.834.531	5.117.636.770	<i>Value Added Tax - Net</i>
Jumlah	8.009.811.574	23.941.728.586	Total

c. Beban Pajak

c. Tax Expense

	2020	2019	
Pajak Kini			Current Tax
Perusahaan	9.681.851.300	11.535.885.500	<i>The Company</i>
Entitas Anak	8.483.678.720	8.685.869.374	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah	18.165.530.020	20.221.754.874	Total
Beban (Manfaat) Pajak Tangguhan			Deferred Tax Expense (Benefit)
Perusahaan	1.611.368.462	(1.849.379.931)	<i>The Company</i>
Entitas Anak	761.478.213	(805.601.345)	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah	2.372.846.675	(2.654.981.276)	Total
Jumlah Beban Pajak	20.538.376.695	17.566.773.598	Total Tax Expenses

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (Lanjutan)

8. TAXATION (Continued)

c. Beban Pajak (Lanjutan)

c. Tax Expense (Continued)

Pajak Kini

Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before tax per consolidated statement of comprehensive income and taxable income as follows:

	2020	2019	
Laba Sebelum Pajak Penghasilan - Konsolidasian	48.080.574.358	50.653.045.141	<i>Profit Before Tax - Consolidated</i>
Ditambah (Dikurangi):			<i>Add (Less):</i>
Eliminasi Transaksi dengan Entitas Anak	(1.200.986.099)	5.938.696.136	<i>Elimination of Transaction with The Subsidiaries</i>
Bagian Laba yang Telah Diperhitungkan Pajak Penghasilan Final - Entitas Anak	1.992.997.290	2.868.394.536	<i>Portion of Income Subject to Final Income Tax - Subsidiaries</i>
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Entitas Anak	(27.518.709.400)	(30.851.078.691)	<i>Profit Before Tax of Subsidiaries</i>
Laba Sebelum Pajak Penghasilan - Perusahaan	21.353.876.149	28.609.057.122	<i>Profit Before Income Tax - Company</i>
Bagian Laba yang Telah Diperhitungkan Pajak Penghasilan Final	448.201.842	(572.157.197)	<i>Portion of Income Subject to Final Income Tax</i>
Laba yang Dikenakan Pajak Penghasilan-Perusahaan	21.802.077.991	28.036.899.925	<i>Profit Subject to Income Tax -The Company</i>
Perbedaan Waktu:			<i>Timing Differences:</i>
Penyisihan Liabilitas Imbalan Kerja	(3.138.478.095)	6.203.123.485	<i>Provision for Long-term Employee Benefit</i>
Perbedaan Penyusutan Komersial dan Fiskal	1.531.051.447	1.581.895.727	<i>Difference between Commercial and Tax Depreciation</i>
Sewa Pembiayaan	(542.022.752)	(589.990.730)	<i>Finance Lease</i>
Penyisihan Piutang Usaha	119.969.435	202.491.240	<i>Impairment Losses on Accounts Receivable</i>
	(2.029.479.965)	7.397.519.722	
Perbedaan Tetap:			<i>Permanent Differences:</i>
Kenikmatan Karyawan	20.361.217.111	10.128.585.104	<i>Staff Welfare</i>
Beban Pajak	4.459.924	7.518.866	<i>Tax Expense</i>
Penghasilan Jasa Giro dan Bunga Deposito Berjangka	(990.473.388)	(1.295.279.111)	<i>Interest Income on Current Account and Time Deposits</i>
Lain-lain	4.860.613.698	1.868.297.635	<i>Others</i>
	24.235.817.345	10.709.122.494	
Taksiran Penghasilan Kena Pajak Tahun Berjalan	44.008.415.371	46.143.542.141	<i>Estimated Taxable Income for The Year</i>
Taksiran Penghasilan Kena Pajak Tahun Berjalan (Dibulatkan)	44.008.415.000	46.143.542.000	<i>Estimated Taxable Income for The Year (Rounded-Off)</i>
Beban Pajak Tahun Berjalan	9.681.851.300	11.535.885.500	<i>Current Tax Expense for The Year</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Pajak Penghasilan Dibayar di Muka Pajak Penghasilan Pasal 23 dan 25	(9.369.409.521)	(10.153.801.647)	<i>Prepaid Corporate Income Tax Income Tax Article 23 and 25</i>
Liabilitas Pajak Kini	312.441.779	1.382.083.853	<i>Current Tax Liability</i>

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Beban Pajak (Lanjutan)

Pajak Kini (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Laba Sebelum Pajak Sesuai Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	48.080.574.358	50.653.045.141
Ditambah (Dikurangi):		
Eliminasi Transaksi dengan Entitas Anak	(1.200.986.099)	5.938.696.136
Bagian Laba yang Telah Diperhitungkan Pajak Penghasilan Final - Entitas Anak	1.992.997.290	2.868.394.536
Laba Sebelum Pajak Entitas Anak	(27.518.709.400)	(30.851.078.691)
Laba Sebelum Pajak - Perusahaan	21.353.876.149	28.609.057.122
Bagian Laba yang Telah Diperhitungkan Pajak Penghasilan Final	448.201.842	(572.157.197)
	21.802.077.991	28.036.899.925
Tarif Pajak Berlaku 22%	4.796.457.160	7.009.225.000
Pengaruh Pajak atas Koreksi Fiskal	4.885.394.140	4.526.660.500
Beban Pajak Tahun Berjalan:		
Pajak Kini	9.681.851.300	11.535.885.500
Pajak Tangguhan	1.611.368.462	(1.849.379.931)
Beban Pajak Penghasilan - Perusahaan	11.293.219.762	9.686.505.569
Beban Pajak Penghasilan - Entitas Anak:		
Pajak Kini	8.483.678.720	8.685.869.374
Pajak Tangguhan	761.478.213	(805.601.345)
Beban Pajak Penghasilan Konsolidasian	20.538.376.695	17.566.773.598

8. TAXATION (Continued)

c. Tax Expense (Continued)

Current Tax (Continued)

Reconciliation between income before tax per consolidated statement of profit or loss and taxable income as follows:

Profit Before Tax as Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Add (Less):
Elimination of Transaction with The Subsidiaries
Portion of Income Subject to Final Income Tax - Subsidiaries
Profit Before Tax of Subsidiaries
Profit Before Tax - the Company
Portion of Income Subject to Final Income Tax
Enacted Effective Tax Rate 22%
Tax Effect of Tax Adjustments
Current Tax Expenses for The Year:
Current Tax
Deferred Tax
Income Tax Expense - The Company
Income Tax Expense - Subsidiaries:
Current Tax
Deferred Tax
Consolidated Income Tax Expense

d. Pajak Tangguhan

	2019	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi / Credited (Charged) to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Dampak Penerapan Awal PSAK 71/ Effect of Initial Implementation SFAS 71	Penyesuaian atas Perubahan Tarif Pajak dan Lainnya/ Adjustment for Changes in Income Tax Rate and Others	2020
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan:						
Perusahaan						
Imbalan Kerja	8.863.409.138	(690.465.181)	52.270.263	--	(1.013.034.770)	7.212.179.450
Piutang Usaha	1.562.853.557	26.393.276	--	67.573.352	(187.542.427)	1.469.277.758
Aset Tetap	92.480.328	336.831.318	--	--	(11.097.640)	418.214.006
Aset Hak Guna	(389.933.065)	(119.245.006)	--	--	46.791.968	(462.386.103)
Entitas Anak						
Imbalan Kerja	2.640.990.297	(56.391.082)	121.762.471	--	(316.918.835)	2.389.442.851
Investasi Saham	--	--	(1.275.600.128)	821.251.462	--	(454.348.666)
Aset Tetap	6.786.389.065	316.736.157	--	--	(751.396.193)	6.351.729.029
Piutang Usaha	125.000.000	--	--	--	(15.000.000)	110.000.000
Aset Hak Guna	(512.431.164)	--	--	--	61.491.740	(450.939.424)
Jumlah	19.168.758.156	(186.140.518)	(1.101.567.394)	888.824.814	(2.186.706.157)	16.583.168.901

d. Deferred Tax

Deferred Tax Assets (Liabilities):
The Company:
Employee Benefits
Accounts Receivables
Fixed Assets
Right of Use Assets
Subsidiaries
Employee Benefits
Investment in Share
Fixed Assets
Accounts Receivables
Right of Use Assets
Total

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (Lanjutan)

8. TAXATION (Continued)

d. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

d. Deferred Tax (Continued)

	2018	Dikreditkan (Dibebankan) ke	Dibebankan ke	2019	
		Laba Rugi / Credited (Charged) to Profit or Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income		
Aset (Liabilitas)					Deferred Tax
Pajak Tangguhan:					Assets (Liabilities):
Perusahaan					The Company:
Imbalan Kerja	6.891.175.541	1.550.780.871	421.452.726	8.863.409.138	Employee Benefits
Piutang Usaha	1.512.230.747	50.622.810	--	1.562.853.557	Accounts Receivables
Aset Tetap	(302.993.604)	395.473.932	--	92.480.328	Fixed Assets
Aset Sewa Pembiayaan	(242.435.383)	(147.497.682)	--	(389.933.065)	Leased Assets
Entitas Anak					Subsidiaries
Imbalan Kerja	2.564.515.563	24.186.641	52.288.093	2.640.990.297	Employee Benefits
Aset Tetap	6.004.974.361	781.414.704	--	6.786.389.065	Fixed Assets
Piutang Usaha	125.000.000	--	--	125.000.000	Accounts Receivables
Aset Pembiayaan	(512.431.164)	--	--	(512.431.164)	Leased Assets
Jumlah	16.040.036.061	2.654.981.276	473.740.819	19.168.758.156	Total

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

9. PREPAID EXPENSES

	2020	2019	
Jasa Instalasi dan Operasional			Installation and Operational Project
Proyek	16.422.693.667	10.128.845.047	Services
Asuransi	9.470.623.069	7.547.633.017	Insurance
Pemeliharaan	6.325.709.196	5.282.182.853	Maintenance
Lainnya	6.998.404.906	9.736.779.814	Others
Jumlah	39.217.430.838	32.695.440.731	Total

**PT RADIANT UTAMA INTERINSO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

10. PROPERTY AND EQUIPMENT

		2020						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi dan Penyesuaian/ Reclassification and Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance		Cost:	
Biaya perolehan:								
Pemilikan Langsung:							Direct Acquisitions:	
Tanah	21.389.725.416	--	--	--	21.389.725.416		Land	
Bangunan	15.979.114.165	--	--	--	15.979.114.165		Buildings	
Peralatan Proyek	216.108.722.319	43.205.176.449	(2.702.269.949)	141.420.594.129	398.032.222.948		Project Equipments	
Peralatan dan Perlengkapan							Furniture and Office	
Kantor	17.968.082.641	1.608.651.455	(14.450.000)	--	19.562.284.096		Equipments	
Kendaraan	14.089.064.049	728.351.454	(3.241.760.054)	3.656.031.819	15.231.687.268		Vehicles	
Kapal	171.809.318.740	--	(3.000.000.000)	--	168.809.318.740		Vessels	
Mobile Offshore Production Unit (MOPU)	297.780.000.000	--	--	22.520.046.480	320.300.046.480		Mobile Offshore Production Unit (MOPU)	
Aset dalam Penyelesaian	149.799.922.546	93.068.742.803	--	(163.940.640.609)	78.928.024.740		Construction in Progress	
Aset Hak Guna:							Right of Use Assets:	
Kendaraan	7.986.238.910	--	--	(3.656.031.819)	4.330.207.091		Vehicles	
Peralatan Proyek	4.686.576.516	--	--	--	4.686.576.516		Project Equipments	
Jumlah	917.596.765.302	138.610.922.161	(8.958.480.003)	--	1.047.249.207.460		Total	
Akumulasi Penyusutan:							Accumulated Depreciation:	
Pemilikan Langsung:							Direct Acquisitions:	
Bangunan	7.275.227.404	825.598.058	--	--	8.100.825.462		Buildings	
Peralatan Proyek	153.253.548.331	56.787.642.664	(2.702.269.949)	--	207.338.921.046		Project Equipments	
Peralatan dan Perlengkapan							Furniture and Office	
Kantor	15.414.643.798	1.133.323.723	(7.827.083)	--	16.540.140.438		Equipments	
Kendaraan	12.576.746.058	1.325.515.966	(3.003.426.720)	2.567.348.674	13.466.183.978		Vehicles	
Kapal	81.164.518.024	12.599.419.027	(3.000.000.000)	--	90.763.937.051		Vessels	
Mobile Offshore Production Unit (MOPU)	156.644.687.520	21.580.926.458	--	--	178.225.613.978		Mobile Offshore Production Unit (MOPU)	
Aset Hak Guna:							Right of Use Assets:	
Kendaraan	3.439.966.167	1.133.673.553	--	(2.567.348.674)	2.006.291.046		Vehicles	
Peralatan Proyek	1.359.664.962	920.679.419	--	--	2.280.344.381		Project Equipments	
Jumlah	431.129.002.264	96.306.778.868	(8.713.523.752)	--	518.722.257.380		Total	
Jumlah Tercatat	486.467.763.038				528.526.950.080		Carrying Value	
		2019						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi dan Penyesuaian/ Reclassification and Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance		Cost:	
Biaya perolehan:								
Pemilikan Langsung:							Direct Acquisitions:	
Tanah	21.389.725.416	--	--	--	21.389.725.416		Land	
Bangunan	15.720.364.163	258.750.002	--	--	15.979.114.165		Buildings	
Peralatan Proyek	209.370.290.907	12.702.902.450	(7.114.471.038)	1.150.000.000	216.108.722.319		Project Equipments	
Peralatan dan Perlengkapan							Furniture and Office	
Kantor	22.661.107.219	1.582.202.362	(6.275.226.940)	--	17.968.082.641		Equipments	
Kendaraan	16.776.096.068	1.606.409.083	(4.293.441.102)	--	14.089.064.049		Vehicles	
Kapal	167.615.331.126	4.193.987.614	--	--	171.809.318.740		Vessels	
Mobile Offshore Production Unit (MOPU)	297.780.000.000	--	--	--	297.780.000.000		Mobile Offshore Production Unit (MOPU)	
Aset dalam Penyelesaian	--	149.799.922.546	--	--	149.799.922.546		Construction in Progress	
Aset Sewa Pembiayaan:							Leased Assets:	
Kendaraan	7.986.238.910	--	--	--	7.986.238.910		Vehicles	
Peralatan Proyek	5.836.576.516	--	--	(1.150.000.000)	4.686.576.516		Project Equipments	
Jumlah	765.135.730.325	170.144.174.057	(17.683.139.080)	--	917.596.765.302		Total	
Akumulasi Penyusutan:							Accumulated Depreciation:	
Pemilikan Langsung:							Direct Acquisitions:	
Bangunan	6.475.503.859	799.723.545	--	--	7.275.227.404		Buildings	
Peralatan Proyek	139.281.788.288	20.501.221.043	(7.080.502.667)	551.041.667	153.253.548.331		Project Equipments	
Peralatan dan Perlengkapan							Furniture and Office	
Kantor	21.344.250.879	815.464.325	(6.745.071.406)	--	15.414.643.798		Equipments	
Kendaraan	15.731.169.048	468.112.961	(3.622.535.951)	--	12.576.746.058		Vehicles	
Kapal	68.858.285.339	12.306.232.685	--	--	81.164.518.024		Vessels	
Mobile Offshore Production Unit (MOPU)	138.033.437.513	18.611.250.007	--	--	156.644.687.520		Mobile Offshore Production Unit (MOPU)	
Aset Sewa Pembiayaan:							Leased Assets:	
Kendaraan	430.831.294	1.805.984.727	--	1.203.150.146	3.439.966.167		Vehicles	
Peralatan Proyek	1.929.635.689	1.184.221.086	--	(1.754.191.813)	1.359.664.962		Project Equipments	
Jumlah	392.084.901.909	56.492.210.379	(17.448.110.024)	--	431.129.002.264		Total	
Jumlah Tercatat	373.050.828.416				486.467.763.038		Carrying Value	

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Perincian keuntungan atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Hasil Penjualan	2.018.063.636	1.006.363.148
Jumlah Tercatat Aset Tetap yang Dijual	(244.956.251)	(235.029.056)
Keuntungan Penjualan Aset Tetap	1.773.107.385	771.334.092

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

	2020	2019
Pemilikan Langsung:		
Beban Langsung (Catatan 24)	92.710.076.584	51.185.120.060
Beban Usaha (Catatan 25)	1.542.349.312	2.316.884.506
Aset Hak Guna:		
Beban Langsung (Catatan 24)	1.998.893.786	2.631.353.493
Beban Usaha (Catatan 25)	55.459.186	358.852.320
Jumlah	96.306.778.868	56.492.210.379

Grup memiliki lima bidang tanah di beberapa daerah dengan hak legal berupa HGB yang akan jatuh tempo antara tahun 2020 sampai dengan tahun 2037. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Aset tetap digunakan sebagai jaminan atas Utang Bank Jangka Pendek, Utang Bank Jangka Panjang, Liabilitas Sewa Pembiayaan dan Utang Pembiayaan Konsumen (Catatan 12, 15, 16 dan 17).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal laporan posisi keuangan.

10. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

Details of gain on sale of property and equipment are as follows:

Sales Proceeds
Net Book Value of Fixed Asset Sold
Gain on Sale of Property and Equipment

Depreciation expense was allocated to the following:

Direct Acquisitions:
Direct Costs (Note 24)
Operating Expenses (Note 25)
Right of Use Assets:
Direct Costs (Note 24)
Operating Expenses (Note 25)
Total

The Group owns five parcels of land located in several areas with HGB which will be due from 2020 until 2037. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

The property and equipment were used as collateral for Short-Term Bank Loans, Long-Term Bank Loans, Finance Lease Liabilities and Consumer Financing Liability (Notes 12, 15, 16 and 17).

Management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of fixed assets as of the statement of financial position date.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Per 31 Desember 2020, seluruh aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan kepada Asuransi Wahana Tata, Asuransi Tugu Pratama Indonesia, Asuransi QBE Pool Indonesia, Asuransi Adira Dinamika, Asuransi Tripakarta, Asuransi Ramayana dan Asuransi Jasaraharja Putera terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp1.281.721.730.792 (2019 : Rp769.522.030.790).

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

10. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

As of December 31, 2020, all fixed assets except land, are insured with Asuransi Wahana Tata, Asuransi Tugu Pratama Indonesia, Asuransi QBE Pool Indonesia, Asuransi Adira Dinamika, Asuransi Tripakarta, Asuransi Ramayana dan Asuransi Jasaraharja Putera against fire and other possible risks with sum insured totaling to Rp1,281,721,730,792 (2019 : IDR769,522,030,790).

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

11. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA

11. RIGHT OF USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

	2020				Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Efek atas Penerapan PSAK 73/ Effect of Implementation of SFAS 73	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal		
Biaya Perolehan:						Cost:
Pemilikan Langsung:						Direct Acquisitions:
Tanah & Bangunan	--	5.444.444.445	111.111.111	--	5.555.555.556	Land & Building
Peralatan Proyek	--	29.379.129.787	--	--	29.379.129.787	Project Equipments
Kendaraan	--	1.687.974.030	308.096.347	--	1.996.070.377	Vehicles
Kapal	--	70.050.469	161.494.675	--	231.545.144	Vessels
Jumlah	--	36.581.598.731	580.702.133	--	37.162.300.864	Total
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Depreciation:
Pemilikan Langsung:						Direct Acquisitions:
Tanah & Bangunan	--	--	1.432.407.407	--	1.432.407.407	Land & Buildings
Peralatan Proyek	--	--	12.323.173.729	--	12.323.173.729	Project Equipments
Kendaraan	--	--	1.215.807.677	--	1.215.807.677	Vehicles
Kapal	--	--	149.693.398	--	149.693.398	Vessels
Jumlah	--	--	15.121.082.211	--	15.121.082.211	Total
Jumlah Tercatat	--	--	--	--	22.041.218.653	Carrying Value

Aset hak guna di atas merupakan aset yang berasal dari aktifitas sewa operasi saja, sedangkan aset hak guna yang berasal dari aktifitas sewa pembiayaan disajikan sebagai bagian dari kelompok aset tetap (Catatan 11).

Right of use assets on the table above represent asset from operating lease only, while right of use assets from finance lease was presented as part of fixed assets (Note 11).

Liabilitas sewa terdiri dari:

Lease liabilities consist of:

	2020	2019	
Liabilitas Sewa	19.450.585.840	4.645.248.597	Lease Liabilities
Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(15.165.573.338)	(3.112.733.273)	Current Portion
Liabilitas Sewa Jangka Panjang			Non Current Portion
- Bersih	4.285.012.502	1.532.515.324	Lease Liabilities - Net

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**11. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(Lanjutan)**

Saldo liabilitas sewa pada tahun 2020 terdiri dari liabilitas yang berasal dari aktifitas sewa pembiayaan dan sewa operasi, sedangkan saldo liabilitas sewa pada tahun 2019 hanya berasal dari aktifitas sewa pembiayaan saja.

Manajemen Grup menetapkan kebijakan untuk membeli peralatan proyek dan kendaraan melalui sewa. Jangka waktu sewa antara 2 sampai 3 tahun dengan suku bunga efektif antara 5% - 8% per tahun. Utang ini dijamin dengan kendaraan bermotor dan peralatan proyek yang dibiayai.

**11. RIGHT OF USE ASSETS AND LEASE
LIABILITIES (Continued)**

Balance of lease liabilities in 2020 consists of both finance lease and operating lease while in 2019 the balance arise from finance lease only.

The Group's management established a policy to purchase project equipment and vehicles for the operations through lease. The leases have terms between 2 to 3 years with effective interest rate per annum between 5% - 8% per annum. These liabilities are secured by vehicles and project equipment that were financed.

**12. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR
LAINNYA**

	<u>2020</u>
Investasi pada PT Sorik Marapi Geothermal Power	107.288.521.205
Uang jaminan	1.160.456.211
Rekening Bank Dibatasi Penggunaanya	4.196.163
Jumlah Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	<u>108.453.173.579</u>

Perusahaan melalui entitas anak, SI, memiliki investasi saham pada PT Sorik Merapi Geothermal Power ("SMGP") dengan kepemilikan sebesar 5%. Saham ini digadaikan kepada OTP berdasarkan Surat Penerimaan dan Pemberitahuan Instruksi Gadai tanggal 22 Desember 2017 (Catatan 18 dan 31).

SMGP bergerak dalam bidang usaha eksploitasi sumber panas bumi serta pembangkit dan penjualan listrik yang berlokasi di Kabupaten Mandailing Natal, Sumatera Utara.

Uang jaminan merupakan uang yang disetorkan kepada bank yang dijadikan jaminan atas penerbitan *Performance Bond* oleh Grup.

**12. OTHER NON-CURRENT
ASSETS**

	<u>2019</u>
Investment in PT Sorik Marapi Geothermal Power	68.393.280.000
Guarantee Deposits	3.798.545.114
Restricted Cash in Bank	22.935.139
Total Other Non-current Financial Assets	<u>72.214.760.253</u>

The Company through its subsidiary, SI, has investment in shares of PT Sorik Marapi Geothermal Power ("SMGP") with ownership of 5%. The shares were pledged as loan collateral based on Acceptance and Instruction Notice of Pledge on December 22, 2017 (Notes 18 and 31).

SMGP is engaged in exploitation of geothermal resources and the generation and sale of electricity and located at Mandailing Natal Regency, North Sumatera.

Guarantee Deposits represent fund placed in banks which secures *Performance Bonds* issued by the Group.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK

13. SHORT-TERM BANK LOANS

Perusahaan	2020	2019	The Company
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank DBS Indonesia	112.860.999.503	109.944.011.872	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	42.368.813.221	--	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.169.853.638	5.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
MUFG Bank Ltd (dahulu PT Bank of Tokyo Mitsubishi Pte Ltd)	--	37.900.000.000	MUFG Bank Ltd (formerly PT Bank of Tokyo Mitsubishi Pte Ltd)
<u>USD</u>			<u>USD</u>
PT Bank DBS Indonesia	26.799.519.000	26.411.919.000	PT Bank DBS Indonesia
Entitas Anak			Subsidiaries
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank UOB Indonesia	109.310.010.734	79.575.274.094	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank HSBC Indonesia	67.326.330.514	63.949.448.676	PT Bank HSBC Indonesia
Standard Chartered Bank, Jakarta	--	57.339.833.932	Standard Chartered Bank, Jakarta
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	35.375.000.000	36.340.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	395.210.526.610	416.460.487.574	Total

PT Bank DBS Indonesia

PT Bank DBS Indonesia

Perusahaan

The Company

Merupakan total fasilitas yang diperoleh Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

This represents facilities obtained by the Company as follows:

1. *Uncommitted revolving credit facility* dengan jumlah fasilitas tersedia maksimum Rp40 Milyar dengan tenor maksimum 3 bulan. Berdasarkan perubahan terakhir atas perjanjian, fasilitas ini akan berakhir tanggal 28 April 2021.
2. *Uncommitted omnibus facility* dengan jumlah fasilitas tersedia maksimum Rp20 Milyar dengan tenor maksimum 90 hari, yang mana limitnya dapat digunakan untuk sub-sub fasilitas perbankan berupa *accounts payable financing*, pembiayaan impor berupa *L/C (Usance/Sight/UPAS)*, jaminan bagi penerbitan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), *trust receipt facility* dan *accounts receivable financing*. Berdasarkan perubahan terakhir atas perjanjian, fasilitas ini akan berakhir tanggal 28 April 2021.

1. *Uncommitted revolving credit facility with maximum credit limit of Rp40 Billion with maximum credit term for 3 months. Based on the latest amendment of agreement, this facility will be matured on April 28, 2021.*
2. *Uncommitted Omnibus facility with maximum credit limit of Rp20 billion and maximum credit terms for 90 days, which can be used to limit sub-banking facilities in the form of accounts payable financing, import financing in the form of LC (Usance / Sight / UPAS), guarantees for the issuance of Domestic Credit Document (SKBDN), trust receipts and accounts receivable financing facility.. Based on the the latest amendment of the agreement, this facility will be matured on April 28, 2021.*

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

3. *Uncommitted revolving credit facility* dengan jumlah fasilitas tersedia maksimum Rp80 Milyar dengan tenor maksimum 150 hari. Berdasarkan perubahan terakhir atas perjanjian, fasilitas ini diperbaharui dengan jumlah fasilitas tersedia maksimum Rp53 Milyar dengan tenor maksimum 150 hari yang akan berakhir tanggal 17 April 2021.
4. *Uncommitted revolving credit facility* (Tranche A) fasilitas kredit sindikasi yang diterima Perusahaan dengan jumlah fasilitas tersedia maksimum USD 1.900.000 (catatan 16). Dengan suku bunga sebesar 3.9 – 5.0%.

Fasilitas 1-3 di atas dikenakan suku bunga sebesar 9,0-10,0% per tahun, untuk penarikan dalam mata uang rupiah. Adapun penarikan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat dikenakan suku bunga 4,0-4,5% per tahun. Fasilitas-fasilitas ini dijamin oleh piutang usaha (catatan 4).

Berdasarkan persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa batasan tertentu antara lain, mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak kreditur, antara lain dalam hal penjualan dan penerbitan opsi, waran, dan hak untuk memperoleh saham anak Perusahaan, melakukan penambahan utang baru, melakukan reorganisasi, merger, akuisisi, dan penggabungan, selain reorganisasi yang diizinkan, seperti IPO anak Perusahaan, melakukan penjualan aset dan melakukan perubahan dalam bisnis Perusahaan.

Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

Saldo utang dalam Dollar AS untuk fasilitas ini per tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar USD 1,900,000 dan USD 1,900,000.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank DBS Indonesia (Continued)

The Company (Continued)

3. *Uncommitted revolving credit facility with a maximum credit limit of IDR 80 billion with a maximum credit term for 150 days. Based on the latest amendment to the agreement, this facility has been renewed with a maximum credit limit of Rp53 billion with a maximum credit term for 150 days that mature of April 28, 2021.*
4. *Uncommitted revolving credit facility (Tranche A) syndicated credit facilities received by the Company with maximum credit limit USD1,900,000 (note 16). Bear interest rate 3.9 – 5.0%.*

Facilities bear interest rate at 9.0 – 10.0% per annum for IDR. While it will bear 4.0-4.5% per annum of interest rate if drawdowned in US Dollar. These facilities are guaranteed by accounts receivable (note 4).

Under the terms and conditions of the covering loan agreements, the Company is required to comply with certain restrictive covenants, where the Company is required to obtain prior written approval from the creditors with respect to, among others, selling and issuing rights and warrants, rights to purchase of shares of subsidiaries, obtaining new loan, reorganization through merger and acquisitions and consolidation, except for certain approved reorganization i.e IPO of subsidiaries, dispose of assets and changing in company's business activity.

The Company has complied with the covenants in the loan agreement.

The outstanding balance of the US Dollar facility as of December 31, 2020 and 2019 amounted to USD1,900,000 and USD1,900,000, respectively.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Saldo utang dalam IDR untuk fasilitas ini per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp112.860.999.503 dan Rp109.944.011.872.

PT Bank HSBC Indonesia

Entitas Anak - PT Supraco Indonesia (SI)

Merupakan fasilitas yang dimiliki SI, yang terdiri dari fasilitas modal kerja, pembiayaan impor, pembiayaan ekspor, Bank Garansi, dan fasilitas *treasury* dengan limit USD5,000,000, dari nilai tersebut sejumlah USD2,000,000 digunakan untuk keperluan SL. Fasilitas tersebut di atas dikenakan suku bunga sebesar 12,00% per tahun, untuk penarikan dalam mata uang rupiah. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 28 Februari 2021.

Berdasarkan persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa batasan tertentu antara lain, mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak kreditur, antara lain dalam hal bertindak sebagai penjamin (*borg*) atas utang pihak ketiga, menjaminkan kepada bank atau pihak ketiga lain atas barang-barang yang telah diserahkan ke bank, meminjamkan atau menyewakan kepada pihak lain ketiga manapun juga, barang-barang yang telah dijaminkan, dan menarik fasilitas diatas jumlah plafon. Disamping itu, SI juga diharuskan memelihara rasio-rasio keuangan tertentu.

SI telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian-pinjaman tersebut.

Saldo utang untuk fasilitas ini per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp66.382.589.624 dan Rp63.593.323.669.

Pada tanggal laporan keuangan ini, fasilitas ini sedang dalam proses perpanjangan.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank DBS Indonesia (Continued)

The Company (Continued)

The outstanding balance of the IDR facility as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp112,860,999,503 and Rp109,944,011,872, respectively.

PT Bank HSBC Indonesia

Subsidiaries - PT Supraco Indonesia (SI):

This represents several facility obtained by SI for working capital facilities, import financing, export financing, Bank Guarantees, and treasury facilities with the maximum limit of USD 5,000,000 by which USD2,000,000 is allocated for SL. This facilities bear interest rate at 12.00% per annum for IDR. This facility matured on February 28, 2021.

Under the terms and conditions of the covering loan agreements, the Company is required to comply with certain restrictive covenants, where the Company is required to obtain prior written approval from the creditors with respect to, among others, acting as a guarantor of third parties loan, pledging all collateralized assets to other bank or third parties, lending or leasing all collateralized assets to any other third parties and withdrawing the facility above the facility limit. In addition, SI is required to maintain certain financial ratios.

SI has complied with the covenants in the loan agreement.

The outstanding balance of this facility as of December 31, 2020 and December 31, 2019 amounted to Rp66,382,589,624 and Rp63,593,323,669 respectively.

As of the reporting date, this facility is in the process of extension.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (Lanjutan)

Entitas Anak - PT Supraco Lines (SL):

Merupakan bagian dari fasilitas yang dimiliki SI, yang terdiri dari fasilitas modal kerja, pembiayaan impor, pembiayaan ekspor, Bank Garansi, dan fasilitas treasury dengan limit USD5,000,000, dari nilai tersebut sejumlah USD2,000,000 dapat digunakan untuk keperluan SL. Fasilitas tersebut di atas dikenakan suku bunga sebesar 12,00% per tahun, untuk penarikan dalam mata uang rupiah dan berakhir pada tanggal 31 Januari 2020.

Pada tanggal laporan keuangan ini, fasilitas ini sedang dalam proses perpanjangan.

Saldo utang untuk fasilitas ini dalam Rupiah per 31 Desember 2020 dan 2019, masing-masing sebesar Rp943.740.890 dan Rp356.125.007.

PT Bank UOB Indonesia

Entitas Anak - PT Supraco Indonesia (SI):

Merupakan bagian dari total fasilitas gabungan sebesar Rp115.000.000.000 untuk keperluan modal kerja dan/atau investasi (Catatan 16) yang diterima oleh SI pada tanggal 23 Mei 2018, dengan rincian sebagai berikut:

1. *Revolving Credit Facility 1* dengan batas penggunaan maksimum Rp50.000.000.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan dan akan berakhir pada tanggal 28 Februari 2021.
2. *Revolving Credit Facility 2* dengan batas penggunaan maksimum Rp15.000.000.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan dan akan berakhir pada tanggal 28 Februari 2021.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank HSBC Indonesia (Continued)

Subsidiaries - PT Supraco Lines (SL):

This is part of the facilities owned by SI, which consists of working capital facilities, import financing, export financing, Bank Guarantees, and treasury facilities with a limit of USD5,000,000, of which a total of USD2,000,000 can be used for SL needs. The above facility bears interest at 12.00% per annum, for withdrawals in rupiah currency and matured on January 31, 2020.

As of the reporting date, the facility is still in the process of extension.

The outstanding balance of the Rupiah facility as of December 31, 2020 and 2019 is Rp943,740,890 and Rp356,125,007, respectively.

PT Bank UOB Indonesia

Subsidiaries - PT Supraco Indonesia (SI):

This represents part of combined facilities amounting to Rp115,000,000,000 for the purpose of working capital and/or investment (Note 16) obtained by SI on May 23, 2018, with the following details :

1. *Revolving Cedit Facility 1 with credit limit of Rp50,000,000,000. This facility has credit terms for 12 months and matured on February 28, 2021.*
2. *Revolving Cedit Facility 2 with credit limit of Rp15,000,000,000. This facility has credit terms for 12 months and will be matured on February 28, 2021.*

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (Lanjutan)

Entitas Anak - PT Supraco Indonesia (SI):
(Lanjutan)

3. *Pre Export Financing* dengan batas penggunaan maksimum Rp50.000.000.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan dan akan berakhir pada tanggal 28 Februari 2021.

Seluruh fasilitas pinjaman di atas dikenakan suku bunga berkisar 11,50% per tahun dan dijamin oleh tanah dan bangunan yang dimiliki oleh SI, dengan nilai penjaminan tidak kurang dari Rp200.000.000.000.

Berdasarkan persyaratan dalam perjanjian pinjaman, SI diwajibkan untuk memenuhi beberapa batasan tertentu antara lain, mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak kreditur, antara lain dalam hal melakukan merger, akuisisi, dan konsolidasi, melakukan likuidasi, menerima pernyataan pailit dan penundaan pembayaran utang, pengalihan, penjaminan dan penyewaan aset, memberikan hutang kepada pihak lain, penjaminan utang pihak lain, mengalihkan utang kepada pihak lain, penyertaan modal dan pengambilalihan saham di perusahaan lain, perubahan struktur kepemilikan, perubahan aktivitas usaha, serta menggadaikan dan menerbitkan saham. Disamping itu SI juga diharuskan memelihara rasio-rasio keuangan tertentu.

SI telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

Saldo utang untuk fasilitas ini per tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp109.310.010.734 dan Rp79.575.274.094.

Pada tanggal laporan keuangan ini, fasilitas ini sedang dalam proses perpanjangan.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank UOB Indonesia (Continued)

Subsidiaries - PT Supraco Indonesia (SI):
(Continued)

3. *Pre Export Financing* with credit limit of Rp50,000,000,000. This facility has credit terms for 12 months and will be matured on February 28, 2021.

All above facilities bear interest rate at 11.50% per annum and secured by land and building owned by SI, with the amount guaranteed not less than Rp200,000,000,000.

Under the terms and conditions of the covering loan agreements, SI is required to comply with certain restrictive covenants, where SI is required to obtain prior written approval from the creditors with respect to, among others, mergers, acquisitions and consolidation, liquidation, accepting bankruptcy and suspension of debt payment, transfer and pledging of its present assets to other parties, granting of loan to other parties, taking over and making new investment in shares in other parties, changes in the ownership structure, management structure and scope of business activities, and pledging and issuing of shares to other parties. In addition SI is required to maintain certain financial ratios.

SI has complied with the covenants in the loan agreement.

Balance of this facility as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp109,310,010,734 and Rp79,575,274,094, respectively.

As of the reporting date, the facility is still in the process of extension.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Entitas Anak - PT Supraco Indonesia (SI):

Merupakan fasilitas kredit modal kerja (KMK) dengan suku bunga mengambang dan fasilitas penerbitan bank garansi untuk jaminan tender dan pelaksanaan jasa-jasa pendukung operasi perminyakan dan gas bumi yang diperoleh SI pada tanggal 26 Maret 2007. Berdasarkan perpanjangan terakhir dari Fasilitas pinjaman ini pada tanggal 23 Februari 2018, plafon fasilitas adalah sebesar Rp38.000.000.000 (KMK) dan Rp20.000.000.000 (Bank Garansi).

Berdasarkan perubahan terakhir atas perjanjian, fasilitas ini telah diperpanjang hingga 25 Maret 2021. Pinjaman ini dijamin oleh *corporate guarantee* dan deposito, serta bangunan milik SI.

Seluruh fasilitas pinjaman di atas dikenakan suku bunga berkisar 12,75% per tahun dan dijamin oleh tanah dan bangunan yang dimiliki oleh SI.

Berdasarkan persyaratan dalam perjanjian pinjaman, SI diwajibkan untuk memenuhi beberapa batasan tertentu antara lain, mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak kreditur, antara lain dalam hal melakukan merger, akuisisi, dan konsolidasi, melakukan likuidasi, menerima pernyataan pailit dan penundaan pembayaran utang, pelepasan dan penyewaan asset jaminan, memperoleh pinjaman bank dan institusi keuangan lain, memberikan hutang kepada internal grup dan pihak lain, penjaminan utang pihak lain, mengalihkan utang kepada pihak lain, pengambilalihan dan penyertaan saham baru di perusahaan lain, membagikan dan membayarkan dividen kepada pemegang saham, menggunakan dana pinjaman untuk tujuan lain termasuk melunasi utang ke pemegang saham, perubahan anggaran dasar, struktur kepemilikan, perubahan aktivitas usaha, menggadaikan dan menerbitkan saham, serta membuat perjanjian dan transaksi tidak wajar.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Subsidiaries - PT Supraco Indonesia (SI):

This represents working capital loan facility (KMK) with floating interest rate and bank guarantee issuance facility for securing tender and support service of oil and gas exploration obtained by SI as of March 26, 2007. Based on the latest amendment of the agreement on February 23, 2018, the facilities has credit limit of Rp38,000,000,000 (KMK) and Rp20,000,000,000 (Bank Guarantee).

Based on the latest amendment of the agreement, this facility was extended till March 25, 2021. This loan is guaranteed with corporate guarantee and deposit and building owned by SI.

All above facilities bear interest rate at 12.75% per annum and guaranteed by land and building owned by SI.

Under the terms and conditions of the covering loan agreements, SI is required to comply with certain restrictive covenants, where SI is required to obtain prior written approval from the creditors with respect to, among others, mergers, acquisitions and consolidation, liquidation, accepting bankruptcy and suspension of debt payment, dispose and renting of its present collateralised assets to other parties, obtaining new loan from other Banks and financial institutions, granting of loan to internal group or other parties, binding as guarantor for loan of or other parties, transfer of loan to other parties, taking over and new investment in shares of other parties, declare and pay dividend to shareholders, using of loan for other purposes, including making payment of shareholders loan, making changes in the article of association, ownership structure, management structure and scope of business activities, pledging and issuing of its shares to other parties, making unfair agreement and transaction with other parties.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(Lanjutan)**

Entitas Anak - PT Supraco Indonesia (SI):
(Lanjutan)

Disamping itu Perusahaan juga diharuskan memelihara rasio-rasio keuangan tertentu.

SI telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

Saldo utang untuk fasilitas ini per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp35.375.000.000 dan Rp36.340.000.000.

Pada tanggal laporan keuangan ini, fasilitas ini sedang dalam proses perpanjangan.

**MUFG Bank Ltd (dahulu PT Bank of Tokyo
Mitsubishi Pte Ltd)**

Perusahaan

Merupakan fasilitas kredit modal kerja yang terdiri dari L/C (*Sight dan Usance*), Bank Garansi dan pinjaman terhadap tagihan, yang diperoleh perusahaan pada tanggal 10 September 2013, dengan jumlah fasilitas tersedia USD3,000,000 atau ekuivalen rupiah. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar *Cost of Fund* plus 2% per tahun.

Berdasarkan Adendum Perjanjian tanggal 10 September 2019, jangka waktu fasilitas ini adalah hingga 10 September 2020. Fasilitas ini dijamin secara fidusia dengan piutang usaha yang dimiliki oleh Perusahaan (Catatan 4).

Pada tanggal 17 Maret 2020, fasilitas ini diambil alih oleh PT Bank Danamon Indonesia (Catatan 36).

Saldo utang untuk fasilitas ini per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar nihil dan Rp37.900.000.000.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(Continued)**

Subsidiaries - PT Supraco Indonesia (SI):
(Continued)

In addition the Company is required to maintain certain financial ratios.

SI has complied with the covenants in the loan agreement.

Balance of this facility as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp35,375,000,000 and Rp36,340,000,000.

As of the reporting date, the facility is still in the process of extension.

**MUFG Bank Ltd (formerly PT Bank of Tokyo
Mitsubishi Pte Ltd)**

The Company

Represents working capital facility consisting of L/C (Sight and Usance), Bank Guarantees, and loan against billings, obtained by the Company on September 10, 2013, with total facility of USD3,000,000 or equivalent in Rupiah. The facility bears interest at Cost of Fund plus 2% per annum.

Based on Addendum Agreement dated September 10, 2019, This facility matured on September 10, 2020. This Facility is secured by fiduciary of account receivable owned by the Company. This facility is guaranteed by accounts receivables (Notes 4).

On March 17, 2020, this facility was taken over by PT Bank Danamon Indonesia (Note 36).

The outstanding balance of this facility as of December 31, 2020 and 2019 amounted to nil and Rp37,900,00,000, respectively.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia, Tbk

Perusahaan

Berdasarkan perjanjian kredit antara Perusahaan dengan PT Bank Danamon Indonesia, Tbk (BDI) tanggal 17 Maret 2020, BDI setuju untuk memberikan fasilitas kredit ke Perusahaan berupa fasilitas Omnibus Trade Finance (Uncommitted, Revolving) dengan total plafon sebesar USD3.000.000 dalam bentuk L/C dan SKBDN. Fasilitas ini merupakan pengambilalihan dari fasilitas yang sebelumnya diberikan oleh MUFG Bank Ltd. Fasilitas ini berakhir pada tanggal 17 Maret 2021.

Pada tanggal 20 Maret 2020, MUFG Bank Ltd mengeluarkan surat pernyataan lunas untuk seluruh kewajiban Perusahaan kepada MUFG.

Saldo utang untuk fasilitas ini per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp42.368.813.221 dan nihil.

Pada tanggal laporan keuangan ini, fasilitas ini sedang dalam proses perpanjangan.

Standard Chartered Bank Jakarta

Entitas Anak - PT Supraco Indonesia (SI):

Pada tahun 2008, SI memperoleh fasilitas modal kerja dari Standard Chartered Bank, Jakarta.

Berdasarkan perpanjangan terakhir atas fasilitas ini pada 28 Oktober 2019, plafon maksimum adalah sebesar USD8,000,000 dengan jangka waktu 12 bulan. Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang dan jatuh tempo 31 Agustus 2020. Bunga dikenakan dimuka setiap kali SI menarik pinjaman.

Saldo Utang untuk fasilitas ini per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar nihil dan Rp57.339.833.932

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan (fidusia) atas piutang (Catatan 4) dan gadai atas rekening sampai dengan 5% dari total nilai fasilitas.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Danamon Indonesia, Tbk

The Company

Based on the credit agreement between the Company and PT Bank Danamon Indonesia, Tbk (BDI) dated 17 March 2020, BDI agreed to provide a credit facility to the Company in the form of an Omnibus Trade Finance (Uncommitted, Revolving) facility with a total ceiling of USD3,000,000 in the form of L/C and SKBDN. This facility is a takeover of a facility previously provided by MUFG Bank Ltd. This facility expired on March 17, 2021.

On March 20, 2020, MUFG Bank Ltd issued a statement of full payment for all the Company's obligations to MUFG.

The outstanding balance of this facility as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp42,368,813,221 and nil, respectively.

As of the reporting date, the facility is still in the process of extension.

Standard Chartered Bank Jakarta

Subsidiaries - PT Supraco Indonesia (SI):

In 2008, SI obtained working capital facility from Standard Chartered Bank, Jakarta.

Based on the latest amendment of this facility on October 28, 2019, the maximum limit was amounting to USD8,000,000 with credit term for 12 months. This facility bears floating interest rate and matured on August 31, 2020. Interest was charged in advance for each drawdown of the facility.

The outstanding balance of the IDR facility as of December 31, 2020 and 2019 amounted to nil and Rp57,339,833,932, respectively.

This loan is guaranteed by fiduciary on the accounts receivables owned (Note 4) and accounts pledged up to 5% of of the total facility.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perusahaan

Merupakan fasilitas kredit modal kerja dengan fasilitas maksimum sebesar Rp5.000.000.000 dan penerbitan bank garansi dengan plafon sebesar Rp80.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan suku tingkat bunga sebesar 12,25% per tahun dan fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 22 Desember 2021. Pinjaman ini dijamin oleh dengan piutang usaha (Catatan 4).

Berdasarkan persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa batasan tertentu antara lain, mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak kreditur, antara lain dalam hal melakukan merger dan akuisisi, mengajukan permohonan pailit dan penundaan pembayaran utang, pelepasan dan pengalihan aset, memperoleh pinjaman baru dari pihak lain kecuali *subordinate loan*, memberikan pinjaman kepada internal grup dan pihak lain, penjaminan utang pihak lain, pengambilalihan dan penyertaan saham baru di perusahaan lain, membayar bunga dan melunasi utang ke pemegang saham, dan melakukan transaksi dengan harga tidak wajar. Disamping itu Perusahaan juga diharuskan memelihara rasio-rasio keuangan tertentu.

Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

Saldo utang untuk fasilitas ini per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp1.169.853.638 dan Rp5.000.000.000.

Pada tanggal laporan keuangan ini, fasilitas ini sedang dalam proses perpanjangan.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The Company

This represent working capital loan facility with maximum limit of Rp5,000,000,000 and to issue bank guarantee with maximum limit of Rp80,000,000,000. This loan bears interest at 12.25% per annum will be matured on December 22, 2021. This loan is guaranteed with account receivables owned (Note 4).

Under the terms and conditions of the covering loan agreements, the Company is required to comply with certain restrictive covenants, where SI is required to obtain prior written approval from the creditors with respect to, among others, mergers and acquisitions, request for bankruptcy and suspension of debt payment, dispose and transfer of its present assets to other parties, obtaining new loan from other parties except for subordinate loan, granting of loan to internal group or other parties, binding for guarantor of loan by other parties, taking over and making new investment in shares of other parties, making payment of interest and settlement of shareholders loan, and to engage in transaction without arms length principles. In addition the Company is required to maintain certain financial ratios.

The Company has complied with the covenants in the loan agreement.

This balance of debt facility at December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp1,169,853,638 and Rp5,000,000,000.

As of the reporting date, the facility is still in the process of extension.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank CTBC Indonesia

Entitas Anak - PT Supraco Indonesia (SI)

Berdasarkan perjanjian kredit antara SI dengan PT Bank CTBC Indonesia tanggal 21 Desember 2020, CTBC setuju untuk memberikan fasilitas kredit ke Perusahaan berupa fasilitas Omnibus Line (Short Term Loan 1, Short Term 2 dan Bank Garansi) dengan total plafon Rp100.000.000.000 dan fasilitas Transaksi Valuta Asing dengan total plafon sebesar USD500.000. Fasilitas ini berakhir pada tanggal 21 Desember 2021.

Saldo utang untuk fasilitas ini per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar nihil.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank CTBC Indonesia

Subsidiaries - PT Supraco Indonesia (SI)

Based on the credit agreement between SI and PT Bank CTBC Indonesia dated 21 December 2020, CTBC agreed to provide a credit facility to the Company in the form of an Omnibus Line (Short Term Loan 1, Short Term Loan 2 and Bank Guarantee) with a total ceiling of Rp100,000,000,000 and Foreign Exchange Transaction facility with a total ceiling of USD500,000. This facility will expire on December 21, 2021.

This balance of debt facility at December 31, 2020 and 2019 amounted nil.

14. UTANG USAHA

a. Berdasarkan Pemasok

	2020	2019
PT Pratita Prama Nugraha	10.477.009.358	5.386.630.500
PT Valient Synergy Indonesia	8.892.360.515	--
PT Kawasaki Gas Turbine Asia Sdn	6.956.901.242	--
PT PAN Maritime Wira Prawitra	4.776.258.294	4.072.908.122
Dacon Inspection Technologies	3.930.402.787	802.783.328
PT Asuransi Jasaraharja Putera	3.534.686.663	--
Koperasi Karyawan Sehati	2.460.687.847	1.017.486.025
Malacca Trust Wuwungan Insurance	1.578.306.959	--
PT Tugu Pratama Nugraha	1.057.875.750	1.243.070.700
PT Atamora Teknik Makmur	462.990.000	4.563.705.000
PT Yokogawa Indonesia	568.686.250	2.788.901.500
PT Asuransi Ramayana Tbk	4.486.750	3.162.952.204
PT Warma Trierindo	--	2.916.366.395
Canadian Solar South East Asia Pte Ltd	--	9.696.017.005
PT MIR Indonesia	--	5.501.240.800
Lain-lain	38.902.168.008	49.497.643.534
Jumlah	83.602.820.423	90.649.705.113

b. Berdasarkan Mata Uang

	2020	2019
Rupiah	74.952.627.490	72.441.138.538
Dolar Amerika Serikat	8.648.396.743	18.176.585.182
Dolar Singapura	1.796.190	31.981.393
Jumlah	83.602.820.423	90.649.705.113

Jangka waktu utang usaha berkisar antara 30 sampai 90 hari.

14. ACCOUNTS PAYABLE

a. By Vendor

PT Pratita Prama Nugraha
PT Valient Synergy Indonesia
PT Kawasaki Gas Turbine Asia Sdn
PT PAN Maritime Wira Prawitra
Dacon Inspection Technologies
PT Asuransi Jasaraharja Putera
Koperasi Karyawan Sehati
Malacca Trust Wuwungan Insurance
PT Tugu Pratama Nugraha
PT Atamora Teknik Makmur
PT Yokogawa Indonesia
PT Asuransi Ramayana Tbk
PT Warma Trierindo
Canadian Solar South East Asia Pte Ltd
PT MIR Indonesia
Others
Total

b. By Currencies

Rupiah
US Dollar
Singapore Dollar
Total

Trade accounts payable to third parties have credit terms of 30 to 90 days.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2020	2019
Subkontraktor	25.903.375.033	30.590.977.495
Gaji dan Tunjangan	15.103.158.837	11.664.774.879
Bunga	1.250.791.170	1.889.855.087
Lain-lain	8.268.081.779	2.196.935.284
Jumlah	50.525.406.819	46.342.542.745

Beban yang masih harus dibayar lain-lain terutama merupakan utang Perusahaan dan entitas anak atas transaksi pembelian barang dan jasa yang telah diterima atau dipasok, tetapi belum dibayar, ditagih atau secara formal disepakati dengan pemasok.

15. ACCRUED EXPENSES

	2020	2019
Subcontractor	25.903.375.033	30.590.977.495
Salaries and Allowances	15.103.158.837	11.664.774.879
Interest	1.250.791.170	1.889.855.087
Others	8.268.081.779	2.196.935.284
Total	50.525.406.819	46.342.542.745

Others accrued expenses mainly represent Group's purchases of goods and services transactions, which were already received or delivered, but have not been paid, invoiced or formally agreed with vendors.

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	2020	2019
US Dollar		
PT Bank BTPN Tbk	69.876.284.762	95.130.159.462
PT Bank HSBC Indonesia	70.373.085.838	--
PT Bank DBS Indonesia	24.181.629.144	25.885.383.911
Jumlah	164.430.999.744	121.015.543.373
Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(52.769.574.833)	(10.433.328.268)
Utang Jangka Panjang - Bersih	111.661.424.911	110.582.215.105

PT Bank BTPN Tbk

Perusahaan

Pada tanggal 28 Februari 2019 Perusahaan menandatangani fasilitas kredit sindikasi bank dengan PT Bank BTPN Tbk. ("BTPN") anggota SMBC Group sebagai *Mandated Lead Arranger and Bookrunner* ("MLATB") dan PT Bank DBS Indonesia ("DBS") sebagai anggota serta *Facility/ Security Agent*, untuk membiayai kebutuhan investasi dan modal kerja pekerjaan *Maleo Producer Platform (MPP) Lease, Operation and Maintenance Services*, Kontrak dari Santos (Sampang) Pty Ltd. Berdasarkan surat tentang perjanjian keikutsertaan tanggal 26 Desember 2019, PT Bank HSBC Indonesia setuju untuk menjadi pemberi pinjaman baru dalam fasilitas kredit sindikasi bank.

16. LONG-TERM BANK LOANS

	2020	2019
US Dollar		
PT Bank BTPN Tbk	69.876.284.762	95.130.159.462
PT Bank HSBC Indonesia	70.373.085.838	--
PT Bank DBS Indonesia	24.181.629.144	25.885.383.911
Total	164.430.999.744	121.015.543.373
Current Maturities	(52.769.574.833)	(10.433.328.268)
Non Current Portion Bank Loan - Net	111.661.424.911	110.582.215.105

PT Bank BTPN Tbk

The Company

On February 28, 2019, the Company signed a bank syndicated credit facility with PT Bank BTPN Tbk. ("BTPN") a member of SMBC Group as *Mandated Lead Arranger and Bookrunner* ("MLATB") and PT Bank DBS Indonesia ("DBS") as the member and facility/security agent, to finance investment needs and working capital *Maleo Producer Platform (MPP) Lease, Operation and Maintenance Services, Contract from Santos (Sampang) Pty Ltd. Based on a letter on the participation agreement dated December 26, 2019, PT Bank HSBC Indonesia agreed to become a new lender in a bank syndicated credit facility.*

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank BTPN Tbk (Lanjutan)

Total fasilitas yang diperoleh adalah USD16.400.000, yang terdiri atas:

1. Tranche A, merupakan *revolving credit facility* dengan plafon sebesar USD 1.900.000 dari PT Bank DBS Indonesia yang bertujuan untuk membiayai kebutuhan modal kerja *Maleo Producer Platform (MPP)* dengan jangka waktu 12 bulan dan dapat diperpanjang maksimal empat kali sejak berakhirnya jangka waktu tersebut. Fasilitas ini merupakan pengganti dari fasilitas *uncommitted revolving credit facility* yang sebelumnya dimiliki Perusahaan dari DBS (Catatan 13);
2. Tranche B, merupakan *amortized term loan* dengan plafon sebesar USD700.000 yang merupakan pembiayaan kembali atas fasilitas *loan investment credit* dan *committed amortizing term loan* yang sebelumnya dimiliki Perseroan dari PT Bank HSBC Indonesia dan DBS. Fasilitas ini memiliki jangka waktu selama 5 bulan (Catatan 13);
3. Tranche C, merupakan *amortized term loan* dengan plafon masing-masing sebesar USD 1.000.000 dari PT Bank BTPN Tbk dan PT Bank HSBC Indonesia yang bertujuan untuk membiayai kebutuhan investasi dan pemeliharaan MPP dengan jangka waktu selama 60 bulan termasuk *grace period* selama 12 bulan;
4. Tranche D, merupakan *omnibus facility of L/C sight* and *amortized term loan* dengan plafon masing-masing sebesar USD 4.900.000 dari PT Bank BTPN Tbk dan PT Bank HSBC Indonesia, serta USD2.000.000 dari PT Bank DBS Indonesia yang bertujuan untuk membiayai kebutuhan investasi proyek Meliwis dengan jangka waktu selama 60 bulan termasuk *grace period* selama 18 bulan.

16. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank BTPN Tbk (Continued)

Total facilities obtained is USD16,400,000, which consist of:

1. Tranche A, is a revolving credit facility with a ceiling of USD 1,900,000 from PT Bank DBS Indonesia which aims to finance the working capital needs of the Maleo Producer Platform (MPP) with a period of 12 months and can be extended with maximum of four times since the expiration of that period. This facility is a replacement for the uncommitted revolving credit facility previously owed by the Company from DBS (Note 13);
2. Tranche B, is an amortized term loan with a ceiling of USD 700,000 which is refinancing on loan investment credit facilities and committed amortizing term loans previously owned by the Company from PT Bank HSBC Indonesia and DBS. This facility has a term of 5 months (Note 13)
3. Tranche C, an amortized term loan with a ceiling amounted of USD 1,000,000 from PT Bank BTPN Tbk and PT Bank HSBC Indonesia which aims to finance the investment and maintenance needs of MPP with a period of 60 months including a grace period of 12 months;
4. Tranche D, an sight and amortized term loan omnibus facility of L / C with a ceiling amounted of USD 4,900,000 from PT Bank BTPN Tbk and PT Bank HSBC, and USD2,000,000 from PT Bank DBS Indonesia which aims to finance the investment needs of the Meliwis project with a period of 60 months including a grace period of 18 months.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank BTPN Tbk (Lanjutan)

Seluruh fasilitas di atas dikenakan suku bunga LIBOR ditambah 2.25%. Fasilitas ini dijamin oleh aset yang dimiliki Perusahaan dan Anak Perusahaan.

Saldo utang untuk fasilitas ini per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar USD4.954.005 atau setara dengan Rp69.876.284.762 dan USD6.843.404 atau setara dengan Rp95.130.159.462

PT Bank HSBC Indonesia

Perusahaan

Pada tanggal 23 Mei 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas berupa *Loan Investment Credit 2* ("LIC 2") yang merupakan pembayaran kembali seluruh kewajiban terutang dari SL pada bank yang digunakan untuk pembelian peralatan antara lain *Vibro* dan *Crane, Tug* dan *Barge* untuk proyek *Dredging* dan *Lifting* yang diberikan dari PT Total Indonesia E&P. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 31 Juli 2019 dan dikenakan bunga sebesar 5,50% per tahun. Fasilitas ini dijamin oleh *Mobile Offshore Production Unit (MOPU)*.

Pada tanggal 25 Februari 2019 Perusahaan telah melunasi pinjaman ini.

Jumlah pembayaran hingga tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar sebesar Nihil (31 Desember 2019: sebesar USD1.839.537 atau setara dengan Rp26.202.365.028).

Perusahaan juga mendapatkan fasilitas pendanaan Tranche D dari sindikasi bank, dengan PT Bank BTPN Tbk sebagai *Mandated Lead Arranger and Bookrunner* ("MLATB"). Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 28 Juni 2023.

Saldo utang untuk fasilitas ini per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar USD4.989.226 dan Nihil atau setara dengan Rp70.373.085.838 dan Nihil.

16. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank BTPN Tbk (Continued)

All of the above facilities bear interest at the LIBOR plus 2.25%. This facility is guaranteed by assets owned by the Company and Subsidiaries.

The outstanding balance of this facility as of December 31, 2020 and 2019 amounted to USD4,954,005 or equivalent to Rp Rp69,876,284,762 and USD6,843,404 or equivalent to Rp95,130,159,462 respectively.

PT Bank HSBC Indonesia

The Company

On May 23, 2017 the Company obtained Loan Investment Credit 2 ("LIC 2") facility which was used repay all debt obligations of SL with the bank used for purchasing equipment including Vibro and Crane, Tug and Barge for Dredging and Lifting projects given from PT Total Indonesia E&P. This facility matured on July 31, 2019 and bears interest at 5.50% per annum. This facility is guaranteed by the Mobile Offshore Production Unit (MOPU).

On February 25, 2019, the Company has fully paid this loan.

The total payment until 31 December 2020 is Nil (31 December 2019: USD1,839,537 or equivalent to IDR 26,202,365,028).

The Company also obtained Tranche D funding facility from a syndicated bank, with PT Bank BTPN Tbk as Mandated Lead Arranger and Bookrunner ("MLATB"). This facility will expire on June 28, 2023.

The outstanding balance for this facility as of December 31, 2020 and 2019 amounted to USD4,989,226 and Nil or equivalent Rp70,373,085,838 and Nil, respectively.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia

Perusahaan

Pada tanggal 5 Mei 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas berupa *Committed Amortizing Term Loan* ("ATL 2") facility yang merupakan pemindahan dari fasilitas pinjaman SL, dengan jumlah fasilitas tersedia maksimum hingga sebesar USD1.606.414 dengan jangka waktu hingga tanggal 27 September 2019, Fasilitas ini digunakan untuk membiayai pembelian peralatan proyek *provision of one (1) unit crane barge and its package for dredging and lifting/add No. 9* yang diberikan oleh PT Total Indonesia E&P.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 4,91% per tahun dengan transaksi dalam Dolar AS. Pinjaman ini dijamin dengan 1 Unit *Mobile Offshore Production Unit* (MOPU).

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 1 Maret 2019.

Saldo utang untuk fasilitas ATL 2 per tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Nihil.

Selain itu, Perusahaan juga mendapatkan fasilitas pendanaan Tranche D dari sindikasi bank, dengan PT Bank BTPN Tbk sebagai *Mandated Lead Arranger and Bookrunner* ("MLATB").

Saldo utang untuk fasilitas Tranche D per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar USD1.714.400 atau setara dengan Rp24.181.629.144 dan USD1.862.124 atau setara dengan Rp25.885.383.911.

16. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank DBS Indonesia

The Company

On May 5, 2017, the Company obtained loan facility named *Uncommitted Amortizing Term Loan* ("ATL") facility which is a transfer from SL loan facility, with total maximum facility amounting to USD1,606,414 with a term of up to September 27, 2019. This facility is used to finance the project equipment given by PT Total E&P Indonesia called *provision of one (1) unit crane barge and its package for dredging and lifting/add No.9* from PT Total Indonesia E&P.

This facility has interest rate at 4.91% per annum for withdrawal in USD. This facility guaranteed by 1 Unit *Mobile Offshore Production Unit* (MOPU).

This loan was fully repaid on March 1, 2019.

The outstanding debt for the ATL 2 facility as of 31 December 2020 and 31 December 2019 is Nil.

In addition the Company also obtained a *Tranche D placement facility* from a syndicated bank, with PT Bank BTPN Tbk as the *Lead Arranger and Bookrunner Mandate* ("MLATB").

The outstanding balance related to Tranche D as of December 31, 2020 and 2019 amounted to USD1,714,400 or equivalent to Rp24,181,629,144 and USD1,862,124, respectively, or equivalent to Rp25,885,383,911.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

	2020	2019
PT ORIX Indonesia Finance	6.202.944.102	--
PT Mandiri Tunas Finance	612.655.920	793.801.716
Sub Jumlah	6.815.600.022	793.801.716
Utang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(3.394.102.197)	(462.657.795)
Utang Pembiayaan Konsumen-Bersih	3.421.497.825	331.143.921

PT ORIX Indonesia Finance
PT Mandiri Tunas Finance
Sub Total
Current Maturities
Consumer Financing Liability - Net

17. CONSUMER FINANCING LIABILITY

18. UTANG LAIN-LAIN

	2020	2019
Pihak Berelasi (Catatan 29)	297.637.537	95.462.337
Pihak Ketiga: OTP Geothermal Pte. Ltd.	105.223.300.000	68.393.280.000
Jumlah	105.520.937.537	68.488.742.337

Related Parties (Note 29)
Third Party:
OTP Geothermal Pte. Ltd.
Total

18. OTHER PAYABLES

Utang kepada OTP Geothermal Pte Ltd merupakan utang terkait dengan investasi saham ke PT Sorik Marapi Geothermal Power ("SMGP") oleh SI (Catatan 12, 31w dan 31cc).

Loan to OTP Geothermal Pte Ltd was in relation to investment in shares of PT Sorik Marapi Geothermal Power ("SMGP") by SI (Note 12, 31w and 31cc).

Pinjaman ini tidak dikenakan bunga, kecuali ketika seluruh jumlah terutang telah lewat jatuh tempo.

The loan facility is non-interest bearing except when the whole loan is past its maturity.

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan dan SI menghitung Provisi Imbalan Kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003. Jumlah karyawan yang berhak memperoleh manfaat pada tahun 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah 334 dan 374 karyawan (tidak diaudit).

19. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The Company and SI calculate post-employment Provision for its qualified employees in accordance with Labor Law No.13/2003. The number of employees entitled for the benefits in December 31, 2020 and 2019 was 334 and 374 (unaudited), respectively.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian, perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dan perubahan dalam program pensiun diakui seluruhnya dalam laba komprehensif lain.

Actuarial gains and losses arising from adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to the other comprehensive income.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga, dan risiko gaji.

The defined benefit pension plan typically expose the Company to actuarial risks such as: interest rate risk, and salary risk.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Liabilitas imbalan pasca kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Imbalan Pasca Kerja:		
Nilai Kini Kewajiban yang Tidak Didanai	40.599.732.299	41.306.527.051
Akrual untuk Dewan Direksi	--	2.825.083.800
Sub Jumlah	40.599.732.299	44.131.610.851
Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya:		
Nilai Kini Kewajiban yang Tidak Didanai	3.044.005.430	1.885.986.885
Sub Jumlah	3.044.005.430	1.885.986.885
Jumlah	43.643.737.729	46.017.597.736

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Imbalan Pasca Kerja:		
Biaya Jasa Kini	3.769.175.182	3.759.723.010
Biaya Jasa Lalu	(5.812.592.527)	--
Biaya Bunga	3.065.527.901	2.925.572.511
Akrual untuk Dewan Direksi	--	2.825.083.800
Sub Jumlah	1.022.110.556	9.510.379.321
Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya:		
Biaya Jasa Kini	959.148.637	1.088.514.210
Biaya Bunga	144.843.341	172.675.537
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial - bersih	1.133.783.570	(518.760.483)
Sub Jumlah	2.237.775.548	742.429.264
Jumlah	3.259.886.104	10.252.808.585

19. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

Discount Rate Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Amounts of long term employee benefit in the consolidated statement of financial position as follows:

Defined Benefit Plan:
Present Value of Unfunded Obligations
Accrual for Boards of Director
Sub Total
Other Long-Term Benefit:
Present Value of Unfunded Obligations
Sub Total
Total

Amounts of long term employee benefit expense recognized in consolidated statements of profit or loss as follows:

Defined Benefit Plan:
Current Service Cost
Past Service Cost
Interest Cost
Accrual for Boards of Director
Sub Total
Other Long-Term Benefit:
Current Service Cost
Interest Cost
Actuarial Gain (Loss) - net
Sub Total
Total

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

**19. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT
LIABILITIES (Continued)**

Mutasi Keuntungan aktuarial adalah sebagai berikut:

Actuarial Gains movement are as follows:

	2020	2019	
Imbalan Pasca Kerja:			Defined Benefit Plan:
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Tahun Berjalan	1.020.941.187	1.894.963.275	Actuarial Gain (Loss) for The Year
Jumlah	1.020.941.187	1.894.963.275	Total

Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Reconciliation of beginning and ending balance of present value of defined benefit obligation is as follows:

	2020	2019	
Imbalan Pasca Kerja:			Defined Benefit Plan:
Nilai Kewajiban Kini - Awal Periode	44.131.610.851	35.791.287.504	Present Value Obligations - Beginning
Beban Tahun Berjalan (Catatan 25)	1.235.014.130	6.685.295.522	Current Year Expense (Note 25)
Pembayaran Manfaat	(5.787.833.869)	(3.065.019.250)	Benefit Payments
	39.578.791.112	39.411.563.776	
Pendapatan Komprehensif Lainnya	1.020.941.187	1.894.963.275	Other Comprehensive Income
Akrual untuk Dewan Direksi	--	2.825.083.800	Accrual for Boards of Director
Sub Jumlah	40.599.732.299	44.131.610.851	Sub Total
Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya:			Other Long-Term Benefit:
Nilai Kewajiban Kini - Awal Periode	1.885.986.885	2.031.476.907	Present value obligations - beginning
Beban Tahun Berjalan (Catatan 25)	2.024.871.974	742.429.264	Current Year Expense (Note 25)
Pembayaran Manfaat	(866.853.429)	(887.919.286)	Benefit Payments
Sub Jumlah	3.044.005.430	1.885.986.885	Sub Total
Jumlah	43.643.737.729	46.017.597.736	Total

Analisa Sensitivitas

Sensitivity Analysis

**Dampak Program Pensiun Iuran Pasti dan
Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/
Impact on Defined Contribution Pension Plan and
Other Long-Term Employee Benefits**

	Perubahan Asumsi/ Change in Assumption	Nilai Kini Kewajiban Imbalan Kerja/ Present Value of Benefit Obligation	
Tingkat diskonto per tahun	Kenaikan/ Increase 1% Penurunan/ Decrease 1%	39.323.084.035 46.394.952.376	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan upah	Kenaikan/ Increase 1% Penurunan/ Decrease 1%	46.472.892.756 39.198.870.206	Salary increment rate

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Perhitungan imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dihitung oleh aktuaris independen, PT Padma Radya Aktuaria, yang laporannya bertanggal masing-masing 30 Januari 2021 dan 30 Januari 2020. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Tingkat Diskonto	6,50%	8,50%	Discount Rate
Tingkat Kenaikan Upah	5,00%	7,00%	Salary Increment Rate
Tingkat Mortalitas	100% TMI 4	TMI 3	Mortality Rate
Tingkat Cacat	5% TMI 4	5% TMI 3	Disability Rate
Tingkat Perputaran Pekerja	2.5% per tahun/years (linear)	2.5% per tahun/years (linear)	Resignation Rate
Rata-rata Masa Kerja	8,54 - 11,45 tahun	8,21 - 10,66 tahun	Average Remaining Service Lives in Years

19. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

The calculation of employee benefit liabilities as of December 31, 2020 and 2019 was calculated by independent actuary, PT Padma Radya Aktuaria with its report dated on January 30, 2021 and January 30, 2020, respectively. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

20. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan, PT Adimitra Transferindo, susunan pemegang saham Perusahaan per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL

Based on the stockholders list issued by Biro Administrasi Efek Perusahaan (Administration Office of Listed Shares of the Company), PT Adimitra Transferindo, the shareholders of the Company as of December 31, 2020 and 2019, are as follows:

	2020			
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Share Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital	
Pemegang Saham				Shareholders
PT Radiant Nusa Investama	174.354.500	22,64%	17.435.450.000	PT Radiant Nusa Investama
Tn. Haiyanto	212.018.700	27,53%	21.201.870.000	Mr. Haiyanto
OCBC Securities Pte Ltd.	119.478.300	15,52%	11.947.830.000	OCBC Securities Pte Ltd.
Masyarakat Umum (dengan pemilikan masing-masing dibawah 5%)	264.148.500	34,31%	26.414.850.000	Public (each with ownership interest below 5%)
Jumlah	770.000.000	100,00%	77.000.000.000	Total

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM (Lanjutan)

20. SHARE CAPITAL (Continued)

	2019			
	Jumlah Saham dan Disetor Penuh/ <i>Number of Share Issued and Fully Paid</i>	Persentase Pemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah Modal Disetor/ <i>Total Paid-up Capital</i>	
Pemegang Saham				Shareholders
PT Radiant Nusa Investama	174.354.500	22,64%	17.435.450.000	PT Radiant Nusa Investama
Tn. Haiyanto	212.018.700	27,53%	21.201.870.000	Mr. Haiyanto
OCBC Securities Pte Ltd.	119.478.300	15,52%	11.947.830.000	OCBC Securities Pte Ltd.
Masyarakat Umum (dengan pemilikan masing-masing dibawah 5%)	264.148.500	34,31%	26.414.850.000	Public (each with ownership interest below 5%)
Jumlah	770.000.000	100,00%	77.000.000.000	Total

21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

21. NON-CONTROLLING INTEREST

	Kepentingan Non Pengendali atas Aset Bersih/ <i>Non-Controlling Interest in Net Assets</i>		Kepentingan Non Pengendali atas atas Laba Bersih/ <i>Non-Controlling Interest in Comprehensive Income</i>		
	2020	2019	2020	2019	
SI dan Entitas Anak	7.833.476	7.408.166	425.310	452.974	SI and Subsidiaries
Jumlah	7.833.476	7.408.166	425.310	452.974	Total

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Merupakan agio saham atas penawaran umum perdana saham Perusahaan pada tahun 2006 setelah dikurangi dengan biaya emisi saham dengan rincian sebagai berikut:

Represents additional paid-in capital through initial public offering of the Company in 2006 after deducting the share issuance cost as follows:

	2020 dan/ and 2019	
Agio atas Penerbitan Saham Sebanyak 170.000.000 Saham dengan Nilai Nominal Rp100 Dengan Harga Penawaran Rp250 per Saham	25.500.000.000	<i>Additional Paid-in Capital from Issuance of 170,000,000 Shares with Par Value of Rp100 per Share and Offer Price of Rp250 per Share Less Share Issuance Costs</i>
Dikurangi Biaya Emisi Saham	(3.902.936.278)	
Agio Saham Bersih	21.597.063.722	Net Paid-in Capital
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	9.374.556.225	<i>Difference in Value of Restructuring Transaction Between Entities Under Common Control</i>
Jumlah	30.971.619.947	Total

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. PENDAPATAN

23. REVENUES

	2020	2019	
Jasa Pendukung Operasi	1.015.335.544.415	1.092.251.826.320	Operating Support Service
Jasa Kegiatan Lepas Pantai	341.225.839.504	276.038.606.606	Offshore Service
Jasa Inspeksi	223.667.683.572	190.252.044.966	Inspection Service
Lain-lain	36.161.084.066	37.854.098.824	Others
Jumlah	1.616.390.151.557	1.596.396.576.716	Total

Pendapatan lainnya terdiri atas jasa penunjang konstruksi sebesar Rp36.063.809.242 pada tahun 2020 (2019: Rp37.598.343.279) dan Jasa Manajemen Gedung sebesar Rp97.274.824 pada tahun 2020 (2019: Rp255.755.545).

Others consist of construction support services of Rp36,063,809,242 in 2020 (2019: Rp37,598,343,279) and Building Management of Rp97,274,824 in 2020 (2019: Rp255,755,545).

Berikut ini adalah rincian pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan masing-masing pada periode 2020 dan 2019:

The following is the breakdown of revenue that exceeds 10% of total revenue for the year ended 2020 and 2019, respectively:

	2020	2019	
Pertamina Hulu Mahakam	331.875.618.886	356.740.283.422	Pertamina Hulu Mahakam
Ophir Energy Plc.	278.718.717.618	222.044.211.602	Ophir Energy Plc.
PT Pertamina E&P Asset	165.950.924.164	195.511.029.825	PT Pertamina E&P Asset
Chevron Pacific Indonesia	132.282.012.425	54.934.387.254	Chevron Pacific Indonesia
Schlumberger Grup	100.077.668.416	97.030.941.341	Schlumberger Grup
Jumlah	1.008.904.941.510	926.260.853.444	Total

24. BEBAN LANGSUNG

24. DIRECT COSTS

	2020	2019	
Gaji dan Tunjangan	974.141.527.200	1.017.058.595.448	Salary and Allowance
Penyusutan (Catatan 10)	94.708.970.370	53.816.473.553	Depreciation (Note 10)
Peralatan dan Perlengkapan	68.034.522.006	28.290.603.222	Supplies and Equipment
Material	50.164.778.659	51.001.994.021	Materials
Subkontraktor	42.259.013.393	33.167.547.777	Subcontractor
Perjalanan Dinas	35.424.560.093	48.108.553.677	Travelling
Kendaraan	24.484.786.968	30.947.685.976	Vehicle
Beban Amortisasi Aset Hak Guna	14.572.481.065	--	Amortization of Right of Use Assets
Seragam dan Perlengkapan Keamanan	13.579.668.146	14.537.277.259	Uniform and Safety Equipment
Sewa Kapal	9.381.327.587	27.932.316.945	Vessel Rental
Beban Bunga Aset Hak Guna	1.008.734.996	--	Interest Expenses of Right of Uses Assets
Lain-lain	51.334.945.627	56.074.404.036	Others
Jumlah	1.379.095.316.110	1.360.935.451.914	Total

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN USAHA

25. OPERATING EXPENSES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Beban Umum dan Administrasi			General and Administrative Expenses
Gaji dan Tunjangan	97.196.249.969	89.171.242.712	Salary and Allowance
Gedung	5.525.347.208	5.239.346.047	Building
Kendaraan	4.351.681.379	5.062.299.111	Vehicle
Kantor	4.808.732.239	5.439.467.564	Office
Seragam dan Perlengkapan Keamanan	3.663.342.560	4.118.833.590	Uniform and Safety Equipment
Imbalan Kerja (Catatan 19)	3.259.886.104	10.252.808.585	Employee Benefits (Note 19)
Perjalanan Dinas dan Akomodasi	2.603.209.533	3.467.371.523	Travelling and Accommodation
Profesional	2.612.422.098	2.128.805.093	Professional Fee
Penyusutan (Catatan 10)	1.597.808.498	2.675.736.826	Depreciation (Note 10)
Donasi	1.493.834.730	1.440.147.974	Donation
Rekrutmen dan Pelatihan	1.003.441.408	2.059.847.831	Recruitment and Training
Beban Amortisasi Aset Hak Guna	548.601.146	--	Amortization of Right of Use Assets
Lain-lain	2.650.787.006	3.579.921.439	Others
Sub Jumlah	<u>131.315.343.878</u>	<u>134.635.828.295</u>	Sub Total
Beban Penjualan	<u>1.291.487.642</u>	<u>2.040.916.502</u>	Selling Expense
Jumlah	<u><u>132.606.831.520</u></u>	<u><u>136.676.744.797</u></u>	Total

26. BEBAN PAJAK FINAL

26. FINAL TAX EXPENSE

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pajak Final			Final Tax
Perusahaan	196.973.368	70.260.335	Company
Entitas Anak	1.992.997.290	2.868.394.536	Subsidiaries
Jumlah Pajak Final	<u><u>2.189.970.658</u></u>	<u><u>2.938.654.871</u></u>	Total Final Tax

Rekonsiliasi antara pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final menurut laporan keuangan konsolidasian dengan penerimaan pendapatan sebagai berikut:

The reconciliation between income subject to final income tax according to the consolidated statements of profit or loss with receipts of income is as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pendapatan			Revenues
<u>Perusahaan</u>			<u>Company</u>
Konstruksi	6.511.495.591	642.417.199	Construction
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Penunjang Operasi	2.111.251.577	2.807.198.516	Operation Support
Konstruksi	50.172.098.093	83.598.324.483	Construction
Manajemen Gedung	3.565.315.373	4.348.803.362	Building Management
Jumlah Pendapatan	<u><u>62.360.160.634</u></u>	<u><u>91.396.743.560</u></u>	Total Revenues
Beban Pajak			Final Income
Penghasilan Final			Tax Expenses
<u>Perusahaan</u>			<u>Company</u>
Konstruksi	196.973.368	70.260.335	Construction
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Penunjang Operasi	122.687.716	346.408.812	Operation Support
Konstruksi	1.513.778.037	2.507.949.734	Construction
Manajemen Gedung	356.531.537	14.035.990	Building Management
Jumlah Beban Pajak			Total Final Income
Penghasilan Final	<u><u>2.189.970.658</u></u>	<u><u>2.938.654.871</u></u>	Tax Expenses

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

a. Saldo Laba yang Belum Ditentukan Penggunaannya

Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya terdiri dari:

1. Akumulasi laba ditahan merupakan saldo akumulasi laba setelah dikurangi pembagian dividen dan pembentukan dana cadangan sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
2. Pendapatan Komprehensif lain yang berasal dari keuntungan atau kerugian aktuarial merupakan saldo laba yang berasal dari pengukuran kembali program imbalan pasti.

b. Dividen Tunai dan Cadangan Umum

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat sebagaimana dinyatakan dalam Akta Berita Acara No.5 tanggal 6 Agustus 2020 dari Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta, telah disetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2019 sebesar Rp. 4.620.000,000 atau Rp6.0 per saham.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat sebagaimana dinyatakan dalam Akta Berita Acara No.17 tanggal 27 Juni 2019 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., notaris di Jakarta, telah disetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2018 sebesar Rp. 4.620.000,000 atau Rp6.0 per saham dan menetapkan penambahan cadangan umum sebesar Rp1.400.000.000.

27. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

a. Unappropriated Retained Earnings

Unappropriated retained earnings consist of:

1. *Accumulated of retained earnings is the amount of earnings accumulated deducted by dividend payment and general reserve in line with Shareholders' resolution.*
2. *Other comprehensive income from actuarial gains or losses is presented in retained earnings as remeasurement of post-employment benefit obligation.*

b. Cash Dividends and General Reserve

Based on the Deed of Stockholders Resolution No.5 dated August 6, 2020 of Aulia Taufani, SH., notary public in Jakarta, the stockholders approved to distributed cash dividends for the year 2019 amounting to Rp4,620,000,000 or Rp6.0 per share.

Based on the Deed of Stockholders Resolution No.17 dated June 27, 2019 of P. Sutrisno A. Tampubolon, SH., notary public in Jakarta, the stockholders approved to distributed cash dividends for the year 2018 amounting to Rp4,620,000,000 or Rp6.0 per share and stipulates the addition of general reserves of Rp1,400,000,000.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. LABA PER SAHAM DASAR

Labanya yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Saldo Laba yang Belum Ditentukan			Unappropriated Retained Earnings
Penggunaannya Terdiri dari:			Consist of:
Akumulasi Saldo Laba	332.305.335.656	311.044.203.582	Accumulated of Retained Earning
Pengukuran Kembali atas Imbalan Kerja	(846.891.523)	(1.421.222.456)	Other Comprehensive Income (Loss)
Jumlah	331.458.444.133	309.622.981.126	Total

Jumlah Saham

Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba bersih per saham adalah 770.000.000.

28. BASIC EARNINGS PER SHARE

Profit for the year attributable to owners of the parent entity for the calculation of basic earnings per share is as follows:

	2020	2019	
Labanya yang Dapat Diatribusikan ke Pemilik Entitas Induk	27.541.932.779	33.085.812.498	Attributable Profit for The Year to Owner of The Parent Entity
Rata-rata Tertimbang Saham Beredar	770.000.000	770.000.000	Weighted Average of Outstanding Shares
Labanya per Saham Dasar	35,77	42,97	Basic Earnings per Share

Number of Shares

Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earnings is 770,000,000.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Grup tidak memiliki efek yang berpotensi saham biasa yang dilutif.

As of the reporting date, the Group did not have potentially dilutive shares.

29. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

29. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Transaksi/ Transactions
PT Radiant Nusa Investama	Pemegang Saham/ Shareholders	Setoran Modal/ Capital Stock
PT Radiant Guna Persada	Entitas Dibawah Pengendalian Bersama/ Entity Under Common Control	Piutang Non-Usaha/ Due from Related Parties Non-Trade
PT Guna Mandiri Paripurna	Entitas Dibawah Pengendalian Bersama/ Entity Under Common Control	Piutang Usaha/ Accounts Receivable

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak hubungan berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Jumlah kompensasi Komisaris dan Direksi Grup selama tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp16.244.180.811 dan Rp13.182.080.644.

In the normal course of business, the Company and its subsidiaries entered into certain transactions with related parties, including the following:

- a. Total remuneration of Group's Commissioners and Directors for the years 2020 and 2019 amounted to Rp16,244,180,811 and Rp13,182,080,644, respectively.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**29. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

- b. Pada 31 Desember 2020 dan 2019, Grup juga mempunyai transaksi piutang usaha kepada PT Guna Mandiri Paripurna masing-masing sebesar Rp570.000 dan Rp390.000.
- c. Grup juga mempunyai transaksi piutang di luar usaha sebagai berikut:

	2020	2019	
PT Radiant Guna Persada	1.770.415.756	3.266.340.963	PT Radiant Guna Persada
PT Guna Mandiri Paripurna	1.582.135.213	1.108.791.503	PT Guna Mandiri Paripurna
Lain-lain (Masing-masing Dibawah Rp500.000.000)	1.068.105.144	690.728.988	Others (Each Below Rp500,000,000)
Jumlah	4.420.656.113	5.065.861.454	Total
Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun (Catatan 5)	(373.811.821)	(112.503.421)	Current Maturities (Note 5)
Bagian Jangka Panjang	4.046.844.292	4.953.358.033	Long-Term Portion

- d. Grup juga mempunyai transaksi utang diluar usaha sebagai berikut:

	2020	2019	
PT Radiant Nusa Investama	297.637.537	95.462.337	PT Radiant Nusa Investama
Jumlah	297.637.537	95.462.337	Total

**29. NATURE AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (Continued)**

- b. On December 31, 2019 and 2018, Group also has account receivables transaction to PT Guna Mandiri Paripurna amounted to Rp570,000 and Rp390,000, respectively.
- c. The Group also entered into non-trade receivable transaction, as follows:

- d. The Group also entered into non trade payable transaction as follows:

30. INFORMASI SEGMENT

Segmen Operasi

Grup pada saat ini melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Jasa pendukung operasi meliputi: jasa penyediaan sumber daya manusia, pelatihan, pemeliharaan dan perbaikan, sewa kendaraan serta penyediaan dan pengelolaan terintegrasi untuk basis lapangan minyak dan gas.
2. Jasa inspeksi meliputi: jasa *voluntary inspection, statutory inspection, non destructive testing services dan oil country tubular goods*, dan analisis dampak lingkungan.

30. SEGMENT INFORMATION

Operating Segment

The Group and its subsidiaries are presently engaged in the following business:

1. Operating support services covering human resources services, training, repairs and maintenance, car rent and integrated base management for oil and gas.
2. Inspection services covering voluntary inspection, statutory inspection, non destructive testing services and oil country tubular goods, and environmental survey.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Segmen Operasi (Lanjutan)

- Jasa kegiatan lepas pantai meliputi penyediaan jasa untuk kegiatan lepas pantai termasuk pengoperasian mobile offshore production unit dan, jasa pelayaran dalam negeri.
- Jasa lain-lain meliputi: jasa konstruksi, jasa manajemen gedung, dan lain-lainnya.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

30. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Operating Segment (Continued)

- Offshore services include the activities of the provision of services for offshore activities including the operation of a mobile offshore production unit, and local shipping services.
- Others covering construction services, buliding management services, and others.

The following are segment information based on business segment:

2020						
Jasa Pendukung Operasi/ Operating Support Services	Jasa Inspeksi/ Inspection Services	Jasa Kegiatan Lepas Pantai/ Offshore Services	Lain-lain/ Others	Konsolidasian/ Consolidated		
Laporan Laba Rugi						Profit and Loss
Pendapatan	1.023.227.760.193	223.940.296.072	400.567.914.052	39.674.684.066	1.687.410.654.383	Revenues
Pendapatan Antar Segmen	(7.892.215.778)	(272.612.500)	(59.342.074.548)	(3.513.600.000)	(71.020.502.826)	Inter Segment Revenue
Beban Langsung	945.637.832.622	174.540.259.562	286.321.534.632	41.303.578.220	1.447.803.205.036	Direct Costs
Beban Antar Segmen	(7.892.215.778)	(272.612.500)	(60.543.060.648)	--	(68.707.888.926)	Inter Segment Direct Costs
Total Laba Kotor	77.589.927.571	49.400.036.510	115.447.365.520	(5.142.494.154)	237.294.835.447	Total Gross Profit
Labanya					104.688.003.927	Profit From Operations
Labanya Sebelum Pajak					48.080.574.358	Profit Before Tax
Informasi Lainnya						Others Information
Aset Segmen yang Tidak dapat Dialokasikan					1.345.151.507.257	Unallocated Assets Segments
Liabilitas Segmen yang Tidak dapat dialokasikan					888.702.914.518	Unallocated Liabilities Segments
2019						
Jasa Pendukung Operasi/ Operating Support Services	Jasa Inspeksi/ Inspection Services	Jasa Kegiatan Lepas Pantai/ Offshore Services	Lain-lain/ Others	Konsolidasian/ Consolidated		
Laporan Laba Rugi						Profit and Loss
Pendapatan	1.092.576.026.320	190.808.604.966	332.727.306.742	41.374.718.824	1.657.486.656.852	Revenues
Pendapatan Antar Segmen	(324.200.000)	(556.560.000)	(56.688.700.136)	(3.520.620.000)	(61.090.080.136)	Inter Segment Revenue
Beban Langsung	999.673.863.814	134.173.490.773	245.342.833.636	33.376.027.691	1.412.566.215.914	Direct Costs
Beban Antar Segmen	(324.200.000)	(556.560.000)	(50.750.004.000)	--	(51.630.764.000)	Inter Segment Direct Costs
Total Laba Kotor	92.902.162.506	56.635.114.193	81.445.776.970	4.478.071.133	235.461.124.802	Total Gross Profit
Labanya					98.784.380.005	Profit From Operations
Labanya Sebelum Pajak					50.653.045.141	Profit Before Tax
Informasi Lainnya						Others Information
Aset Segmen yang Tidak dapat Dialokasikan					1.251.357.407.016	Unallocated Assets Segments
Liabilitas Segmen yang Tidak dapat dialokasikan					818.355.397.777	Unallocated Liabilities Segments

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Segmen Operasi (Lanjutan)

Operasi Grup berlokasi di wilayah Indonesia yang memiliki risiko dan imbalan relatif sama. Pendapatan berdasarkan lokasi geografis:

	2020	2019	
Jawa	867.476.680.423	882.061.561.896	Jawa
Kalimantan	432.619.357.649	452.336.377.585	Kalimantan
Sumatera	316.294.113.485	261.998.637.235	Sumatra
Jumlah	1.616.390.151.557	1.596.396.576.716	Total

30. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Operating Segment (Continued)

The Company and its subsidiaries' operations are located in Indonesian areas which have relatively the same risks and benefits. Revenue based on geographical segments:

31. KOMITMEN

Perusahaan

- Pada tanggal 1 Agustus 2020 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan Wartsila Indonesia yang tertuang dalam kontrak No. 4082020 mengenai Agreement of Personnel Services. Kontrak ini berlaku sampai dengan 31 Juli 2023 dengan nilai kontrak Rp27.740.837.110.
- Pada tanggal 1 Februari 2020 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan Pertamina EP Asset 3 Field Jatibarang yang tertuang dalam kontrak No. EPM7-S19TL0027A-P27 mengenai Man Power Services. Kontrak ini berlaku sampai dengan 31 Januari 2022 dengan nilai kontrak Rp26.262.157.000.
- Pada tanggal 1 Januari 2020 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan Conoco Phillips Indonesia Inc Ltd yang tertuang dalam kontrak No. CS-17983056 mengenai Man Power Services. Kontrak ini berlaku sampai dengan 30 Juni 2022 dengan nilai kontrak Rp30.066.197.921.

31. COMMITMENTS

The Company

- On August 1, 2020, the Company signed a contract with Wartsila Indonesia as stated in contract No. 4082020 regarding Agreement of Personnel Services. This contract is valid up to July 31, 2023 with contract value amounting to Rp27,740,837,110.
- On February 1, 2020, the Company signed a contract with PT Pertamina EP Asset 3 Field Jatibarang as stated in contract No. EPM7-S19TL0027A-P27 regarding Man Power Services. This contract is valid up to January 31, 2022 with contract value amounting to Rp26,262,157,000.
- On January 1, 2020, the Company signed a contract with Conoco Phillips Indonesia Inc Ltd as stated in contract No. CS-17983056 regarding Man Power Services. This contract is valid up to June 30, 2022 with contract value amounting to Rp30,066,197,921.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. KOMITMEN (Lanjutan)

- d. Pada tanggal 4 Desember 2019 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Chevron Pacific Indonesia yang tertuang dalam kontrak No. C1753612 mengenai *Non-Destructive Testing*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 21 Oktober 2021 dengan nilai kontrak Rp44.429.999.250.
- e. Pada tanggal 1 Agustus 2019 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bumi Siak Pusako - Pertamina Hulu yang tertuang dalam kontrak No. 015-19-HSSE mengenai *Manpower Support Services*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 31 Juli 2021 dengan nilai kontrak Rp39.856.740.420.
- f. Pada tanggal 15 Juli 2019 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Mandau Cipta Tenaga Nusantara yang tertuang dalam kontrak No. C1712718 mengenai *NDC Field Operation Support Services*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 14 Januari 2022 dengan nilai kontrak Rp 25.444.831.201.
- g. Pada tanggal 1 Juli 2019 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Mahakam yang tertuang dalam kontrak No. DSPS000154-RA mengenai *Manpower Support Services*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2021 dengan nilai kontrak Rp298.326.831.050.
- h. Pada tanggal 1 Juli 2019 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Mahakam yang tertuang dalam kontrak No. DSPS000153-RA mengenai *Manpower Support Services*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2021 dengan nilai kontrak Rp278.217.358.300.

31. COMMITMENTS (Continued)

- d. On December 4, 2019, the Company signed a contract with PT Chevron Pacific Indonesia as stated in contract No. C1753612 regarding *Non-Destructive Testing*. This contract is valid up to October 21, 2021 with contract value amounting to Rp44,429,999,250.
- e. On August 1, 2019, the Company signed a cooperation agreement with PT Bumi Siak Pusako - Pertamina Hulu as stated in contract No. 015-19-HSSE regarding *Manpower Support Services*. This contract is valid until July 31, 2021 with a contract value of Rp39,856,740,420.
- f. On July 15, 2019, the Company signed a cooperation agreement with PT Mandau Cipta Tenaga Nusantara as stated in contract No. C1712718 about *NDC Field Operation Support Services*. This contract is valid until January 14, 2022 with a contract value of Rp25,444,831,201.
- g. On July 1, 2019, the Company signed a cooperation agreement with PT Pertamina Hulu Mahakam as stated in contract No. DSPS000154-RA about *Manpower Support Services*. This contract is valid until December 31, 2021 with a contract value of Rp298,326,831,050.
- h. On July 1, 2019, the Company signed a cooperation agreement with PT Pertamina Hulu Mahakam as stated in contract No. DSPS000153-RA about *Manpower Support Services*. This contract is valid until December 31, 2021 with a contract value of Rp278,217,358,300.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. KOMITMEN (Lanjutan)

- i. Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, tanggal 21 Februari 2019 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, SH., notaris di Jakarta.

Pemegang saham telah memberikan persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk menjaminkan sebagian besar atau seluruh kekayaan Entitas Induk Perseroan dan/atau Entitas Anak Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada, dalam rangka kaitannya dengan fasilitas pinjaman dan/atau pembiayaan yang akan diperoleh Entitas Induk Perseroan dan/atau Entitas Anak Perseroan baik dari Perbankan dan atau perusahaan modal ventura, perusahaan pembiayaan atau perusahaan pembiayaan infrastruktur baik dalam negeri maupun luar negeri termasuk perpanjangan, perubahan, pergantian, dan pembaharuannya dari waktu ke waktu serta memberikan persetujuan dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menentukan skema pemberian jaminannya. Pemegang saham juga memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk mengambil segala tindakan yang dianggap perlu sehubungan dengan pemberian jaminan tersebut.

- j. Pada tanggal 1 Februari 2019 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina EP Asset 3 Field Jatibarang yang tertuang dalam kontrak No. 4650011100 mengenai *Manpower Support Services*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 31 Januari 2021 dengan nilai kontrak Rp23.244.562.000.
- k. Pada tanggal 1 Februari 2019 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina EP Asset 3 Field Jatibarang yang tertuang dalam kontrak No. 4650011099 mengenai *Manpower Support Services*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 31 Januari 2021 dengan nilai kontrak Rp31.606.233.000.

31. COMMITMENTS (Continued)

- i. *Based on the minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on February 21, 2019 from P. Sutrisno A. Tampubolon, SH., Notary in Jakarta.*

The Shareholders have given approval to the Directors of the Company to pledge most or all of the assets of the Company's Parent Entity and / or its Subsidiaries, both existing and future ones, in connection with the loan and / or financing facilities to be obtained by the Company and / or Subsidiaries of the Company, both from banks and or venture capital companies, financing companies or infrastructure financing companies, both domestic and abroad, including the extension, change, replacement, and renewal from time to time and give approval and power to the Directors of the Company to determine the scheme giving guarantees. Shareholders also authorize the Company's Directors to take all necessary actions in connection with the provision of such guarantees.

- j. *On February 1, 2019, the Company signed a cooperation agreement with PT Pertamina EP Asset 3 Field Jatibarang as stated in contract No.4650011100 about Manpower Support Services. This contract is valid until January 31, 2021 with a contract value of Rp23,244,562,000.*
- k. *On February 1, 2019, the Company signed a cooperation agreement with PT Pertamina EP Asset 3 Field Jatibarang as stated in contract No. 4650011099 about Manpower Support Services. This contract is valid until January 31, 2021 with a contract value of Rp31,606,233,000.*

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. KOMITMEN (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

- i. Pada tanggal 26 November 2018 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Mahakam yang tertuang dalam kontrak No. DSPS000122-RA mengenai *Manpower Support Services*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2019 dengan nilai kontrak Rp159.203.350.344.
- m. Pada tanggal 7 November 2018 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Chevron Pacific Indonesia yang tertuang dalam kontrak No. C1643369 mengenai *Non-Destructive Testing*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 21 Oktober 2021 dengan nilai kontrak Rp43.782.947.500.
- n. Pada tanggal 1 November 2018 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina EP Asset 1 Field Jambi yang tertuang dalam kontrak No. 4650010699 mengenai *Manpower Support Services*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 22 Maret 2021 dengan nilai kontrak Rp37.465.256.152.
- o. Pada tanggal 10 Agustus 2018 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bumi Siak Pusako yang tertuang dalam kontrak No. 032-18-OPS-OS-HRM mengenai *Manpower Support Services*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 9 Agustus 2020 dengan nilai kontrak Rp22.896.790.573.
- p. Pada tanggal 5 Juni 2018 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina EP Asset 5 yang tertuang dalam kontrak No. 3900444421 mengenai *Manpower Support Services*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 1 September 2020 dengan nilai kontrak Rp38.914.005.790.

31. COMMITMENTS (Continued)

The Company (Continued)

- i. On November 26, 2018, the Company signed a contract with PT Pertamina Hulu Mahakam as stated in contract No. DSPS000122-RA regarding *Manpower Support Services*. This contract is valid up to December 31, 2019 with contract value amounting to Rp159,203,350,344.
- m. On November 7, 2018, the Company signed a contract with PT Chevron Pacific Indonesia as stated in contract No. C1643369 regarding *Non-Destructive Testing*. This contract is valid up to October 21, 2021 with contract value amounting to Rp43,782,947,500.
- n. On November 1, 2018, the Company signed a contract with PT Pertamina EP Asset 1 Field Jambi as stated in contract No. 4650010699 regarding *Manpower Support Services*. This contract is valid up to March 22, 2021 with contract value amounting to Rp37,465,256,152.
- o. On August 10, 2018, the Company signed a contract with PT Bumi Siak Pusako as stated in contract No. 032-18-OPS-OS-HRM regarding *Manpower Support Services*. This contract is valid up to August 9, 2020 with contract value amounting to Rp22,896,790,573.
- p. On June 5, 2018, the Company signed a contract with PT Pertamina EP Asset 5 as stated in contract No. 3900444421 regarding *Manpower Support Services*. This contract is valid up to September 1, 2020 with contract value amounting to Rp38,914,005,790.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. KOMITMEN (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

- q. Pada tanggal 1 Mei 2018 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Mahakam yang tertuang dalam kontrak No. 4600005547 mengenai *Manpower Support Services*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 28 Juni 2020 dengan nilai kontrak Rp39.891.693.880.
- r. Pada tanggal 1 Mei 2018 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina EP Asset 5 yang tertuang dalam kontrak No. EPPA-S18PL0004A-P23 mengenai *Manpower Support Services*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 28 Juli 2020 dengan nilai kontrak Rp20.490.440.969.
- s. Pada tanggal 1 Mei 2018 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina EP Asset 5 Field Bunyu yang tertuang dalam kontrak No. EPPA-S18PL0007A-P23 mengenai *Manpower Support Services*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 28 Juli 2020 dengan nilai kontrak Rp22.544.484.589.
- t. Pada tanggal 1 April 2018 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina EP Asset 1 Field Pangkalan Susu yang tertuang dalam kontrak No. EPK1-S18PL0005A-P2D mengenai *Manpower Support Services*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 28 Juni 2020 dengan nilai kontrak Rp25.035.799.823.
- u. Pada tanggal 1 Maret 2018 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina EP Asset 3 Field Jatibarang yang tertuang dalam kontrak EPM7-S17LLO095A-P27 mengenai *Kontrak Operation Maintenance Services*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 28 Mei 2020 dengan nilai kontrak Rp43.606.880.000.

31. COMMITMENTS (Continued)

The Company (Continued)

- q. On May 1, 2018, the Company signed a contract with PT Pertamina Hulu Mahakam as stated in contract No. 4600005547 regarding *Manpower Support Services*. This contract is valid up to June 28, 2020 with contract value amounting to Rp38,891,693,880.
- r. On May 1, 2018, the Company signed a contract with PT Pertamina EP Asset 5 as stated in contract No. EPPA-S18PL004A-P23 regarding *Manpower Support Services*. This contract is valid up to July 28, 2020 with contract value amounting to Rp20,490,440,969.
- s. On May 1, 2018, the Company signed a contract with PT Pertamina EP Asset 5 as stated in contract No. EPPA-S18PL007A-P23 regarding *Manpower Support Services*. This contract is valid up to July 28, 2020 with contract value amounting to Rp22,544,484,589.
- t. On April 1, 2018, the Company signed a contract with PT Pertamina EP Asset 1 Field Pangkalan Susu as stated in contract No. EPK1-S18PL0005A-P2D regarding *Manpower Support Services*. This contract is valid up to June 28, 2020 with contract value amounting to Rp25,035,799,823.
- u. On March 1, 2018, the Company signed a contract with PT Pertamina EP Asset 3 Field Jatibarang as stated in contract No. EPM7-S17LLO095A-P27 regarding *Operation Maintenance Services*. This contract is valid up to May 28, 2020 with contract value amounting to Rp43,606,880,000.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. KOMITMEN (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

- v. Pada tanggal 27 April 2006, Perusahaan menandatangani perjanjian *Maleo Development* dengan Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd., yang tertuang dalam perjanjian No.900252 mengenai *Mobile Offshore Project Unit (MOPU) Operating Services* yang berlaku sampai 28 September 2010 dengan nilai kontrak sebesar USD110,081,000.

Pada tanggal 8 Juni 2010, Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd., mengadakan addendum dengan Perusahaan atas perjanjian di atas dengan Ref No.013/MDO/LEG/III/1 diperpanjang dengan jangka waktu perjanjian untuk periode 5 tahun.

Berdasarkan addendum perjanjian tanggal 31 Oktober 2011, Perusahaan dan Santos sepakat untuk memperpanjang perjanjian tersebut diatas dimulai dari periode 1 Agustus 2011 hingga 21 Juli 2016. Santos memiliki hak untuk memperpanjang secara otomatis perjanjian tersebut setelah tanggal 31 Juli 2016 untuk periode 1 Agustus 2016 hingga 20 April 2018.

Pada tanggal 27 Desember 2017 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan Santos (Madura Offshore) Pty Ltd yang merupakan kelanjutan dari kontrak No.900252 dan tertuang dalam kontrak MD000310317DA mengenai *Maleo Producer Platform (MPP) Rental, Operations and Maintenance Services*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 27 Desember 2021 dengan nilai kontrak USD62,236,170 atau setara dengan Rp840.188.295.000.

31. COMMITMENTS (Continued)

The Company (Continued)

- v. On April 27, 2006, the Company signed *Maleo Development contract* with Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd. as stated in agreement No.900252 regarding *Mobile Offshore Project Unit (MOPU) Operating Services* which is valid until September 28, 2010 with contract value USD110,081,000.

On June 8, 2010, Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd., entered into addendum with the Company on the agreement above with Ref No.013/MDO/LEG/III/10 extended for 5 years.

Based on amended agreement dated on October 31, 2011, the Company and Santos agreed to extend the agreement on starting from the period August 1, 2011 until July 21, 2016. Santos has the right to automatically extend the agreement after the date of July 31, 2016 for the period August 1, 2016 to April 20, 2018.

On December 27, 2017, the Company signed a contract with Santos (Madura Offshore) Pty Ltd which is a continuation from contract No.900252 and stated in contract No. MD000310317DA regarding *Maleo Producer Platform (MPP) Rental, Operations and Maintenance Services*. This contract is valid up to December 27, 2021 with contract value amounting to USD62,236,170 or equivalent to Rp840,188,295,000.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. KOMITMEN (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Pada tanggal 27 Februari 2019, Perusahaan menerima Surat Penunjukan Pemenang dari Santos (Sampang) Pty, Ltd. untuk melaksanakan kontrak terkait *Maleo Producer Platform (MPP) Lease, Operation and Maintenance Service*. Contract no 904199 sebesar USD90.291.480. Untuk periode 5 tahun dan 8 bulan yang terdiri dari 13 bulan (fase konversi) dan 3 tahun periode pasti ditambah 1 tahun dan 7 bulan periode Opsi (fase operasi dan pemeliharaan).

Berdasarkan kontrak seluruh biaya yang terjadi selama fase konversi ditagihkan kepada klien dalam bentuk unit rate selama 3 tahun fase operasi.

- w. Pada tanggal 3 Oktober 2017 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Medco E&P Rimau yang tertuang dalam kontrak BF10681 mengenai *Manpower Support Services*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 2 Oktober 2020 dengan nilai kontrak Rp39.482.285.085.
- x. Pada tanggal 1 Oktober 2017 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Conoco Phillips Indonesia Inc. Ltd yang tertuang dalam kontrak CS17268088 mengenai *Pipeline Inspection and Maintenance Services*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 31 Maret 2020 dengan nilai kontrak Rp40.937.877.000.
- y. Pada tanggal 10 April 2017 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Mandau Cipta Tenaga Nusantara yang tertuang dalam kontrak C1492878 mengenai *Jasa Penunjang Operasi Lapangan*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 8 April 2020 dengan nilai kontrak Rp27.700.000.000

31. COMMITMENTS (Continued)

The Company (Continued)

On February 27, 2019, the Company accepted Awards Letter from Santos (Sampang) Pty. Ltd. to carry out the contract of *Maleo Producer Platform (MPP) Lease, Operation and Maintenance Service*. Contract no 904199 amounted to USD90,291,480, for a period of 5 years and 8 months, consist of 13 months (conversion phase) and 3 years certain period additional 1 year and 7 months option period (operation and maintenance phase).

Based on the contract, all costs incurred during the conversion phase are billed to the client in the form of a unit rate for during the 3 years operating phase.

- w. On October 3, 2017, the Company signed a contract with PT Medco E&P Rimau as stated in contract No. BF10681 regarding *Manpower Support Services*. This contract is valid up to October 2, 2020 with contract value amounting to Rp39,482,285,085.
- x. On October 1, 2017, the Company signed a contract with PT Conoco Phillips Indonesia Inc. Ltd as stated in contract No. CS17268088 regarding *Pipeline Inspection and Maintenance Services*. This contract is valid up to March 31, 2020 with contract value amounting to Rp40,937,877,000.
- y. On April 10, 2017, the Company signed a contract with PT Mandau Cipta Tenaga Nusantara as stated in contract No. C1492878 regarding *Technical Support Services*. This contract is valid up to April 8, 2020 with contract value amounting to Rp27,700,000,000.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. KOMITMEN (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

- z. Pada tanggal 24 Juni 2016 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Medco E&P Indonesia yang tertuang dalam kontrak No. 3510005285 mengenai Jasa Penyediaan Tenaga Kerja Penunjang untuk *Production dan Well Maintenance - Blok South Sumatera*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 31 Juli 2020 dengan nilai kontrak sebesar Rp42.547.271.396.
- aa. Pada tanggal 13 Juni 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Chevron Pacific Indonesia yang tertuang dalam kontrak No. CW1354808 mengenai Jasa-Jasa *Hes Due Diligence Study* untuk Area Blok Rokan. Kontrak ini berlaku sampai dengan 12 Juni 2019 dengan nilai kontrak sebesar Rp38.985.532.000.

Entitas Anak - PT Supraco Indonesia

- a. Pada tanggal 11 September 2020, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Mahakam yang tertuang dalam kontrak No. 45000010776 mengenai Modular Crane yang berlaku sampai 10 Oktober 2024 dengan nilai Rp44.450.160.000.
- b. Pada tanggal 1 Septembr 2020, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT ASDP Indonesia Ferry yang tertuang dalam kontrak No. 185/BA-NGH/PBJ/VIII/ASOP-2020 mengenai Manpower Services yang berlaku sampai 30 September 2021 dengan nilai Rp46.253.992.693.

31. COMMITMENTS (Continued)

The Company (Continued)

- z. On June 24, 2016, the Company signed a contract with PT Medco E&P Indonesia as stated in contract No. 3510005285 regarding *Manpower Supply for Production and Well Maintenance – South Sumatera Block*. This contract is valid up to July 31, 2020 with contract value amounting to Rp42,547,271,396.
- aa. On June 13, 2016, The Company signed a contract with PT Chevron Pacific Indonesia as stated in contract No. CW1354808 regarding *Hes Due Diligence Study Services for Rokan Block Area*. This contract is valid up to June 12, 2019 with contract value amounting to Rp38,985,532,000.

Subsidiaries - PT Supraco Indonesia

- a. On September 11, 2020, SI signed a contract with PT Pertamina Hulu Mahakam as stated in contract No. 45000010776 regarding *Modular Crance* which is valid up to October 10, 2024 with contract value amounting to Rp44,450,160,000.
- b. On September 1, 2020, SI signed a contract with PT ASDP Indonesia Ferry as stated in contract No.185/BA-NGH/PBJ/VIII/ASOP-2020 regarding *Manpower Services* which is valid up to September 30, 2021 with contract value amounting to Rp46,253,992,693.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. KOMITMEN (Lanjutan)

Entitas Anak - PT Supraco Indonesia
(Lanjutan)

- c. Pada tanggal 6 Juli 2020, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan Exxon Mobile Cepu Ltd. yang tertuang dalam kontrak No. 200917-A4009694 mengenai Provision Instrumentation and Electrical Services yang berlaku sampai 6 Juli 2023 dengan nilai Rp44.192.000.000.
- d. Pada tanggal 1 Juni 2020, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT. Medco E&P Indonesia yang tertuang dalam LOA No. 5494/BID/MEDC/VII/2020 mengenai *Jasa Pekerjaan Sipil* yang berlaku sampai 21 Juni 2023 dengan nilai Rp44.192.000.000.
- e. Pada tanggal 1 Juni 2020, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan BP Berau Ltd yang tertuang dalam kontrak No. 44200002733 mengenai *Jasa Teknis untuk Maintenance dan Modification Services* yang berlaku sampai 21 Juni 2021 dengan nilai Rp49.610.012.000.
- f. Pada tanggal 1 Mei 2020, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan CSTS yang tertuang dalam kontrak No. 5000039736 mengenai *Manpower Services* yang berlaku sampai 30 April 2022 dengan nilai Rp47.478.917.500.
- g. Pada tanggal 22 April 2020, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Chevron Pacific Indonesia yang tertuang dalam kontrak No. C1731135 mengenai *Gas Plant Operation and Maintenance Services* yang berlaku sampai 22 Desember 2022 dengan nilai Rp41.826.735.371.

31. COMMITMENTS (Continued)

Subsidiaries - PT Supraco Indonesia
(Continued)

- c. On July 6, 2020, SI signed a contract with Exxon Mobile Cepu Ltd. as stated in contract no.200917-A4009694 regarding *Provision Instrumentation and Electrical Services* which is valid up to July 6, 2023 with contract value amounting to Rp44,192,000,000.
- d. On June 1, 2020, SI signed a contract with PT Medco E&P Indonesia as stated in contract 5494/BID/MEDC/VII/2020 regarding *Manpower Services* which is valid up to June 21, 2023 with contract value amounting to Rp44,192,000,000.
- e. On June 1, 2020, SI signed a contract with BP Berau Ltd as stated in contract No. 44200002733 regarding *Technical Services for Maintenance and Modification Services* which is valid up to June 21, 2021 with contract value amounting to Rp49,610,012,000.
- f. On May 1, 2020, SI signed a contract with CSTS as stated in contract No. 5000039736 regarding *Manpower Services* which is valid up to April 30, 2022 with contract value amounting to Rp47,478,917,500.
- g. On April 22, 2020, SI signed a contract with PT Pertamina PT Chevron Pacific Indonesia as stated in contract C1731135 regarding *Gas Plant Operation* which is valid up to December 22, 2022 with contract value amounting to Rp41,826,735,371.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. KOMITMEN (Lanjutan)

Entitas Anak - PT Supraco Indonesia
(Lanjutan)

- h. Pada tanggal 5 Maret 2020, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Chevron Pacific Indonesia yang tertuang dalam kontrak No. C1786643 mengenai Manpower Services yang berlaku sampai 4 Februari 2021 dengan nilai Rp43.250.517.651.
- i. Pada tanggal 1 Februari 2020, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan ENI Muara Bakau B.V mengenai Third Party Manpower Services yang tertuang dalam kontrak Nomor TNS-10039628-R yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Juli 2021 dengan nilai kontrak Rp38.853.287.528.
- j. Pada tanggal 1 Januari 2020, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Baker Hughes, PT Baker Atlas, dan PT BJ Services yang tertuang dalam kontrak mengenai Manpower Support Services yang berlaku sampai 31 Desember 2020 dengan nilai Rp27.799.552.024.
- k. Pada tanggal 1 September 2019, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina EP Asset 4 yang tertuang dalam kontrak EPN1-S19TL0031A-P25 mengenai Manpower Services yang berlaku sampai 30 April 2019 dengan nilai Rp48.883.740.102.
- l. Pada tanggal 1 Agustus 2019, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur yang tertuang dalam kontrak No. KTOM-0331-S mengenai Operation Assistance and Field Maintenance Services yang berlaku sampai 31 Juli 2022 dengan nilai Rp152.154.747.057.

31. COMMITMENTS (Continued)

Subsidiaries - PT Supraco Indonesia
(Continued)

- h. On March 5, 2020, SI signed a contract with PT Chevron Pacific Indonesia as stated in contract No. C1786643 regarding Manpower Services which is valid up to February 4, 2021 with contract value amounting to Rp43,250,517,651.
- i. On February 1, 2020, SI signed a contract with ENI Muara Bakau B.V as stated in contract TNS-10039628-R regarding Third Party Manpower Services which is valid up to July 31, 2021 with contract value amounting to Rp38,853,287,528.
- j. On January 1, 2020, SI signed a contract with PT Baker Hughes, PT Baker Atlas, and PT BJ Services as stated in regarding Manpower Support Services which is valid up to December 31, 2020 with contract value amounting to Rp27,799,552,024.
- k. On September 1, 2019, SI signed a contract with PT Pertamina EP Asset 4 as stated in contract EPN1-S19TL0031A-P25 regarding Manpower Services which is valid up to April 30, 2019 with contract value amounting to Rp48,883,740,102.
- l. On August 1, 2019, SI signed a cooperation agreement with PT Pertamina Hulu East Kalimantan as stipulated in contract No. KTOM-0331-S regarding Operation Assistance and Field Maintenance Services which is valid until July 31, 2022 with a value of Rp152,154,747,057.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. KOMITMEN (Lanjutan)

Entitas Anak - PT Supraco Indonesia
(Lanjutan)

- m. Pada tanggal 1 Juli 2019, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Mahakam yang tertuang dalam kontrak No. 4600005985 mengenai Manpower Support Services yang berlaku sampai 31 Desember 2021 dengan nilai Rp64.463.706.192.
- n. Pada tanggal 25 Juni 2019, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Mahakam yang tertuang dalam kontrak No. SS218A113 mengenai NBU Production & Maintenance Support Service yang berlaku sampai 30 Juni 2023 dengan nilai Rp181.171.600.000.
- o. Pada tanggal 16 Maret 2019, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Chevron Pacific Indonesia yang tertuang dalam kontrak Operation Maintenance Services yang berlaku sampai 8 Agustus 2021 dengan nilai Rp31.147.422.074.
- p. Pada tanggal 1 Februari 2019, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Expro Indonesia yang tertuang dalam kontrak Manpower Support Services yang berlaku sampai 31 Desember 2019 dengan nilai Rp37.651.221.182.
- q. Pada tanggal 1 Januari 2019, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Baker Hughes, PT Baker Atlas, dan PT BJ Services yang tertuang dalam kontrak 055/SPC-BAI/XII/2018, 056/SPC-BHI/XII/2018, dan 057/SPC-BJSI/XII/2018 mengenai Manpower Support Services yang berlaku sampai 28 Februari 2022 dengan nilai Rp37.651.221.182.

31. COMMITMENTS (Continued)

Subsidiaries - PT Supraco Indonesia
(Continued)

- m. On July 1, 2019, SI signed a cooperation agreement with PT Pertamina Hulu Mahakam as stipulated in contract No. 4600005985 concerning Manpower Support Services which is valid until 31 December 2021 with a value of Rp64,463,706,192.
- n. On June 25, 2019, SI signed a cooperation agreement with PT Pertamina Hulu Mahakam as stipulated in contract No. SS218A113 concerning NBU Production & Maintenance Support Service which is valid until June 30, 2023 with a value of Rp.181,171,600,000.
- o. On March 16, 2019, SI signed a cooperation agreement with PT Chevron Pacific Indonesia as stipulated in the Operation Maintenance Services contract which is valid until August 8, 2021 with a value of Rp31,147,422,074.
- p. On February 1, 2019, SI signed a cooperation agreement with PT Expro Indonesia as stipulated in the Manpower Support Services contract which is valid until December 31, 2019 with a value of Rp37,651,221,182.
- q. On January 1, 2019, SI signed a cooperation agreement with PT Baker Hughes, PT Baker Atlas and PT BJ Services as stipulated in contracts 055 / SPC-BAI / XII / 2018, 056 / SPC-BHI / XII / 2018, and 057 / SPC-BJSI / XII / 2018 concerning Manpower Support Services which is valid until 28 February 2022 with a value of Rp37,651,221,182.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. KOMITMEN (Lanjutan)

Entitas Anak - PT Supraco Indonesia
(Lanjutan)

- r. Pada tanggal 1 Januari 2019, SI menandatangani kontrak pembaharuan dengan Schlumberger Grup (PT Schlumberger Geophysic Nusantara, PT Dowell Anadrill Schlumberger, PT Smith Tool Indonesia, PT Westerngeco Indonesia, PT M-I Indonesia, PT Geoprolog Intiwijaya, PT. Welltekindo Nusantara). Total estimasi nilai kontrak adalah sebesar Rp315.831.723.014, yang berlaku sampai dengan 31 Desember 2021.
- s. Pada tanggal 10 Desember 2018, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Mahakam yang tertuang dalam kontrak No. 4600005813 mengenai Manpower Support Services yang berlaku sampai 30 September 2021 dengan nilai Rp345.627.601.531.
- t. Pada tanggal 1 Oktober 2018, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Mahakam yang tertuang dalam kontrak DSPS000124-MJ mengenai Building Maintenance Services yang berlaku sampai 31 Maret 2021 dengan nilai Rp18.647.061.790.
- u. Pada tanggal 6 September 2018, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Energi OSES yang tertuang dalam kontrak No. OSESDA04 mengenai Manpower Services yang berlaku sampai 5 September 2021 dengan nilai Rp146.048.960.331.
- v. Pada tanggal 1 Maret 2018, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina EP Ramba Field 1 yang tertuang dalam kontrak No. 4650009692 mengenai Manpower Services yang berlaku sampai 28 Februari 2020 dengan nilai Rp36.732.508.330.

31. COMMITMENTS (Continued)

Subsidiaries - PT Supraco Indonesia
(Continued)

- r. On January 1, 2019, SI signed a renewal contract with the Schlumberger Group (PT Schlumberger Geophysic Nusantara, PT Dowell Anadrill Schlumberger, PT Smith Tool Indonesia, PT Westerngeco Indonesia, PT M-I Indonesia, PT Geoprolog Intiwijaya, PT. Welltekindo Nusantara). The total estimated contract value amounted to Rp315,831,723,014, which is valid until December 31, 2021.
- s. On December 10, 2018, SI signed a cooperation agreement with PT Pertamina Hulu Mahakam as stipulated in contract No. 4600005813 concerning Manpower Support Services which is valid until 30 September 2021 with a value of Rp345,627,601,531.
- t. On October 1, 2018, SI signed a contract with PT Pertamina Hulu Mahakam as stated in contract DSPS000124-MJ regarding Building Maintenance Services which is valid up to March 3, 2021 with contract value amounting to Rp18,647,061,790.
- u. On September 6, 2018, SI signed a contract with PT Pertamina Hulu Energi OSES as stated in contract No. OSESDA04 regarding Manpower Services which is valid up to September 5, 2021 with contract value amounting to Rp146,048,960,331.
- v. On March 1, 2018, SI signed a contract with PT Pertamina EP Ramba Field 1 as stated in contract No. 4650009692 regarding Manpower Services which is valid up to February 28, 2020 with contract value amounting to Rp36,732,508,330.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. KOMITMEN (Lanjutan)

Entitas Anak - PT Supraco Indonesia
(Lanjutan)

- w. Pada tanggal 1 Agustus 2017, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Wartsila Indonesia mengenai Manpower Services yang berlaku sampai 31 Juli 2020 dengan nilai Rp20.118.122.510.
- x. Pada tanggal 22 Maret 2017, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Kangean Energy Indonesia yang tertuang dalam kontrak No. 20160285/2777/CON/OPS/XI/OT/REBID mengenai Jasa Penunjang Teknik Operasi dan Perawatan yang berlaku sampai 21 Maret 2019 dengan nilai Rp25.760.639.500.
- y. Pada tanggal 21 Maret 2017, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan BP Berau Ltd yang tertuang dalam kontrak No. 4420001664 mengenai Jasa Penunjang Operasi yang berlaku sampai 31 Desember 2021 dengan nilai Rp29.050.161.870.
- z. Pada tanggal 29 Januari 2017, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Chevron Pacific Indonesia yang tertuang dalam kontrak No. CW1487587 mengenai Manpower Services yang berlaku sampai 14 Januari 2019 dengan nilai Rp24.857.027.155.
- aa. Pada tanggal 12 Oktober 2016, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Conoco Phillips yang tertuang dalam kontrak No. CS7229309 mengenai Manpower Services yang berlaku sampai 11 Oktober 2019 dengan nilai Rp42.844.555.000.
- bb. Pada tanggal 10 September 2016, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT PHE ONWJ yang tertuang dalam kontrak No. HC-0446 mengenai Manpower Services yang berlaku sampai 9 September 2019 dengan nilai Rp201.879.403.812.

31. COMMITMENTS (Continued)

Subsidiaries - PT Supraco Indonesia
(Continued)

- w. On August 1, 2017 SI signed a contract with PT Wartsila Indonesia regarding Manpower Services which valid until July 31, 2020 with contract value Rp20,118,122,510.
- x. On March 22, 2017 SI signed a contract with PT Kangean Energy Indonesia as stated in agreement No. 20160285/2777/CON/OPS/XI/OT/REBID regarding Technical Support Services and Maintenance valid until March 21, 2019 with contract value Rp25,760,639,500.
- y. On March 21, 2017 SI signed a contract with BP Berau Ltd as stated in agreement No. 4420001664 regarding Technical Support Services valid until December 31, 2021 with contract value Rp29,050,161,870.
- z. On January 29, 2017 SI signed a contract with PT Chevron Pacific Indonesia as stated in agreement No. CW1487587 regarding Manpower Services valid until January 14, 2019 with contract value Rp24,857,027,155.
- aa. On October 12, 2016 SI signed a contract with PT Conoco Phillips as stated in contract No. CS7229309 regarding Manpower Services which valid until October 11, 2019 with contract value Rp42,844,555,000.
- bb. On September 10, 2016 SI signed a contract with PT PHE ONWJ as stated in contract No. HC-0446 regarding Manpower Services which valid until September 9, 2019 with contract value Rp201,879,403,812.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. KOMITMEN (Lanjutan)

Entitas Anak - PT Supraco Indonesia
(Lanjutan)

- cc. Pada tanggal 18 Februari 2010, SI bersama dengan OTP menandatangani suatu perjanjian Head of Agreement dengan tujuan khusus yaitu untuk membiayai partisipasi modal dalam SMGP, yang kemudian diubah berdasarkan surat amandemen tanggal 6 Desember 2010.

Dalam rangka partisipasi modal tersebut, pada tanggal 28 Juli 2010, SI menandatangani suatu perjanjian kredit dengan OTP yang sebagaimana telah diubah dan dinyatakan kembali melalui suatu perjanjian kredit tanggal 9 Maret 2011 (secara bersama-sama disebut sebagai "Perjanjian Kredit Awal"). Sebagai kelanjutan dari Perjanjian Kredit Awal, SI dan OTP menyetujui untuk mengubah dan menyatakan kembali pada Perjanjian Perubahan dan Pernyataan Kembali Kedua atas Perjanjian Kredit pada tanggal 13 Mei 2014.

SI memperoleh fasilitas pinjaman sebesar USD15.000.000 dari OTP. Berdasarkan amandemen perjanjian kredit pada tanggal 25 Mei 2016, fasilitas ini hanya akan dikenakan bunga pada saat SI telah gagal memenuhi kewajibannya untuk memberikan instruksi pada SMGP untuk membayarkan 75% dari dividen yang dibayarkan.

Berdasarkan Surat Penerimaan dan Pemberitahuan Instruksi gadai tanggal 22 Desember 2017, investasi saham kepada SMGP merupakan jaminan utang kepada OTP.

Berdasarkan Akta Notaris No. 126 tanggal 27 Februari 2018 oleh Humbert Lie, SH., SE., Magister Kenotariatan, SI melakukan penambahan investasi saham pada PT Sorik Marapi Geothermal Power ("SMGP") menjadi USD7.460.000. Penambahan modal ditempatkan dan modal disetor SMGP ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0085825 tanggal 27 Februari 2018.

31. COMMITMENTS (Continued)

Subsidiaries - PT Supraco Indonesia
(Continued)

- cc. On February 18, 2010, SI with OTP signed a Head of Agreement contract for the sole purpose of financing SMGP's capital participation, as subsequently amended under amendment letter dated on December 6, 2010.

For the sole purpose of capital participation, on July 28, 2010, SI signed a loan agreement with OTP, as subsequently amended and restated by way of loan agreement dated on March 9, 2011 (collectively, "the Initial Loan Agreement"). In furtherance to the Initial Loan Agreement, SI and OTP have agreed to amend and restate the initial loan agreement on the Second Amended and Restated Loan Agreement dated on May 13, 2014.

SI obtained loan facility amounted to USD15,000,000 from OTP. Based on amended loan agreement on May 25, 2016, this facility will only bear interest when only SI has failed to fulfill its obligation to give instruction to SMGP to pay 75% portion from dividend paid.

Based on Acceptance and Instruction Notice of Pledge Letter dated on December 22, 2017, Investment in shares of SMGP is a loan collateral to OTP.

Based on Notarial Deed No. 126 dated February 27, 2018 by Humbert Lie, SH., SE., Notary Magister, SI has increased its investment in PT Sorik Marapi Geothermal Power ("SMGP") to USD7,460,000. The addition of SMGP capital has been approved by Minister of Law and Human Rights of the Republik Indonesia with letter No.AHU-AH.01.03-0085825 dated on February 27, 2018.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. KOMITMEN (Lanjutan)

Entitas Anak - PT Supraco Indonesia
(Lanjutan)

Entitas Anak - PT Supraco Lines

- a. Pada tanggal 1 Oktober 2018, SL menandatangani kontrak dengan PT Pertamina Hulu Mahakam yang tertuang dalam kontrak No.460000563345 mengenai *provision of one (1) unit crane barge package C* yang berlaku sampai dengan tanggal 30 September 2021 dengan nilai kontrak Rp117.239.750.220.

31. COMMITMENTS (Continued)

Subsidiaries - PT Supraco Indonesia
(Continued)

Subsidiaries - PT Supraco Lines

- a. On October 1, 2018, SL signed a contract with PT Pertamina Hulu Mahakam as stated in contract No. 460000563345 regarding provision of one (1) unit crane barge package C which is valid up to September 30, 2021 with contract value IDR117,239,750,220.

**32. INSTRUMEN KEUANGAN, TUJUAN DAN
KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

Aset dan Liabilitas Keuangan

	2020	2019
Aset Keuangan		
Kas dan Setara Kas	83.012.986.127	64.265.573.911
Piutang Usaha	406.221.079.637	403.023.740.202
Aset Keuangan Lancar Lainnya	37.317.705.952	32.428.972.414
Piutang Pihak Berelasi Non Usaha	4.046.844.292	4.953.358.033
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	108.453.173.579	72.214.760.253
Jumlah	639.051.789.587	576.886.404.813
Liabilitas Keuangan		
Utang Bank Jangka Pendek	395.210.526.610	416.460.487.574
Utang Usaha	83.602.820.423	90.649.705.113
Beban yang Masih Harus Dibayar	50.525.406.819	46.342.542.745
Utang Bank Jangka Panjang	164.430.999.744	121.015.543.373
Liabilitas Sewa	19.450.585.840	4.645.248.597
Utang Pembiayaan Konsumen	6.815.600.022	793.801.716
Utang Lain-lain	105.520.937.537	68.488.742.337
Jumlah	825.556.876.995	748.396.071.455

Pada tanggal pelaporan tidak terdapat konsentrasi yang signifikan atas risiko kredit. Jumlah tercatat yang tercermin di atas merupakan eksposur maksimum risiko kredit Grup untuk pinjaman yang diberikan dan piutang.

**32. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL
RISKS MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES**

Financial Assets and Liabilities

	2020	2019
Financial Assets		
Cash and Cash Equivalents	83.012.986.127	64.265.573.911
Accounts Receivables	406.221.079.637	403.023.740.202
Other Current Financial Assets	37.317.705.952	32.428.972.414
Due From Related Parties Non-trade	4.046.844.292	4.953.358.033
Other Non-Current Financial Assets	108.453.173.579	72.214.760.253
Total	639.051.789.587	576.886.404.813
Financial Liabilities		
Short-Term Bank Loans	395.210.526.610	416.460.487.574
Accounts Payable	83.602.820.423	90.649.705.113
Accrued Liabilities	50.525.406.819	46.342.542.745
Long-term Bank Loans	164.430.999.744	121.015.543.373
Lease Liabilities	19.450.585.840	4.645.248.597
Consumer Financing Liability	6.815.600.022	793.801.716
Other Payables	105.520.937.537	68.488.742.337
Total	825.556.876.995	748.396.071.455

At the reporting date there are no significant concentrations of credit risk. The carrying amount reflected above represent the Company and its subsidiaries' maximum exposure to credit risk are for loans and receivables.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**32. INSTRUMEN KEUANGAN, TUJUAN DAN
KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

**Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan**

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko nilai tukar, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Manajemen menelaah dan mengeluarkan kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko. Grup menerapkan kebijakan manajemen risiko yang bertujuan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian pasar terhadap kinerja keuangan Grup. Berikut ini ringkasan kebijakan dan pengelolaan manajemen risiko tersebut:

Manajemen risiko kredit

Grup bertujuan untuk memperoleh pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang terjadi karena eksposur risiko kredit. Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan dari counterpart atas liabilitas kontraktual yang dapat mengakibatkan kerugian keuangan kepada Grup. Grup meminimalkan eksposur risiko kredit yang timbul dari piutang usaha dengan kebijakan untuk memastikan bahwa transaksi dilakukan dengan pelanggan dengan riwayat catatan kredit yang baik. Untuk aset keuangan lainnya seperti kas dan setara kas, Perusahaan meminimalkan risiko kredit dengan melakukan penempatan pada pihak-pihak yang bereputasi (Catatan 3).

Piutang usaha Grup terdiri dari beberapa pelanggan dan tersebar dalam wilayah geografis Indonesia. Konsentrasi atas risiko kredit terbatas karena para pelanggan tidak terkait. Grup tidak memiliki eksposur risiko kredit yang signifikan kepada satu pihak atau group yang memiliki karakteristik yang sama.

**32. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL
RISKS MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

Financial Assets and Liabilities (Continued)

**Financial Risk Management Objectives and
Policies**

The main risks arising from the Company and its subsidiaries' financial instruments are credit risk, foreign currency exchange rate risk, interest rate risk and liquidity risk. The management reviews and determines policies for managing each of these risks. The Company and its subsidiaries apply the financial risk management policies to minimize the impact of the unpredictability of financial markets on the Company and its subsidiaries' financial performance. The summary of the financial risk management policies are as follows:

Credit risk management

The Company and its subsidiaries' objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. Credit risk arises from the risk that counterparty will default on its contractual obligations resulting in financial loss to the Company and its subsidiaries. The Company and its subsidiaries minimize the exposure to credit risk arising on accounts receivables by applying their policy to deal with the customers having good track record of creditworthiness. For other financial assets such as cash and cash equivalents, the Company and its subsidiaries minimize the credit risk by placing the funds with reputable financial institutions (Note 3).

The Group accounts receivables consist of a number of customers, spread across diverse Indonesia geographical areas. The concentration of credit risk is limited due to customer base being unrelated. The Group do not have any significant credit risk exposure to any single party or any group of counterparties having similar characteristics.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**32. INSTRUMEN KEUANGAN, TUJUAN DAN
KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

**Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (Lanjutan)**

Manajemen risiko kredit (Lanjutan)

**32. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL
RISKS MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

Financial Assets and Liabilities (Continued)

**Financial Risk Management Objectives and
Policies (Continued)**

Credit risk management (Continued)

	2020					
	Suku Bunga/ Interest Rate %	Tiga Bulan/ Three Months	Satu Tahun/ One Year	Diatas Satu Tahun/ Over One Year	Jumlah/ Total	
Aset Keuangan						Financial Assets
Tanpa Dikenakan Bunga	--	389.928.401.324	53.610.384.265	112.500.017.871	556.038.803.460	Non-Interest Bearing
Instrumen dengan Tingkat Suku Bunga Tetap	4% - 6.25%	83.012.986.127	--	--	83.012.986.127	Fixed Interest Rate Instrument
Jumlah		472.941.387.451	53.610.384.265	112.500.017.871	639.051.789.587	Total
Liabilitas Keuangan						Financial Liabilities
Tanpa Dikenakan Bunga	--	134.128.227.242	--	105.520.937.537	239.649.164.779	Non-interest bearing
Instrumen dengan Tingkat Suku Bunga Tetap	5% - 12.5%	17.832.312.592	53.496.937.776	119.367.935.238	190.697.185.606	Fixed interest rate instrument
Instrumen dengan Tingkat Suku Bunga Mengambang	4%-11.75%	395.210.526.610	--	--	395.210.526.610	Variable interest rate instrument
Jumlah		547.171.066.444	53.496.937.776	224.888.872.775	825.556.876.995	Total

	2019					
	Suku Bunga/ Interest Rate %	Tiga Bulan/ Three Months	Satu Tahun/ One Year	Diatas Satu Tahun/ Over One Year	Jumlah/ Total	
Aset Keuangan						Financial Assets
Tanpa Dikenakan Bunga	--	391.391.259.241	44.061.453.375	77.168.118.286	512.620.830.902	Non-interest bearing
Instrumen dengan Tingkat Suku Bunga Tetap	4% - 6.25%	64.265.573.911	--	--	64.265.573.911	Fixed interest rate instrument
Jumlah		455.656.833.152	44.061.453.375	77.168.118.286	576.886.404.813	Total
Liabilitas Keuangan						Financial Liabilities
Tanpa Dikenakan Bunga	--	136.992.247.858	--	68.488.742.337	205.480.990.195	Non-interest bearing
Instrumen dengan Tingkat Suku Bunga Tetap	5% - 12.5%	3.502.179.834	10.506.539.502	112.445.874.350	126.454.593.686	Fixed interest rate instrument
Instrumen dengan Tingkat Suku Bunga Mengambang	4%-11.75%	416.460.487.574	--	--	416.460.487.574	Variable interest rate instrument
Jumlah		556.954.915.266	10.506.539.502	180.934.616.687	748.396.071.455	Total

Manajemen risiko nilai tukar mata uang asing

Grup memiliki eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar yang timbul dari transaksi dengan pelanggan maupun pemasok yang didenominasi dalam mata uang USD. Pada tanggal laporan posisi keuangan per 31 Desember 2020 dan 2019, aset dan liabilitas moneter Grup adalah sebagai berikut:

Foreign currency exchange rate risk
management

The Company and its subsidiaries has foreign currency exposures arising from transactions with customers and suppliers which are denominated in USD. As of the statement of financial position date December 31, 2020 and 2019, the Company and its subsidiaries' monetary assets and monetary liabilities are as follows:

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**32. INSTRUMEN KEUANGAN, TUJUAN DAN
KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

**Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (Lanjutan)**

Manajemen risiko nilai tukar mata uang asing
(Lanjutan)

**32. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL
RISKS MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

Financial Assets and Liabilities (Continued)

**Financial Risk Management Objectives and
Policies (Continued)**

Foreign currency exchange rate risk
management (Continued)

	2020			
	USD	SGD	Euro	
	Ekuivalen/ Equivalent	Ekuivalen/ Equivalent	Ekuivalen/ Equivalent	
ASET				ASSETS
Kas dan Setara Kas	5.132.545.000	13.914.061	10.013.523	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	65.546.724.720	--	--	Accounts Receivables
Jumlah Aset Moneter	70.679.269.720	13.914.061	10.013.523	Total Monetary Assets
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang Bank Jangka Pendek	26.799.519.000	--	--	Short-Term Bank Loans
Utang Usaha	8.648.396.743	1.796.190	--	Account Payables
Utang Bank Jangka Panjang	94.057.913.906	--	--	Bank Loans
Jumlah Liabilitas Moneter	129.505.829.649	1.796.190	--	Total Monetary Liabilities
Jumlah Aset (Liabilitas) Moneter - Bersih	(58.826.559.929)	12.117.871	10.013.523	Total Monetary Asset (Liabilities) - Net
Ekuivalen Dalam Mata Uang Asing	(4.231.822)	1.174	642	Equivalents in Foreign Currencies
	2019			
	USD	SGD	Euro	
	Ekuivalen/ Equivalent	Ekuivalen/ Equivalent	Ekuivalen/ Equivalent	
ASET				ASSETS
Kas dan Setara Kas	22.984.496.266	14.991.287	10.121.210	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	29.421.346.571	--	--	Accounts Receivables
Jumlah Aset Moneter	52.405.842.837	14.991.287	10.121.210	Total Monetary Assets
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang Bank Jangka Pendek	26.411.919.000	--	--	Short-Term Bank Loans
Utang Usaha	18.176.585.182	31.981.393	--	Account Payables
Utang Bank Jangka Panjang	121.015.543.373	--	--	Bank Loans
Jumlah Liabilitas Moneter	165.604.047.555	31.981.393	--	Total Monetary Liabilities
Jumlah Aset (Liabilitas) Moneter - Bersih	(113.198.204.718)	(16.990.106)	10.121.210	Total Monetary Asset (Liabilities) - Net
Ekuivalen Dalam Mata Uang Asing	(8.143.170)	(1.646)	649	Equivalents in Foreign Currencies

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**32. INSTRUMEN KEUANGAN, TUJUAN DAN
KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

**Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (Lanjutan)**

Manajemen risiko nilai tukar mata uang asing
(Lanjutan)

Fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing, mengakibatkan Grup mengalami keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing untuk tahun 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar (Rp112.315.604) dan Rp2.420.705.387.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi dalam nilai tukar mata uang Dolar Amerika Serikat pada denominasi aset dan liabilitas Grup dalam Rupiah dengan semua variabel lainnya dianggap tetap ada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

	<u>Tahun/ Years</u>	<u>Perubahan terhadap Rupiah/ Changes to Rupiah</u>	<u>Pengaruh Terhadap Perubahan Sensitivitas/ Impact on sensitivity analysis</u>
Rupiah	2020	+ 15%	(8.823.983.989)
		- 15%	8.823.983.989

Manajemen risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas atau nilai wajar di masa datang atas instrumen keuangan Grup akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Eksposur risiko arus kas Grup terutama timbul dari deposito berjangka, utang bank jangka panjang (PT Bank DBS Indonesia, PT Bank HSBC Indonesia, dan PT Bank BTPN Tbk), maupun utang bank jangka pendek (PT Bank DBS Indonesia, Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., PT Bank UOB Indonesia, PT Bank HSBC Indonesia, dan Standard Chartered Bank) yang menggunakan suku bunga mengambang.

**32. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL
RISKS MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

Financial Assets and Liabilities (Continued)

**Financial Risk Management Objectives and
Policies (Continued)**

Foreign currency exchange rate risk
management (Continued)

In relation to the exchange rate fluctuation of Rupiah to foreign currencies, the Group incurred foreign exchange gain and loss in December 31, 2020 and 2019 amounted to (Rp112.315.604) and Rp2,420.705.387, respectively.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in currency exchange rates on the U.S. dollar denominated assets and liabilities of the Group in Rupiah with all other variables held constant as of December 31, 2020 and 2019:

Interest rate risk management

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of the Company and its subsidiaries' financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

Group's exposure to the cash flows risk arise primarily from time deposits, long-term bank loan (PT Bank DBS Indonesia, PT Bank HSBC Indonesia and PT Bank BTPN Tbk) and short-term bank loans (PT Bank DBS Indonesia, Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., PT Bank UOB Indonesia, PT Bank HSBC Indonesia, dan Standard Chartered Bank) that used the floating interest rate.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**32. INSTRUMEN KEUANGAN, TUJUAN DAN
KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

**Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (Lanjutan)**

Manajemen risiko suku bunga (Lanjutan)

Eksposur risiko nilai wajar terutama timbul dari utang bank utang bank jangka panjang (PT Bank DBS Indonesia, PT Bank HSBC Indonesia, dan PT Bank BTPN Tbk), sewa pembiayaan dan pembelian kendaraan yang menggunakan suku bunga tetap. Grup memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Grup sesuai dengan pasar.

Per 31 Desember 2020 Grup telah melakukan analisa untuk mengukur sensitivitas atas risiko fluktuasi suku bunga. Berdasarkan hasil analisa tersebut setiap kenaikan atau penurunan 1% suku bunga akan meningkatkan atau menurunkan beban bunga Grup Rp4,7 Miliar.

Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas muncul terutama dari pendanaan umum atas operasi Perusahaan. Perusahaan memiliki kebijakan untuk mengelola likuiditas secara hati-hati dengan memelihara kecukupan saldo kas dan ketersediaan modal kerja. Pemeliharaan tersebut dilakukan dengan cara mempertahankan cadangan yang memadai, fasilitas perbankan, dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara pencocokkan profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut merupakan analisis liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah berdasarkan jatuh tempo kontraktual aset dan liabilitas keuangan yang tidak didiskontokan termasuk bunga yang dapat atau akan diakru, kecuali apabila Grup berhak dan berkeinginan mengklaim atau membayar aset atau liabilitas sebelum jatuh tempo.

**32. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL
RISKS MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

Financial Assets and Liabilities (Continued)

**Financial Risk Management Objectives and
Policies (Continued)**

Interest rate risk management (Continued)

Group's exposure to the fair value risk arise primarily from long-term bank loans (PT Bank DBS Indonesia, PT Bank HSBC Indonesia and PT Bank BTPN Tbk), finance lease and purchase of vehicles liabilities loans that used fixed interest rate. Group's monitor the changes in market interest rates to ensure that Group's interest rates are in line with the market.

In Desember 31 2020, the Group has perform an analysis to measure sensitivity of fluctuation risk of interest rate. Based on such analysis every 1% increase or decrease in interest rate, will increase or decrease the Group interest expense by Rp4,7 Billion.

Liquidity risk management

Liquidity risk arises mainly from general funding of the Company's operations. It is the Company policy to apply prudent liquidity management by maintaining sufficient cash balance and manageable level of available working capital. This is done by maintaining adequate reserves, banking facilities, by continuously monitoring of forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The following table analyses Group's financial liabilities as of December 31, 2020 and 2019 based on maturity groupings from the statement of financial position date to the contractual maturity date. The amount disclosed in the table are the undiscounted contractual maturities of the assets and financial liabilities including interest that can or will be accrued except where Group's are entitled and intends to claim or repay the assets or liability before its maturity.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**32. INSTRUMEN KEUANGAN, TUJUAN DAN
KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

**Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (Lanjutan)**

Manajemen risiko likuiditas (Lanjutan)

**32. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL
RISKS MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

Financial Assets and Liabilities (Continued)

**Financial Risk Management Objectives and
Policies (Continued)**

Liquidity risk management (Continued)

	2020			
	≤ 1 Tahun ≤ 1 Year	> 1 Tahun > 1 Year	Nilai Tercatat Carrying Value	
Liabilitas				Liabilities
Utang Bank Jangka Pendek	395.210.526.610	--	395.210.526.610	Short-Term Bank Loans
Utang Usaha Kepada Pihak Ketiga	83.602.820.423	--	83.602.820.423	Account Payables to Third Parties
Beban Akrua	50.525.406.819	--	50.525.406.819	Accrued Expenses
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	--	105.520.937.537	105.520.937.537	Other Long Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	--	--	--	Current Maturities of Long-Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	--	119.367.935.238	119.367.935.238	Long-Term Liabilities - Net of Current Maturities
Jumlah	529.338.753.852	224.888.872.775	754.227.626.627	Total
	2019			
	≤ 1 Tahun ≤ 1 Year	> 1 Tahun > 1 Year	Nilai Tercatat Carrying Value	
Liabilitas				Liabilities
Utang Bank Jangka Pendek	416.460.487.574	--	416.460.487.574	Short-Term Bank Loans
Utang Usaha Kepada Pihak Ketiga	90.649.705.113	--	90.649.705.113	Account Payables to Third Parties
Beban Akrua	46.342.542.745	--	46.342.542.745	Accrued Expenses
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	--	68.488.742.337	68.488.742.337	Other Long Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	14.008.719.337	--	14.008.719.337	Current Maturities of Long-Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	--	112.445.874.350	112.445.874.350	Long-Term Liabilities - Net of Current Maturities
Jumlah	567.461.454.769	180.934.616.687	748.396.071.456	Total

Manajemen Permodalan

Tujuan dari Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya, dan untuk memberikan imbal hasil yang memadai kepada pemegang saham dengan menentukan harga produk dan jasa yang sepadan dengan tingkat risiko.

Management of Capital

The Company purpose in managing capital is to protect the ability of the entity in maintaining business continuity, so that entities can still deliver results for shareholders and benefits for other stakeholders, and to provide adequate returns to shareholders by pricing products and services that are commensurate with the level of risk.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**32. INSTRUMEN KEUANGAN, TUJUAN DAN
KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Manajemen Permodalan (Lanjutan)

Perusahaan menetapkan sejumlah modal sesuai proporsi terhadap risiko. Perusahaan memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal yang disesuaikan. Rasio ini dihitung sebagai berikut: utang neto dibagi modal. Utang neto merupakan total utang (sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan) dikurangi kas dan setara kas. Modal yang disesuaikan terdiri dari seluruh komponen ekuitas (meliputi modal saham, selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing dan saldo laba). Selama tahun 2020, strategi Perusahaan tidak berubah yaitu mempertahankan rasio utang terhadap modal yang disesuaikan.

Rasio utang terhadap modal pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Jumlah Liabilitas	888.702.914.518	818.355.397.777	Total Liabilities
Ekuitas	456.448.592.739	433.002.009.239	Equity
Rasio Utang terhadap Modal	<u>1,95</u>	<u>1,89</u>	Debt-to-Equity Ratio

**32. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL
RISKS MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

Financial Assets and Liabilities (Continued)

Management of Capital (Continued)

The Company set a number of capital in proportion to the risk. The Company monitors capital on the basis of the ratio of adjusted debt to capital. This ratio is calculated as follows: net debt divided by capital. Net debt is total debt (as the amount in the statement of financial position) less cash and cash equivalents. Adjusted capital comprises all components of equity (including capital stock, foreign exchange translation adjustment of foreign currency and retained earnings). During the year 2020, the Company's strategy is to maintain unchanged the ratio of debt to adjusted capital.

The debt-to-equity ratio as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**33. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN
ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

Kegiatan investasi dan pendanaan signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas

	2020	2019
Aktivitas Pendanaan:		
Penambahan Aset yang Berasal dari:		
Liabilitas Sewa	22.041.218.653	--
Utang Pembiayaan Konsumen	8.779.186.020	946.155.480
Utang pada OTP Geothermal Pte Ltd	1.521.840.000	--
Aktivitas Investasi		
Penambahan Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya yaitu Investasi pada:		
PT Sorik Marapi Geothermal Power	7.320.022.398	--
Jumlah	39.662.267.071	946.155.480

**33. SUPPLEMENTARY INFORMATION OF
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH
FLOWS**

Significant investing and financing activities not affecting cash flows:

Financing Activities
Additions of Fixed Assets Through:
Lease Liabilities
Consumer Financing Liability
Loan to OTP Geothermal Pte Ltd
Investing Activities
Addition of Non - Current Financial Assets on Investment to:
PT Sorik Marapi Geothermal Power
Total

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

Change in liabilities arising from financing activities in the consolidated statements of cash flows are as follows:

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas- Bersih/ Cash flow-net	Perubahan Non Kas/ Non Cash Movement		Saldo Akhir/ Ending Balance	
			Selisih Kurs/ Forex-net	Lain-lain/ Others		
Pinjaman Jangka Pendek	416.460.487.574	(20.624.160.965)	(625.800.000)	--	395.210.526.609	Short Term Loans
Pinjaman Jangka Panjang	121.015.543.373	36.364.898.936	7.050.557.435	--	164.430.999.744	Long Term Loans
Utang Pembiayaan Konsumen	793.801.716	(2.757.387.709)	--	8.779.186.020	6.815.600.027	Consumer Financing Liability
Liabilitas Sewa	4.645.248.597	(7.235.881.410)	--	22.041.218.653	19.450.585.840	Finance Lease Liabilities
Jumlah	542.915.081.260	5.747.468.852	6.424.757.435	30.820.404.673	585.907.712.220	Total

**34. DAMPAK PENERAPAN STANDAR AKUNTASI
BARU PSAK 71, PSAK 72 DAN PSAK 73**

Tabel berikut menjelaskan kategori pengukuran asli berdasarkan PSAK 55 dan kategori pengukuran baru berdasarkan PSAK 71 untuk masing-masing aset dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 1 Januari 2020:

**34. EFFECT OF THE ADOPTION THE NEW
ACCOUNTING STANDARDS SFAS 71, SFAS
72 AND SFAS 73**

The following table sets out the original measurement categories under PSAK 55 and the new measurement categories under PSAK 71 for each of the Group's financial assets and financial liabilities as at January 1, 2020:

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**34. DAMPAK PENERAPAN STANDAR AKUNTASI
BARU PSAK 71, PSAK 72 DAN PSAK 73
(Lanjutan)**

**34. EFFECT OF THE ADOPTION THE NEW
ACCOUNTING STANDARDS SFAS 71, SFAS
72 AND SFAS 73 (Continued)**

	Klasifikasi awal berdasarkan PSAK 55/ Original classification under PSAK 55	Klasifikasi baru berdasarkan PSAK 71/New classification under PSAK 71	Nilai tercatat awal berdasarkan PSAK 55/ Original carrying amount under PSAK 55	Nilai tercatat baru berdasarkan PSAK 71/ New carrying amount under PSAK 71
<u>Aset-aset Keuangan/Financial Assets</u>				
Kas dan Setara Kas/ Cash and Cash Equivalent	Pinjaman dan piutang/Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	64.265.573.911	64.265.573.911
Piutang Usaha/ Account receivables	Pinjaman dan piutang/Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	403.023.740.202	402.716.588.601
Piutang Pihak Berelasi Non Usaha/ Due From Related Parties Non-trade	Pinjaman dan piutang/Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	4.953.358.033	4.953.358.033
Aset Keuangan Lancar Lainnya/ Other Current Financial Assets	Pinjaman dan piutang/Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	32.428.972.414	32.428.972.414
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ Other Non-Current Financial Assets	Pinjaman dan piutang/Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi dan Nilai Wajar melalui OCI/ Amortized cost and Fair Value through OCI	72.214.760.253	103.789.979.060
Total Aset Keuangan/ Total Financial Assets			576.886.404.813	608.154.472.019
<u>Liabilitas-liabilitas Keuangan/ Financial Liabilities</u>				
Utang Bank Jangka Pendek/ Short-Term Bank Loans	Liabilitas Keuangan lainnya/Other Financial Liabilities	Liabilitas keuangan lainnya/ Other financial liabilities	416.460.487.574	416.460.487.574
Utang Usaha/ Accounts Payable	Liabilitas keuangan lainnya/Other financial liabilities	Liabilitas keuangan lainnya/ Other financial liabilities	90.649.705.113	90.649.705.113
Beban yang Masih Harus Dibayar/ Accrued Liabilities	Liabilitas keuangan lainnya/Other financial liabilities	Liabilitas keuangan lainnya/ Other financial liabilities	46.342.542.745	46.342.542.745
Utang Bank Jangka Panjang/ Long-term Bank Loans	Liabilitas keuangan lainnya/Other financial liabilities	Liabilitas keuangan lainnya/ Other financial liabilities	121.015.543.373	121.015.543.373
Liabilitas Sewa/ Lease Liabilities	Liabilitas keuangan lainnya/Other financial liabilities	Liabilitas keuangan lainnya/ Other financial liabilities	4.645.248.597	35.782.402.884
Utang Pembiayaan Konsumen/ Consumer Financing Liability	Liabilitas keuangan lainnya/Other financial liabilities	Liabilitas keuangan lainnya/ Other financial liabilities	793.801.716	793.801.716
Utang Lain-lain/ Other Payables	Liabilitas keuangan lainnya/Other financial liabilities	Liabilitas keuangan lainnya/ Other financial liabilities	68.488.742.337	103.796.922.337
Total Liabilitas Keuangan/ Total Financial Liabilities			748.396.071.455	814.841.405.742

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**34. DAMPAK PENERAPAN STANDAR AKUNTASI
BARU PSAK 71, PSAK 72 DAN PSAK 73
(Lanjutan)**

Tabel di bawah ini merupakan rangkuman dari dampak penerapan PSAK 71, PSAK 72 dan PSAK 73 pada tanggal penerapan awal:

	31 Desember 2019 Sebelum Penyesuaian/ December 31, 2019 Before Adjustment	PSAK 71/ SFAS 71	PSAK 72/ SFAS 72	PSAK 73/ SFAS 73	Saldo 1 Januari 2020 Setelah Penyesuaian/ Balance as of January 1, 2020 After Adjustment	
Aset						Assets
Aset Lancar						Current Assets
Piutang Usaha	403.023.740.202	(307.151.601)	--	--	402.716.588.601	Trade Receivables
Biaya Dibayar di Muka	32.695.440.731	--	--	(5.444.444.445)	27.250.996.286	Prepaid Expenses
Aset Tidak Lancar						Non-current Assets
Aset Hak Guna	--	--	--	36.511.548.262	36.511.548.262	Right of Use Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	72.214.760.253	31.575.218.807	--	--	103.789.979.060	Other Non-Current Financial Assets
Aset Pajak Tangguhan	19.168.758.156	888.824.814	--	--	20.057.582.970	Deferred Tax Assets
Jumlah	527.102.699.342	32.156.892.020	--	31.067.103.817	590.326.695.179	Total
Liabilitas dan Ekuitas						Liabilities and Equity
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas Sewa	4.645.248.597	--	--	31.067.103.817	35.712.352.414	Lease Liabilities
Utang Lain-lain	68.488.742.337	35.308.180.000	--	--	103.796.922.337	Other Payables
Ekuitas						Equity
Saldo Laba:						Retained Earnings:
Belum Ditentukan Penggunaannya	331.458.444.133	(239.578.249)	--	--	331.218.865.884	Unappropriated
Komponen Ekuitas Lain	--	(2.911.709.731)	--	--	(2.911.709.731)	Other Component of Equity
Jumlah	404.592.435.067	32.156.892.020	--	31.067.103.817	467.816.430.904	Total

**35. PERISTIWA SETELAH PERIODE
PELAPORAN**

Pada tanggal 15 Februari 2021, SL menandatangani kontrak dengan PT Pertamina Hulu Mahakam yang tertuang dalam kontrak No.4600006448 mengenai Dredging package 1 yang berlaku sampai dengan tanggal 12 Februari 2022 dengan nilai kontrak Rp44.466.500.000.

Pada 25 Februari 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No.00014 - 00019/407/19/081/21 atas pajak pertambahan nilai untuk periode Juli - Desember 2019 sebesar Rp13.933.482.615.

35. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

On February 15, 2021, SL signed a contract with PT Pertamina Hulu Mahakam as stated in contract No. 4600006448 regarding Dredging package 1 which is valid up to February 12, 2022 with contract value Rp44,465,500,000.

On February 25, 2021, the Company received an Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No.00014 - 00019/407/19/081/21 for value added tax for the period July - December 2019 amounting to Rp13,933,482,615.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**36. STANDAR AKUNTANSI DAN INTERPRETASI
STANDAR YANG TELAH DISAHKAN NAMUN
BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan belum diterapkan secara dini oleh Perusahaan. Perusahaan telah mengkaji dampak dari standar dan interpretasi tersebut sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"

Amendemen PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan waver atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

37. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI

Perlambatan perekonomian global dan dampak negatif yang terjadi pada pasar finansial utama di dunia yang diakibatkan oleh penyebaran pandemi virus Corona (Covid-19) telah menimbulkan volatilitas yang tinggi pada nilai wajar instrumen keuangan, terhentinya perdagangan, gangguan operasional perusahaan perusahaan, pasar saham yang tidak stabil dan likuiditas yang ketat pada sektor-sektor ekonomi tertentu di Indonesia, termasuk industri pertambangan, yang dapat berkelanjutan dan berdampak terhadap keuangan dan operasional Grup. Kemampuan Indonesia untuk meminimalkan dampak perlambatan perekonomian global terhadap perekonomian nasional sangat tergantung pada tindakan pemberantasan ancaman Covid-19 tersebut, selain kebijakan fiskal dan kebijakan lainnya yang diterapkan oleh Pemerintah. Kebijakan tersebut, termasuk pelaksanaannya dan kejadian yang timbul, berada di luar kontrol Grup.

**36. NEW ACCOUNTING STANDARDS AND
INTERPRETATION OF STANDARD WHICH
HAS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE**

Certain new accounting standards and interpretations have been published that are not mandatory for the year ended December 31, 2020 and have not been early adopted by the Company. Company's has assessed the impact of these new standards and interpretations as set out below:

- Amendment of SFAS No. 1 "Presentation of financial statement"

The narrow-scope amendments to SFAS 1 Presentation of Financial Statements clarify that liabilities are classified as either current or noncurrent, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (eg the receipt of a waver or a breach of covenant). The amendments also clarify what SFAS 1 means when it refers to the 'settlement' of a liability.

37. ECONOMIC ENVIRONMENT UNCERTAINTY

The global economic slowdown and negative impact on major financial caused by the pandemic spread of coronavirus (Covid-19) has resulted to increased volatility in the value of financial instruments, trading interruptions, disruptions to operations of companies, unstable stock market and tight liquidity in certain sectors in Indonesia, including the mining industry, which may continue and result to unfavorable financial and operating impact to the Group. Indonesia's ability to minimize the impact of the global economic slowdown on the country's economy is largely dependent on the eradication of Covid-19 threat, as well as the fiscal and other measures that are being taken and will be undertaken by the government authorities. These measures, actions and events are beyond the Group's control.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**38. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi oleh Direksi untuk terbit tanggal 26 Maret 2021.

**38. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

Management of the Company is responsible for preparation and presentation of the consolidated financial statements which were authorized by Directors for issuance on March 26, 2021.

39. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk") yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian.

**39. SUPPLEMENTARY
FINANCIAL
INFORMATION**

The accompanying financial information of the Company (parent), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2020, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes equity, and statements of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the consolidated financial statements.

The original additional financial information included herein
are in the Indonesian language

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION OF PARENT ENTITY
As of December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Lampiran I

Appendix I

	2020	2019	
ASET			ASSETS
Aset Lancar			Current Assets
Kas dan Setara Kas	70.828.160.728	48.154.587.728	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha			Accounts Receivables
Pihak Berelasi	819.462.500	--	Related Parties
Pihak Ketiga	233.262.805.062	228.480.504.017	Third Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya	6.325.445.709	3.027.458.048	Other Current Financial Assets
Persediaan	5.241.117.105	5.608.375.107	Inventories
Uang Muka	15.381.941.608	7.752.096.057	Advances
Biaya Dibayar di Muka	23.001.948.611	18.745.107.099	Prepaid Expenses
Pajak Dibayar di Muka	31.170.720.172	21.760.528.071	Prepaid Taxes
Jumlah Aset Lancar	386.031.601.495	333.528.656.127	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar			Non-Current Assets
Piutang Pihak Berelasi Non Usaha	87.621.365.448	135.008.245.615	Due from Related Parties
Aset Pajak Tangguhan	8.637.284.839	10.128.809.685	Deferred Tax Assets
Investasi pada Entitas Anak	92.649.000.000	92.649.000.000	Investment in Subsidiaries
Uang Muka Pembelian Aset Tetap	--	56.796.149.814	Advance for Purchase Fixed Assets
Aset Hak Guna	134.565.556.375	--	Right of Use Assets
Aset Tetap-Bersih	248.252.119.769	165.404.521.580	Property and Equipment - Net
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	574.257.459	825.109.137	Other Non-Current Financial Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	572.299.583.890	460.811.835.831	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	958.331.185.385	794.340.491.958	TOTAL ASSETS

The original additional financial information included herein
are in the Indonesian language

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION OF PARENT ENTITY (Continued)
As of December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Lampiran I (Lanjutan)

Appendix I (Continued)

	2020	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek			Current Liabilities
Utang Bank Jangka Pendek	183.199.185.362	179.255.930.872	Short-Term Bank Loans
Utang Usaha:			Accounts Payable:
Pihak Berelasi	29.562.265.497	34.365.386.473	Related Parties
Pihak Ketiga	71.442.267.599	69.515.955.365	Third Parties
Utang Lain-lain Pihak Berelasi	11.167.472.140	26.364.672.140	Other Payable to Related Parties
Utang Pajak	4.296.664.403	9.980.876.537	Taxes Payable
Beban Akrual	19.430.723.143	13.524.410.553	Accrued Expenses
Utang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:			Current Portion of Long-Term Liabilities:
Utang Bank	52.769.574.833	10.433.328.268	Bank Loans
Liabilitas Sewa	14.025.138.464	1.052.849.524	Lease Liabilities
Utang Pembiayaan Konsumen	612.655.921	462.657.795	Consumer Financing Liability
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	386.505.947.362	344.956.067.527	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang			Non-Current Liabilities
Utang Lain-lain Pihak Berelasi	91.783.846.111	91.067.682.978	Other Payables to Related Parties
Utang Jangka Panjang-Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun			Long-Term Loan-Net of Current Maturities
Utang Bank	111.661.424.911	110.582.215.105	Bank loans
Liabilitas Sewa	119.447.003.911	585.289.692	Lease Liabilities
Utang Pembiayaan Konsumen	--	331.143.921	Consumer Financing Liability
Liabilitas Imbalan Kerja	32.782.633.868	35.453.636.551	Long-Term Employee Benefits Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	355.674.908.801	238.019.968.247	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	742.180.856.163	582.976.035.774	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal Saham - Nilai Nominal Rp100 per saham			Share Capital - Rp100 Par Value Per Share
Modal Dasar - 2.400.000.000 Saham			Authorized - 2,400,000,000 Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor - 770.000.000 Saham	77.000.000.000	77.000.000.000	Subscribed and Paid-Up - 770,000,000 Shares
Tambahan Modal Disetor	21.597.063.722	21.597.063.722	Additional Paid-In Capital
Saldo Laba:			Retained Earnings:
Telah Ditentukan Penggunaannya	15.400.000.000	15.400.000.000	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	102.153.265.500	97.367.392.462	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	216.150.329.222	211.364.456.184	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	958.331.185.385	794.340.491.958	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

The original additional financial information included herein
are in the Indonesian language

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
ENTITAS INDUK

Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
OF PARENT ENTITY

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Lampiran II

Appendix II

	2020	2019	
PENDAPATAN	830.191.231.160	850.894.641.222	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	(682.318.741.530)	(697.918.595.083)	DIRECT COSTS
LABA KOTOR	147.872.489.630	152.976.046.139	GROSS PROFIT
Beban Umum dan Administrasi	(98.176.912.693)	(102.603.427.716)	General and Administrative Expenses
Beban Penjualan	(1.198.947.089)	(1.826.960.306)	Selling Expenses
LABA USAHA	48.496.629.848	48.545.658.117	PROFIT FROM OPERATIONS
Beban Bunga dan Keuangan	(33.672.422.820)	(26.352.697.355)	Interest Expense and Financial Charges
Penghasilan Bunga	6.705.515.584	2.868.165.241	Interest Income
Keuntungan Penjualan Aset Tetap	844.484.848	678.606.819	Gain on Sale of Property and Equipment
Keuntungan (Kerugian) Bersih Kurs Mata Uang Asing	(382.850.525)	2.925.024.661	Gain (Loss) on Foreign Exchange-Net
Beban Pajak Final	(196.973.368)	(70.260.335)	Final Tax Expenses
Lain-lain Bersih	(440.507.393)	14.559.974	Others-Net
LABA SEBELUM PAJAK	21.353.876.174	28.609.057.122	PROFIT BEFORE TAX
Beban Pajak Penghasilan	(11.293.219.739)	(9.686.505.569)	Income Tax
LABA TAHUN BERJALAN	10.060.656.435	18.922.551.553	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:			OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:			Item That Will not be Reclassified to Profit or Loss:
Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja	(467.475.411)	(1.685.810.902)	Remeasurement of Long-Term Employee Benefit Liabilities
Pajak Tangguhan Terkait	52.270.263	421.452.726	Related Deferred Tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	9.645.451.287	17.658.193.377	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

The original additional financial information included herein
are in the Indonesian language

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
ENTITAS INDUK

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
OF PARENT ENTITY

For the Years Ended December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Lampiran III

Appendix III

	Modal Saham/ Share Capital	Tambah Modal Disetor/ Additional Paid-In Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
			Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 31 Desember 2018	77.000.000.000	21.597.063.722	14.000.000.000	85.729.199.085	198.326.262.807	Balance as of December 31, 2018
Dividen Tunai	--	--	--	(4.620.000.000)	(4.620.000.000)	Cash Dividends
Cadangan Umum	--	--	1.400.000.000	(1.400.000.000)	--	Appropriate for General Reserve
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	18.922.551.553	18.922.551.553	Profit for The Year
Penghasilan Komprehensif lain Tahun Berjalan	--	--	--	(1.264.358.176)	(1.264.358.176)	Other Comprehensive Income for The Year
Saldo 31 Desember 2019	77.000.000.000	21.597.063.722	15.400.000.000	97.367.392.462	211.364.456.184	Balance as of December 31, 2019
Penyesuaian Saldo Awal atas Penerapan PSAK 71, Setelah Pajak	--	--	--	(239.578.249)	(239.578.249)	Beginning Balance Adjustment for Implementation of PSAK 71, Net of Tax
Saldo per 1 Januari 2020 Setelah Penerapan PSAK 71	77.000.000.000	21.597.063.722	15.400.000.000	97.127.814.213	211.124.877.935	Balance as of January 1, 2020 After the Implementation of PSAK 71
Dividen Tunai	--	--	--	(4.620.000.000)	(4.620.000.000)	Cash Dividends
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	10.060.656.435	10.060.656.435	Profit for The Year
Rugi Komprehensif Lain Tahun Berjalan	--	--	--	(415.205.148)	(415.205.148)	Other Comprehensive Loss for The Year
Saldo 31 Desember 2020	77.000.000.000	21.597.063.722	15.400.000.000	102.153.265.500	216.150.329.222	Balance as of December 31, 2020

The original additional financial information included herein
are in the Indonesian language

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK

Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
OF PARENT ENTITY

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Lampiran IV

Appendix IV

	2020	2019	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan	821.291.479.954	850.894.641.222	Cash Receipts from Customers
Pembayaran Kas Kepada Pemasok, Karyawan dan Lainnya	(703.790.566.855)	(767.500.264.254)	Cash Paid to Suppliers, Employees, and Others
Kas Dihasilkan dari Operasi	117.500.913.099	83.394.376.968	Cash Generated from Operations
Pembayaran Bunga dan Beban Keuangan	(33.672.422.820)	(26.352.697.355)	Interest and Financing Charges Paid
Pembayaran Pajak Penghasilan	(11.437.922.844)	(9.335.313.178)	Income tax paid
Penerimaan Restitusi Pajak Pertambahan Nilai	7.182.797.795	18.066.997.928	Received from Value Added Tax Refund
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	79.573.365.230	65.773.364.363	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan Bunga	6.705.515.584	2.868.165.241	Interest Received
Pembayaran Uang Muka Aset Tetap	-	(56.796.149.814)	Payment of Advance for Purchase of Fixed Assets
Perolehan Aset Tetap	(126.607.586.833)	(123.500.592.208)	Acquisitions of Property and Equipment
Hasil Penjualan Aset Tetap	1.082.818.182	913.635.875	Proceeds from Sale of Property and Equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(118.819.253.067)	(176.514.940.906)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Penurunan (Penambahan) Piutang Pihak Berelasi	47.386.880.167	(55.322.604.366)	Decrease (Increase) of Receivable from Related Parties
Penurunan (Penambahan) Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	250.851.678	(136.363.751)	Decrease (Increase) in Other Non-Current Financial Assets
Penambahan (Penurunan) Utang Pihak Berelasi	(19.284.157.843)	25.803.004.199	Penambahan (Decrease) in Payable to Related Parties
Penerimaan Utang Bank Jangka Pendek	767.002.560.696	677.186.668.202	Proceeds from Short-term Bank Loans
Pembayaran Utang Bank Jangka Pendek	(762.433.506.207)	(643.482.399.695)	Payment of Short-Term Bank Loans
Penerimaan Utang Bank Jangka Panjang	535.198.237.454	215.276.902.999	Proceeds from Long-Term Bank Loans
Pembayaran Utang Bank Jangka Panjang	(498.833.338.518)	(101.979.748.390)	Payment of Long-Term Bank Loans
Pembayaran Utang Pembiayaan Konsumen	(489.020.795)	(152.353.764)	Payment of Consumer Financing Liability
Pembayaran Liabilitas Sewa Pembiayaan	(2.731.553.216)	(2.278.367.124)	Payment of Finance Lease Liabilities
Pembayaran Dividen Tunai	(4.620.000.000)	(4.620.000.000)	Payment of Cash Dividend
Kas Bersih Diperoleh (Digunakan) Untuk Aktivitas Pendanaan	61.446.953.416	110.294.738.310	Net Cash Provided By (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	22.201.065.579	(446.838.233)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh Selisih Kurs Mata Uang Asing	472.507.421	(450.479.629)	Effect of Foreign Exchange Rate Changes
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	48.154.587.728	49.051.905.590	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	70.828.160.728	48.154.587.728	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

The original additional financial information included herein are in the Indonesian language

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENTITAS INDUK**

Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
OF PARENT ENTITY**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Lampiran V

Appendix V

**1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING**

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas Entitas Induk adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada Entitas Anak dicatat pada metode biaya.

2. INVESTASI PADA ENTITAS ANAK

Informasi mengenai Entitas Anak yang dimiliki Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 1d atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, entitas induk memiliki penyertaan saham pada Entitas Anak berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Kegiatan Utama/ Main Activities	Kepemilikan/ Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
		2020	2019	2020	2019
PT Supraco Indonesia ("SI") dan Entitas Anak / and Subsidiaries	Jasa penyediaan alat-alat eksplorasi/Equipment exploration services	99,996%	99,996%	595.673.288.708	579.251.537.817
PT Supraco Lines ("SL")	Jasa pelayaran dalam negeri/ Local shipping services	98,75%	98,75%	281.408.933.093	321.207.163.645

**1. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

Statements of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows of the parent is a separate financial statements which represents additional information to the consolidated financial statements.

Accounting policies adopted in the preparation of the parent entity separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in Subsidiaries is recorded using cost method.

2. INVESTMENT IN SUBSIDIARIES

Information pertaining to Subsidiaries by the Company is disclosed in Note 1d to the consolidated financial statements.

As of December 31, 2020 and 2019, parent entity has the following investments in shares of Subsidiaries: